

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNI/JUNE 2009 DAN/AND 2008



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE SIX - MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2009
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : J.E. Sebastian Paredes M.
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 5
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Pacific Place Apartment Tower I,
Unit 17A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Lot 24
Jakarta 12920
Nomor Telepon : 57991188
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Vera Eve Lim
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 6
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 57991437
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

We, the undersigned:

- | | |
|-------------------------------------|--|
| 1. Name : J.E. Sebastian Paredes M. | Office address : Menara Bank Danamon 5 th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950 |
| | Residential address: Pacific Place Apartment Tower I,
Unit 17A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Lot 24
Jakarta 12920 |
| | Telephone : 57991188
Title : President Director |
| 2. Name : Vera Eve Lim | Office address : Menara Bank Danamon 6 th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950 |
| | Residential address: Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
North Jakarta |
| | Telephone : 57991437
Title : Finance Director |

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;

2. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;

3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;

b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



J.E. Sebastian Paredes M.
Direktur Utama/President Director

Vera Eve Lim
Direktur Keuangan/Finance Director

JAKARTA, 16 Juli/July 2009

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**NERACA KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
30 JUNE 2009 AND 2008**
*(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)*

ASET	Catatan/ Notes			ASSETS
		2009	2008	
Kas	2d,3	1,540,987	1,238,706	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2e,2f,4	4,105,243	6,395,367	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 11.122 pada tahun 2009 (2008: Rp 3.242)	2d,2f,2m,5			<i>Current accounts with other banks, net of allowance for possible losses of Rp 11,122 in 2009 (2008: Rp 3,242)</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ag,42a	164,516	106,959	<i>Related parties - Third parties -</i>
- Pihak ketiga		1,137,632	356,135	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for possible losses of Rp 13,451 in 2009 (2008: Rp 18,478)</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 13.451 pada tahun 2009 (2008: Rp 18.478)	2g,2m,6			<i>Related parties - Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ag,42b	556,875	804,375	<i>Marketable securities, net of allowance for possible losses of Rp 8,242 in 2009 (2008: Rp 16,688)</i>
- Pihak ketiga		2,356,266	1,991,420	
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 8.242 pada tahun 2009 (2008: Rp 16.688)	2h,2m,7	6,217,889	4,453,800	<i>Securities purchased under resale agreements, net of allowance for possible losses of Rp nil in 2009 (2008: Rp 287)</i>
Efek yang diberikan dengan janji dijual kembali, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp nihil pada tahun 2009 (2008: Rp 287)	2i,2m	-	28,451	<i>Derivative receivables, net of allowance for possible losses of Rp 37,487 in 2009 (2008: Rp 7,281)</i>
Tagihan derivatif, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 37.487 pada tahun 2009 (2008: Rp 7.281)	2j,2m,8			<i>Related parties - Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ag,42c	224	38	<i>Loans, net of allowance for possible losses of Rp 1,794,937 in 2009 (2008: Rp 1,656,620)</i>
- Pihak ketiga		489,809	720,734	<i>and unearned interest income of Rp 84 in 2009 (2008: Rp 118)</i>
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.794.937 pada tahun 2009 (2008: Rp 1,656,620)	2k,2m,9			<i>Related parties - Third parties -</i>
dan pendapatan bunga ditangguhkan sebesar Rp 84 pada tahun 2009 (2008: Rp 118)	2ag,42d	8,781	10,507	<i>Consumer financing receivables, net of allowance for possible losses of Rp 41,083 in 2009 (2008: Rp 36,529)</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		57,769,962	57,938,600	
- Pihak ketiga				<i>Related parties - Third parties -</i>
Piutang pembayaran konsumen, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 41.083 pada tahun 2009 (2008: Rp 36.529)	2m,2n,10			<i>Premium receivables, net of allowance for possible losses of Rp 187 in 2009 (2008: Rp 151)</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ag,42e	387	13,140	<i>Acceptance receivables, net of allowance for possible losses of Rp 8,121 in 2009 (2008: Rp 11,048)</i>
- Pihak ketiga		1,970,703	1,551,925	
Piutang premi, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 187 pada tahun 2009 (2008: Rp 151)	2m,2o	27,394	25,452	<i>Government Bonds Prepaid taxes Investments, net of allowance for diminution in value of Rp 122 in 2009 (2008: Rp 122)</i>
Tagihan akseptasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 8.121 pada tahun 2009 (2008: Rp 11,048)	2m,2p	816,473	1,093,707	
Obligasi Pemerintah	2h,11	13,175,224	13,128,535	
Pajak dibayar dimuka	2ab,22a	69,750	-	
Penyertaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi sebesar Rp 122 pada tahun 2009 (2008: Rp 122)	2l,12	12,053	12,053	<i>Carry Forward</i>
Dipindahkan		90,420,168	89,869,904	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
30 JUNE 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

ASET (lanjutan)	Catatan/ Notes	2009	2008	ASSETS (continued)
Pindahan <i>Goodwill</i> , setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 459.163 pada tahun 2009 (2008: Rp 375.679)		90,420,168	89,869,904	<i>Carried Forward Goodwill,</i> <i>net of accumulated amortization of Rp 459,163 in 2009 (2008: Rp 375,679)</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.540.209 pada tahun 2009 (2008: Rp 1.249.058)	2b,13	208,709	292,193	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 1,540,209 in 2009 (2008: Rp 1,249,058)</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	2q,14	1,846,363	1,627,512	<i>Deferred tax asset, net</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.024.502 pada tahun 2009 (2008: Rp 29.276)	2ab,22d	731,404	528,624	<i>Prepayments and other assets, net of allowance for possible losses of Rp 1,024,502 in 2009 (2008: Rp 29,276)</i>
JUMLAH ASET	2m,2r,2s,15	5.681.731	4.264.047	TOTAL ASSETS
		98,888,375	96,582,280	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS

30 JUNE 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

	Catatan/ Notes	2009	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN				
Kewajiban segera	2t,16	174,745	189,663	
Simpanan nasabah:	2u,17			
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ag,42f	59,898	914,441	
- Pihak ketiga	66,924,570	63,313,387		
Simpanan dari bank lain	2u,18	1,015,121	3,589,308	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2i,11a	3,756,986	4,242,500	
Pendapatan premi tangguhan		382,681	355,315	
Premi yang belum merupakan pendapatan Kewajiban akseptasi	2p,19	239,330	199,196	
Obligasi yang diterbitkan	2z,20	863,644	1,148,348	
Pinjaman yang diterima	21	2,049,734	2,233,328	
Hutang pajak	2ab,22b	3,300,621	2,438,816	
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenyi	2m	56,300	207,585	
Kewajiban derivatif	2j,8	244,998	715,648	
Kewajiban pajak tangguhan, bersih				
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2ab,22e	2ac,2af,23,37	2,850,210	
Pinjaman subordinasi	2aa,24	500,000	3,264,488	
Modal pinjaman	25		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN	43	83,411,479	85,914,515	
HAK MINORITAS				
	43	559,549	371,296	
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 50.000 (2008: Rp 50.000) per saham untuk seri A dan Rp 500 (2008: Rp 500) per saham untuk seri B				
Modal dasar - 22.400.000 (2008: 22.400.000) saham seri A dan 17.760.000.000 (2008: 17.760.000.000) saham seri B				
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.400.000 (2008: 22.400.000) saham seri A dan 8.352.121.116 (2008: 5.022.902.200) saham seri B	2ae,26	5,296,061	3,631,451	
Tambahan modal disetor	2ae	2,932,709	669,387	
Modal disetor lainnya		189	189	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	2,037	2,803	
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2h,7e,11e	(472,832)	(647,284)	
Cadangan umum dan wajib	28	118,520	103,220	
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2b	(38,565)	(81,178)	
Saldo laba (setelah deficit sebesar Rp 32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)	54	7,079,228	6,617,881	
JUMLAH EKUITAS		14,917,347	10,296,469	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		98,888,375	96,582,280	
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
				TOTAL EQUITY
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

Catatan/ Notes	2009	2008	INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga Pendapatan provisi dan komisi	2v,2ag,29,42g 2x,31	8,068,981 915,142 8,984,123	6,454,450 928,722 7,383,172
Beban bunga Beban provisi dan komisi	2v,2ag,30,42h 2x,31	(3,649,943) (589,167) (4,239,110)	(2,398,009) (465,290) (2,863,299)
Pendapatan bunga bersih		4,745,013	4,519,873
Pendapatan premi Beban <i>underwriting</i>	2w,2y 2w,2y	271,520 (141,935)	232,053 (119,676)
Pendapatan <i>underwriting</i> bersih		129,585	112,377
Pendapatan bunga dan <i>underwriting</i> bersih		4,874,598	4,632,250
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Imbalan jasa Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	32 2c,2j	293,642 179,494	304,122 152,464
Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	2h,7a,11a 2af	4,485 3,116	17,840 1,169
Pendapatan dividen Pemulihan/(penambahan) penyisihan kerugian transaksi rekening administratif	2m	1,950	(6,751)
Keuntungan/(kerugian) penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	2h,7a,11a	187 482,874	(112,935) 355,909
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Beban umum dan administrasi Beban tenaga kerja dan tunjangan Penyisihan kerugian atas aset	33 2ac,34,37,39 2m,5,6,7,8, 9,10,15	(1,173,004) (1,430,466) (1,055,341) (106,527)	(990,923) (1,494,314) (498,129) (72,537)
Lain-lain		(3,765,338)	(3,055,903)
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		1,592,134	1,932,256
OTHER OPERATING INCOME			
OTHER OPERATING EXPENSES			
General and administrative expenses Salaries and employee benefits Allowance for possible losses on assets Others			
NET OPERATING INCOME			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2009	2008	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	35	118,481	124,386	<i>Non-operating income</i>
Beban bukan operasional	36	<u>(274,698)</u>	<u>(217,385)</u>	<i>Non-operating expenses</i>
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		<u>(156,217)</u>	<u>(92,999)</u>	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,435,917	1,839,257	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ab,22c	<u>(409,366)</u>	<u>(566,850)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA SETELAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>1,026,551</u>	<u>1,272,407</u>	INCOME AFTER INCOME TAX EXPENSES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	43	<u>(156,359)</u>	<u>(113,917)</u>	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		<u>870,192</u>	<u>1,158,490</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2ad,40	<u>107.63</u>	<u>229.81</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	2ad,40	<u>105.76</u>	<u>226.77</u>	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

Januari - Juni/January - June 2009

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/ <i>Unrealised losses/(gains) of available for sale marketable securities and Government Bonds, net</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ <i>Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries</i>	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2009		3,631,865	675,000	189	2,866	(749,832)	(73,653)	103,220	6,989,413	10,579,068	Balance as at 1 January 2009
Laba bersih selama periode Januari sampai dengan Juni 2009		-	-	-	-	-	-	-	870,192	870,192	Net income for the period of January up to June 2009
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	(829)	-	-	-	-	(829)	Difference in foreign currency translation
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2b,2h	-	-	-	-	277,000	35,088	-	-	312,088	Unrealised gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Pembentukan cadangan umum dan wajib	27,28	-	-	-	-	-	-	15,300	(15,300)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	2af,27	-	-	-	-	-	-	-	(765,077)	(765,077)	Distribution of cash dividend
Saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (<i>Right Issue</i>) IV	1b,2ae	1,663,984	2,237,683	-	-	-	-	-	-	3,901,667	Share from limited public offering with pre-emptive right (<i>Right Issue</i>) IV
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	2ac,38	-	822	-	-	-	-	-	-	822	Compensation costs of employee/ management stock options
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	2ac,38	212	19,204	-	-	-	-	-	-	19,416	Employee/management stock options exercised
Saldo pada tanggal 30 Juni 2009		<u>5,296,061</u>	<u>2,932,709</u>	<u>189</u>	<u>2,037</u>	<u>(472,832)</u>	<u>(38,565)</u>	<u>118,520</u>	<u>7,079,228</u>	<u>14,917,347</u>	Balance as at 30 June 2009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

Juli - Desember/July - December 2008

Catatan/ Notes	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-up capital</i>	Modal disetor lainnya/ <i>Other paid-up capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Kerugian yang belum direalisasi atas efek- efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/ <i>Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ <i>Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	<i>Balance as at 1 July 2008</i>
	<i>Catatan/ Notes</i>	<i>Modal saham/ Share capital</i>	<i>Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital</i>							
Saldo pada tanggal 1 Juli 2008	3,631,451	669,387	189	2,803	(647,284)	(81,178)	103,220	6,617,881	10,296,469	<i>Balance as at 1 July 2008</i>
Laba bersih selama periode Juli sampai dengan Desember 2008	-	-	-	-	-	-	-	371,532	371,532	<i>Net income for the period of July up to December 2008</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	63	-	-	-	-	63	<i>Difference in foreign currency translation</i>
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2b,2h	-	-	-	(102,548)	7,525	-	-	(95,023)	<i>Unrealised (losses)/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net</i>
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	2ac	-	2,637	-	-	-	-	-	2,637	<i>Compensation costs of employee/ management stock options</i>
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	2ac	414	2,976	-	-	-	-	-	3,390	<i>Employee/management stock options exercised</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	<u>3,631,865</u>	<u>675,000</u>	<u>189</u>	<u>2,866</u>	<u>(749,832)</u>	<u>(73,653)</u>	<u>103,220</u>	<u>6,989,413</u>	<u>10,579,068</u>	<i>Balance as at 31 December 2008</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

Januari - Juni/January - June 2008

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Kerugian yang belum direalisasi atas efek- efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions in changes in equity of Subsidiaries	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2008		3,625,337	632,988	189	2,673	(87,710)	(17,147)	82,050	6,595,065	10,833,445	Balance as at 1 January 2008
Laba bersih selama periode Januari sampai dengan Juni 2008		-	-	-	-	-	-	-	1,158,490	1,158,490	Net income for the period of January up to June 2008
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	130	-	-	-	-	130	Difference in foreign currency translation
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2b,2h	-	-	-	-	(559,574)	(52,899)	-	-	(612,473)	Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Pembagian tantiem - Anak Perusahaan	2b	-	-	-	-	-	(11,132)	-	-	(11,132)	Distribution of tantiem - Subsidiary
Pembentukan cadangan umum dan wajib	27,28	-	-	-	-	-	-	21,170	(21,170)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	2af,27	-	-	-	-	-	-	-	(1,058,457)	(1,058,457)	Distribution of cash dividend
Pembagian tantiem	27	-	-	-	-	-	-	-	(56,047)	(56,047)	Distribution of tantiem
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	2ac,38	-	8,912	-	-	-	-	-	-	8,912	Compensation costs of employee/ management stock options
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	2ac,38	6,114	27,487	-	-	-	-	-	-	33,601	Employee/management stock options exercised
Saldo pada tanggal 30 Juni 2008		3,631,451	669,387	189	2,803	(647,284)	(81,178)	103,220	6,617,881	10,296,469	Balance as at 30 June 2008

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

	2009	2008	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	3,765,286	4,924,958	Interest income, fees and commissions
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen	3,729,269	3,318,655	Receipts from consumer financing transactions
Pembayaran transaksi pembiayaan konsumen baru	(1,013,522)	(312,021)	Payments for new consumer financing transactions
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(4,379,348)	(2,719,671)	Payments of interest, fees and commissions
Penerimaan dari kegiatan asuransi	132,830	194,927	Receipts from insurance operation
Pendapatan operasional lainnya	297,649	446,193	Other operating income
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	208,890	41,730	Foreign exchange gains - net
Pembayaran tantiem	-	(70,890)	Payment of tantiem
Beban operasional lainnya	(2,519,067)	(2,586,501)	Other operating expenses
Beban non-operasional - bersih	(113,990)	(54,522)	Non-operating expenses - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	<u>107,997</u>	<u>3,182,858</u>	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,055,945	2,432,659	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	(1,838,631)	812,443	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	11,791	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	4,121,377	(8,692,299)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(1,173,459)	(309,875)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Kewajiban segera	12,092	(745)	Obligations due immediately
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Giro	(379,095)	465,374	Current accounts -
- Tabungan	337,882	1,224,345	Savings -
- Deposito berjangka	(6,371,301)	4,828,198	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	(438,360)	(993,626)	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	19,577	(330,015)	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan	<u>(729,545)</u>	<u>(518,219)</u>	Income tax paid during the period
Kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi	(3,275,521)	2,112,889	Net cash provided by operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

	2009	2008
Arus kas dari kegiatan investasi:		
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	245,485	2,092,970
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	-	(1,481,788)
Perolehan aset tetap	(177,757)	(276,893)
Hasil penjualan aktiva tetap	35,276	46,627
Penerimaan dividen kas	3,120	1,169
Penerimaan hasil investasi	2,434,787	33,613
Penempatan deposito	<u>(2,467,928)</u>	<u>(266,989)</u>
Kas bersih digunakan untuk kegiatan investasi	72,983	148,709
Cash flows from investing activities:		
Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale		
Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale		
Acquisition of fixed assets		
Proceeds from sale of fixed assets		
Receipt of cash dividend		
Receipt from investment		
Placement in deposits		
		Net cash used in investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:		
Kenaikan/(penurunan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1,157,118)	839,835
Pembayaran pokok obligasi	(570,000)	(452,750)
Pembayaran bunga obligasi	78,000	(78,000)
Pembayaran dividen kas	(127,501)	(1,128,064)
Penerimaan pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	500,000	427,000
Pembayaran pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	(395,834)	(502,000)
Kenaikan pinjaman yang diterima	757,001	928,692
Pembayaran pinjaman subordinasi	(3,466,500)	(43,733)
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan/ manajemen yang dieksekusi	<u>3,921,905</u>	<u>33,601</u>
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan	(460,047)	24,581
		Net cash (used in)/provided by financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(3,662,585)	2,286,179
Kas dan setara kas pada awal periode	10,622,085	5,814,230
Kas dan setara kas pada tanggal 30 Juni	6,959,500	8,100,409
Cash and cash equivalents as at the beginning of the period		
Cash and cash equivalents as at 30 June		
Cash and cash equivalents consist of:		
Kas	1,540,987	1,238,706
Giro pada Bank Indonesia	4,105,243	6,395,367
Giro pada bank lain	<u>1,313,270</u>	<u>466,336</u>
Jumlah kas dan setara kas	6,959,500	8,100,409
		Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No. 21/10/Dir/Upps tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan no. 3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan (i) penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1. tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik melalui akta notaris No. 87 tanggal 31 Maret 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-04281 tanggal 22 April 2009 yang sampai saat ini masih dalam proses pendaftaran di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan, dan (ii) perubahan Anggaran Dasar karena penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka penawaran umum terbatas IV dengan hak memesan efek terlebih dahulu (*Rights Issue*) dan Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (E/MSOP) per tanggal 7 Mei 2009 melalui akta notaris No. 67 tanggal 22 Mei 2009 dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang sampai saat ini masih dalam proses penerimaan dan Pencatatan pada Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta dalam proses pendaftaran di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta, was established on 16 July 1956 based on a notarial deed No. 134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No. 664 to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No. 161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No. 21/10/Dir/Upps of the Director of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of Directorate of Licensing and Banking Information no. 3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

*The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was made in relation to (i) the adjustment of Bapepam-LK Regulation No.IX.J.1 regarding the Main Articles of Companies that conduct public offering and Public Listed Company by notarial deed No. 87 dated 31 March 2009 of P. Sutrisno A. Tampubolon, Notary in Jakarta, which was received and registered in Sisminbakum Database of Directorate General of Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-04281 dated 22 April 2009, and the registration is still the process in the Company Registration Office of South Jakarta district, and (ii) the change of Articles of Association regarding the increase of issued and paid-up capital in conjunction with the limited public offering IV with pre-emptive rights (*Rights Issue*) and Employee/Management Stock Option Program (E/MSOP) as at 7 May 2009 by notarial deed No.67 dated 22 May 2009 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which is to date still in the process of receipt and registration in Sisminbakum Database of Directorate General of Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and also still in the process of registration in Company Registration Office of South Jakarta district.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Sesuai Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1 poin 6.g, penambahan modal disetor Bank dalam rangka *Rights Issue* dan E/MSOP sebagaimana dituangkan dalam akta notaris No. 67 tanggal 22 Mei 2009 maupun penambahan modal disetor sampai dengan tanggal 30 Juni 2009 telah efektif pada tanggal 30 Juni 2009 dan saham yang diterbitkan tersebut mempunyai hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Bank.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Sejak Maret 2004, Bank mulai melakukan kegiatan usaha mikro dengan nama Danamon Simpan Pinjam.

Kantor pusat Bank berlokasi di gedung Menara Bank Danamon, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6 Mega Kuningan, Jakarta. Pada tanggal 30 Juni 2009, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

<u>Jumlah/Total*</u>		Domestic branches
Kantor cabang domestik	83	Domestic supporting branches and
Kantor cabang pembantu domestik dan Danamon Simpan Pinjam	1,404	Danamon Simpan Pinjam
Kantor cabang Syariah	11	Sharia branches
Kantor cabang luar negeri (Kepulauan Cayman)	1	Overseas branch (Cayman Islands)

* sesuai ijin BI

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

In accordance with Bapepam-LK Regulation No.IX.J.1 point 6.g, the additional of paid-up capital in conjunction with Rights Issue and E/MSOP as stipulated in notarial deed No. 67 dated 22 May 2009 also the additional issued shares as of 30 June 2009 has become effective as of 30 June 2009 and the shares issued shall have the same rights as other shares issued by the Bank.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles in 2002.

Since March 2004, the Bank has started to engage in micro business under the name of Danamon Simpan Pinjam.

The Bank's head office is located at Menara Bank Danamon building, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6 Mega Kuningan, Jakarta. As at 30 June 2009, the Bank had the following branches and representative offices:

*as approved by BI**

The branches, supporting branches, and Sharia offices are located in various major business centers throughout Indonesia.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (nilai penuh). Seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 8 Desember 1989.

Setelah itu Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Right Issues*) I, II dan III, dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (E/MSOP).

Pada tanggal 20 Maret 2009, Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2093/BL/2009 dari Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Sesuai dengan akta notaris No. 32 tertanggal 23 Maret 2009 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 Maret 2009 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 3.328.206.411 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 22 April 2009 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue*, maka jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* IV adalah sebanyak 3.314.893.116 saham seri B.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share (full amount). These shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (now namely Indonesian Stock Exchange, after being merged with Surabaya Stock Exchange) on 8 December 1989.

Subsequently the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (Right Issues) I, II and III and through Employee/Management Stock Option Program (E/MSOP).

On 20 March 2009, the Bank received Effective Letter No. S-2093/BL/2009 from Bapepam-LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights.

In accordance with notarial deed No. 32 dated 23 March 2009 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Shareholders Meeting dated 23 March 2009 approves the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive right (Rights Issue) IV, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 3,328,206,411 series B shares. In accordance with the Shareholders Registry dated 22 April 2009, an allotment date of Rights Issue, the total new issued shares in conjunction with Rights Issue IV is in amount of 3,314,893,116 series B shares.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

<u>Saham Seri A/ A Series Shares</u>		
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12,000,000	Shares from Initial Public Offering in 1989
Saham pendiri	22,400,000	Founders' shares
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1992	34,400,000	Bonus shares from capitalisation of additional paid in capital - capital paid in excess of par value in 1992
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224,000,000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) I in 1993
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1995	112,000,000	Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560,000,000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) II in 1996
Saham pendiri pada tahun 1996	155,200,000	Founders' shares in 1996
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	<u>1,120,000,000</u>	Shares resulting from stock split in 1997
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2001	<u>2,240,000,000</u>	Increase in par value to Rp 10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2003	<u>: 5</u>	Increase in par value to Rp 50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Jumlah saham seri A pada tanggal 30 Juni 2009 (lihat Catatan 26)	<u>22,400,000</u>	Total A series shares as at 30 June 2009 (see Note 26)
	<u>22,400,000</u>	

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering was as follows:

	Saham Seri A/ A Series Shares
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12,000,000
Saham pendiri	22,400,000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1992	34,400,000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224,000,000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1995	112,000,000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560,000,000
Saham pendiri pada tahun 1996	155,200,000
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	<u>1,120,000,000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2001	<u>2,240,000,000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2003	<u>: 5</u>
Jumlah saham seri A pada tanggal 30 Juni 2009 (lihat Catatan 26)	<u>22,400,000</u>
	<u>22,400,000</u>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) III pada tahun 1999
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (*Taken-Over Banks*) lainnya pada tahun 2000

Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) di tahun 2001

Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) di tahun 2003

Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV pada tahun 2009

Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompenasi Karyawan/ Manajemen Berbasis Saham (tahap I - III) (lihat Catatan 38):
- 2005 13,972,000
- 2006 24,863,000
- 2007 87,315,900
- 2008 13,057,800
- 2009 13,497,300

Jumlah saham seri B pada tanggal 30 Juni 2009 (lihat Catatan 26)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Saham Seri B/
B Series Shares

Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) III in 1999
Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999
Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000
Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000

192,480,000,000
488,452,200,000

: 20
24,422,610,000
: 5

4,884,522,000

3,314,893,116

Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) IV in 2009

Increase in par value to Rp 100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (*reverse stock split*) in 2001

Increase in par value to Rp 500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (*reverse stock split*) in 2003

Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) IV in 2009

Shares issued in connection with Employee/ Management Stock Option Program (tranche I - III) (see Note 38):

2005 -
2006 -
2007 -
2008 -
2009 -

Total B series shares as at 30 June 2009 (see Note 26)

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

c. Anak Perusahaan

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama perusahaan/ <i>Company's name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Domicili/ <i>Domicile</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun beroperasi komersial/ <i>Year commercial operations commenced</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			2009	2008		2009	2008
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Perusahaan Pembiayaan/ <i>Financing Company</i>	Jakarta, Indonesia	75%	75%	1990	3,499,732	2,869,823
PT Asuransi Adira Dinamika	Perusahaan Asuransi/ <i>Insurance Company</i>	Jakarta, Indonesia	90%	90%	1997	1,349,598	1,004,694
PT Adira Quantum Multifinance	Perusahaan Pembiayaan/ <i>Financing Company</i>	Jakarta, Indonesia	99%	90%	2003	151,421	102,313

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp 850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	1,572,026	Total assets
Jumlah kewajiban	(1,241,411)	Total liabilities
Aset bersih	330,615	Net assets
Penyesuaian atas nilai wajar aset bersih karena pembayaran dividen	(125,000)	Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Nilai wajar aset bersih (100%)	205,615	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	850,000	Purchase price
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi (75%)	(154,211)	Fair value of net assets acquired (75%)
Goodwill	695,789	Goodwill

Goodwill diamortisasi selama 8 tahun.

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ"); dan 25% kepemilikan atas PT ITC ("Itochu") Adira Multi Finance. Kepemilikan atas PT ITC ("Itochu") Adira Multi Finance telah dijual di bulan Juni 2005.

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian Call Option, yang terakhir diubah dengan "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian Call Option tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "Extention to the Amended and Restated Call Option Agreement" yang memperpanjang jatuh tempo Call Option menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *call option*, Bank membayar premi sebesar Rp 186,875 atas *call option* ini dan dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 15).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp 850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Details of net assets acquired and goodwill as at the acquisition date were as follows:

Jumlah aset	1,572,026	Total assets
Jumlah kewajiban	(1,241,411)	Total liabilities
Aset bersih	330,615	Net assets
Penyesuaian atas nilai wajar aset bersih karena pembayaran dividen	(125,000)	Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Nilai wajar aset bersih (100%)	205,615	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	850,000	Purchase price
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi (75%)	(154,211)	Fair value of net assets acquired (75%)
Goodwill	695,789	Goodwill

Goodwill is being amortised over 8 years.

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ"); and 25% ownership of PT ITC ("Itochu") Adira Multi Finance. Ownership of PT ITC ("Itochu") Adira Multi Finance has been sold in June 2005.

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, most recently amended by the "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20% of the remaining total issued shares of ADMF at a pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "Extention to the Amended and Restated Call Option Agreement", which extends the Call Option expiry date to 31 July 2009. On the issuance date, the Bank paid a premium of Rp 186,875 for this call option and recognised this as other assets (see Note 15).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call optionnya* untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai sebesar Rp 1.426.937. Dengan demikian sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF. Jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 1.613.812, termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp 186.875 yang saat ini dibukukan sebagai aktiva lain-lain akan dibukukan sebagai penyertaan.

Konsolidasi atas AI dan AQ telah dilakukan sejak April 2006 setelah diperolehnya surat persetujuan atas penyertaan modal dari BI.

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Catherina Situmorang, SH, Notaris di Jakarta dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp 100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan dan memindahkan 900 lembar saham setara dengan 9% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009 yang sampai saat ini masih dalam proses pengesahan perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Selanjutnya Bank akan menambah modal AQ menjadi Rp 100.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

On 9 July 2009, the Bank exercised its call option to purchase 20% of ADMF share with the cost of Rp 1,426,937. Therefore as at 9 July 2009, the Bank owns 95% of ADMF share. Total acquisition cost of Rp 1,613,812, includes the option premium paid of Rp 186,875 which is currently booked as other assets and will be recorded as investment.

Consolidation with AI and AQ had been performed starting April 2006 upon receiving a written approval for the investment from BI.

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction has been obtained from EGMS of AQ stipulated on Deed No. 15 dated 13 June 2008 by Catherina Situmorang, SH, Notary in Jakarta, which was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01-18248 dated 18 July 2008.

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ share capital to reach Rp 100,000. Further on 23 April 2009, the Bank entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereas minority shareholders agreed to sell, transfer and assign 900 shares constituting of 9% of total issued shares of AQ to the Bank which have been executed in May 2009 which is to date still pending approval process at Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. Further the Bank will increase AQ capital to reach Rp 100,000.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Menteri Keuangan (Bapepam-LK) dalam suratnya tanggal 30 Juni 2009 telah menyetujui perubahan kepemilikan saham AI dari PT Adira Dinamika Investindo ke Bank. Pada tanggal 9 Juli 2009, PT Adira Dinamika Investindo telah menandatangani perjanjian pengalihan 90% saham AI kepada Bank. Sehingga saat ini Bank telah memiliki 90% saham AI.

Konsolidasi AI dan AQ menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

	Perhitungan awal/Initial calculation	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ After consolidating AI and AQ				<i>Purchase price Fair value of net assets acquired</i>
		ADMF saja/only	ADMF	AI	AQ	
Harga perolehan	850,000	822,083	19,020	8,897	850,000	
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	(154,211)	(154,211)	(19,020)	(8,897)	(182,128)	
<i>Goodwill</i>	695,789	667,872	-	-	667,872	<i>Goodwill</i>
Amortisasi per tahun	86,974				83,484	<i>Amortisation per year</i>

Bank merupakan bagian dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., dimana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte.Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

Ministry of Finance (Bapepam-LK) in its letter dated 30 June 2009 has approved the change of the ownership AI share from PT Adira Dinamika Investindo to the Bank. On 9 July 2009, PT Adira Dinamika Investindo has signed transfer agreement of 90% AI shares to the Bank. Therefore, currently Bank owns 90% of AI shares.

Consolidation of AI and AQ caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

The Bank is part of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., which the ultimate shareholder is Temasek Holding Pte.Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Government of Singapore.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners and Directors

As at 30 June 2009 and 2008, members of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors were as follows:

	2009¹⁾	
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto ²⁾	Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster ²⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis ²⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ²⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Krisna Wijaya	Commissioner

¹⁾ Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat kembali melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 April 2008 kecuali Fransiska Oei Lan Siem.

¹⁾ All members of Board of Directors and Board of Commissioners are reappointed by Annual General Meeting Shareholders dated 3 April 2008 except for the appointment of Fransiska Oei Lan Siem.

²⁾ Komisaris Independen.

²⁾ Independent Commissioner.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur Operasi

Direktur Bisnis Mikro
Direktur Keuangan
Direktur *Integrated Risk*
Direktur Syariah dan
Transaction Banking
Direktur Teknologi dan
Informasi
Direktur Kepatuhan

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur Sumber Daya
Manusia
Direktur Kepatuhan
Direktur Syariah dan
Transaction Banking

Direktur Bisnis Mikro
Direktur Keuangan
Direktur *Integrated Risk*
Direktur Teknologi dan
Informasi

¹⁾ Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat kembali melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 April 2008 kecuali Fransiska Oei Lan Siem.

²⁾ Komisaris Independen.

³⁾ Fransiska Oei Lan Siem diangkat melalui RUPS Tahunan tanggal 25 Mei 2009 dan telah efektif melalui surat Bank Indonesia tanggal 11 Juni 2009 No.11/74/GBI/DPIP/Rahasia.

1. GENERAL (continued)

**d. Board of Commissioners and Directors
(continued)**

2009¹⁾

Direktur Utama	Bpk./Mr. Juan Eugenio Sebastian Paredes	President Director
Wakil Direktur Utama	Muirragui	Vice President Director
Direktur Operasi	Bpk./Mr. Joseph Fellipus Peter Luhukay	Operation Director
Direktur Bisnis Mikro	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Micro Business Banking
Direktur Keuangan		Director
Direktur <i>Integrated Risk</i>	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	Finance Director
Direktur Syariah dan <i>Transaction Banking</i>	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Integrated Risk Director
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./Mr. Sanjiv Malhotra	Sharia and Transaction Banking
Direktur Kepatuhan	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Director
	Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure	Information Technology Director
	Ibu/Ms. Fransiska Oei Lan Siem ³⁾	Compliance Director

2008

Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi	Vice President Commissioner
Komisaris	Pudjosukanto ²⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster ²⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis ²⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ²⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Krisna Wijaya	Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. Juan Eugenio Sebastian Paredes	
Wakil Direktur Utama	Muirragui	President Director
Direktur Sumber Daya	Bpk./Mr. Joseph Fellipus Peter Luhukay	Vice President Director
Manusia	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Human Resources Director
Direktur Kepatuhan	Ibu/Ms. Anika Faisal	Compliance Director
Direktur Syariah dan <i>Transaction Banking</i>	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Sharia and Transaction Banking
Direktur Bisnis Mikro	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	Director
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Micro Business Banking
Direktur <i>Integrated Risk</i>	Bpk./Mr. Sanjiv Malhotra	Director
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure	Information Technology Director

¹⁾ All members of Board of Directors and Board of Commissioners are reappointed by Annual General Meeting Shareholders dated 3 April 2008 except for the appointment of Fransiska Oei Lan Siem.

²⁾ Independent Commissioner.

³⁾ Fransiska Oei Lan Siem is appointed by the Annual GMS dated 25 May 2009 and has become effective by Bank Indonesia letter dated 11 June 2009 No.11/74/GBI/DPIP/Rahasia.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2009, Bank dan Anak Perusahaan mempunyai 37.484 karyawan dan 10.128 karyawan *outsource* (2008: 38.851 karyawan dan 9.591 karyawan *outsource*).

e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit

Dewan Pengawas Syariah dibentuk pada tanggal 1 Februari 2002 dan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 April 2008 dan 22 Mei 2006, Pemegang saham menyetujui untuk mengangkat dan menetapkan anggota Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Prof. DR. M. Din Syamsuddin, MA.	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanuddin M.Ag	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ir. H. Adiwarman A Karim, SE MBA	Member

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 dan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Untuk memenuhi ketentuan Bapepam-LK dan BI, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan untuk masa tugas tahun 2008 sampai dengan tahun 2011, Direksi Bank telah melaporkan kepada pemegang saham sehubungan dengan pengangkatan anggota Komite Audit yang baru yaitu Bapak Amir Abadi Jusuf dan Bapak Felix Oentoeng Soebagjo, sehingga dengan demikian susunan anggota Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf ¹⁾	Member
Anggota	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagjo ¹⁾	Member

¹⁾ Pihak Independen

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners and Directors (continued)

As at 30 June 2009, the Bank and Subsidiaries have 37,484 employees and 10,128 outsource employees (2008: 38,851 employees and 9,591 outsource employees).

e. Sharia Supervisory Board and Audit Committee

The Sharia Supervisory Board was formed on 1 February 2002 and in the Annual General Meeting of Shareholders dated 3 April 2008 and 22 May 2006, the Shareholders agreed to appoint and stipulate members of Sharia Supervisory Board as at 30 June 2009 and 2008 are as follows:

Audit Committee is appointed based on Bapepam-LK Regulation No. IX.1.5 and BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding Good Corporate Governance for Commercial Bank.

In order to comply with Bapepam-LK and BI regulations, Board of Commissioners has formed Audit Committee and for duty period from 2008 to 2011, the Bank's Directors had reported to shareholders the appointment of new Audit Committee members, Mr. Amir Abadi Jusuf and Mr. Felix Oentoeng Soebagjo, therefore, the composition of Audit Committee members as at 30 June 2009 and 2008 were as follows:

¹⁾ Independent Party

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 16 Juli 2009.

Kebijakan akuntasi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis, kecuali yang terkait dengan instrumen keuangan tertentu seperti efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dan instrumen derivatif. Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual, kecuali untuk bunga atas kredit *non-performing*, kredit yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") dan aset produktif lainnya yang dicatat pada saat kas diterima (*cash basis*).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI dan giro pada bank lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjenji pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 16 July 2009.

The significant accounting policies, consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries for the six-month periods ended 30 June 2009 and 2008 were set out below:

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia and Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation Guidelines included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000. The consolidated financial statements were prepared under the historical costs concept, except for certain financial instruments such as trading and available for sale marketable securities and derivative instruments. The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis except for interest on non-performing loans, loans purchased from Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") and other productive assets which are recorded on a cash basis.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI and current accounts with other banks.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

b. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan

1. Anak Perusahaan

Anak Perusahaan, yang merupakan suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional harus dikonsolidasikan.

Anak Perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas anak perusahaan tersebut beralih kepada Bank dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Akuisisi Anak Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar asset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang terkait secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar asset bersih Anak Perusahaan dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2b2 untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Transaksi signifikan antar Bank dan Anak Perusahaan, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali. Jika diperlukan, kebijakan akuntansi Anak Perusahaan diubah agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries

1. Subsidiaries

Subsidiaries, as entities which the Bank has an interest of more than one half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies, are consolidated.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and are no longer consolidated from the date that control ceases. Acquisitions of subsidiaries are accounted for using the purchase method of accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (see Note 2b2 for the accounting policy of goodwill).

Significant intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless cost cannot be recovered. If necessary, accounting policies of Subsidiaries are changed to ensure a consistency with the policies adopted by the Bank.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Transaksi ekuitas yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas Anak Perusahaan dicatat sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan" yang merupakan bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

2. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama 8 tahun dengan pertimbangan bahwa estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut adalah 8 tahun.

c. Penjabaran mata uang asing

1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan Anak Perusahaan.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

3. Kantor cabang luar negeri

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan ke Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries (continued)

Equity transactions affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are shown as "Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries", which is part of equity section in the consolidated balance sheets.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

2. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of the acquisition. *Goodwill* is amortised using the straight-line method over a period of 8 years on the basis that the estimated economic benefits of the goodwill is 8 years.

c. Foreign currency translation

1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank and Subsidiaries.

2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of income for the period.

3. Overseas branch

The financial statements of the overseas branch are translated into Rupiah using the following exchange rates:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

3. Kantor cabang luar negeri (lanjutan)

- Neraca, kecuali untuk akun rekening kantor pusat serta komitmen dan kontinjenji - menggunakan kurs pada tanggal neraca. Akun rekening kantor pusat dijabarkan dengan kurs historis.
- Laporan laba rugi - menggunakan kurs rata-rata dalam tahun yang bersangkutan, yang mendekati kurs tanggal transaksi.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

	2009	2008	
Dolar Amerika Serikat	10,208	9,220	United States Dollar
Dolar Australia	8,303	8,910	Australian Dollar
Dolar Singapura	7,051	6,801	Singapore Dollar
Euro	14,387	14,593	Euro
Yen Jepang	107	88	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	16,981	18,395	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	1,317	1,182	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	9,436	9,095	Swiss Franc
Dolar Selandia Baru	6,657	7,059	New Zealand Dollar

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada BI dan giro pada bank lain.

e. Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah.

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada BI dinyatakan sebesar saldo giro.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

3. Overseas branch (continued)

- Balance sheet with the exception of the head office account and commitments and contingencies - at the exchange rates prevailing at the balance sheet date. Head office accounts are translated at historical rates.
- Statement of income - at the average exchange rates during the related year, which approximate the transaction date rates.

The difference arising from the translation of such financial statements is presented in the equity section as "difference in foreign currency translation".

Below are the major exchange rates used as at 30 June 2009 and 2008 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with BI and current accounts with other banks.

e. Statutory Reserves

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves with BI in Rupiah and foreign currency, Bank is required to place certain percentage of deposits from customers.

f. Current accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with BI are stated at the outstanding balances.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)	f. Current accounts with Bank Indonesia and Other Banks (continued)
Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.	Current accounts other banks are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses.
g. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	g. Placements with other banks and Bank Indonesia
Penempatan pada BI dinyatakan sebesar saldo penempatan.	Placements with BI are stated at the outstanding balances.
Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.	Placements with other banks are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses.
h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	h. Marketable securities and Government Bonds
Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), investasi dalam unit penyertaan reksa dana, wesel eksport, efek hutang lainnya, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, Obligasi Pemerintah Amerika Serikat, obligasi syariah ijarah dan obligasi syariah mudharabah).	Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), investments in mutual fund units, trading export bills, other debt securities, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, United States Treasury Bonds, ijarah sharia bonds and mudharabah sharia bonds).
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan ke dalam satu dari kelompok berikut ini: diperdagangkan, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.	Marketable securities and Government Bonds are classified as one of these categories: trading, available for sale or held to maturity.
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.	Marketable securities and Government Bonds classified as trading are stated at fair value at the balance sheet date. Unrealised gains or losses from changes in fair value are recognised or charged to the consolidated statement of income for the period.
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari selisih antara nilai wajar dan harga perolehan efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dicatat sebagai unsur ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dengan denominasi mata uang asing yang berasal dari selisih kurs dicatat di dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.	Marketable securities and Government Bonds classified as available for sale are stated at fair value at the balance sheet date. Unrealised gains or losses as resulting from the differences between the fair value and acquisition cost of available for sale marketable securities and Government Bonds, are presented as an equity component. Unrealised gains or losses from marketable securities and Government Bonds denominated in foreign currencies arising from foreign exchange differences are recorded in the consolidated statement of income for the period. Gains or losses which are realised when the marketable securities and Government Bonds are sold are recognised in the consolidated statement of income for the period.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian. Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode tingkat bunga efektif. Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

i. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama tahun sejak efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repos*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai pendapatan bunga selama tahun sejak efek dibeli hingga dijual kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Marketable securities and Government Bonds classified as held to maturity are stated at acquisition cost, after amortisation of premiums or discounts and specifically for marketable securities are presented net of allowance for possible losses. Amortisation of premium/discount for available for sale and held to maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest rate method. The decline in fair value below the acquisition cost (including amortisation of premium and discount), which is determined to be other than temporary is recorded as a permanent decline in investment value and is charged to the consolidated statement of income for the period.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.

Realised gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on a weighted average purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available for sale.

i. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements (*repos*) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities purchased under resale agreements (*reverse repos*) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortised as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES** (continued)

j. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, swaps mata uang asing, cross currency swaps, kontrak opsi mata uang asing, kontrak opsi obligasi, dan kontrak future. Semua instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap *net open position* Bank, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank dan tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai. Oleh karena itu, instrumen keuangan derivatif dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

k. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan penyisihan kerugian. Pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Pinjaman yang direstrukturisasi yang dilakukan hanya dengan modifikasi persyaratan kredit disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Untuk pinjaman tanpa jaminan atau pinjaman dengan jaminan barang bergerak akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian pinjaman di neraca konsolidasian.

j. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, foreign currency options, bond options and future contracts. All derivative instruments entered by the Bank were for trading as well as for hedging the Bank's net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations, and did not qualify for hedge accounting. As such, the derivative financial instruments are stated at fair value and the changes in fair value of these derivative financial instruments are charged or credited to the consolidated statement of income for the period.

k. Loans

Loans are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses. Loans under joint financing (syndicated loans) and channelling loans are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by the Bank.

Restructured loans through the modification of terms only are presented at the lower of carrying value of the loans at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loans at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised in the consolidated statement of income for the period.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection or when the Bank's normal relationship with the collateralised borrowers has ceased to exist. Loans without collaterals and loans with moveable collaterals will be written-off after 180 days overdue. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for possible losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for possible losses in the consolidated balance sheet.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

k. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank dengan pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (“BPPN”)

Selama 2003, Bank membeli pinjaman dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas kredit ini mengacu pada Peraturan BI No. 4/7/PBI/2002 tentang prinsip kehati-hatian dalam rangka pembelian kredit oleh bank dari BPPN.

Menurut peraturan di atas, selisih antara nilai pokok pinjaman dan harga beli dibukukan sebagai penyisihan kerugian pinjaman apabila Bank tidak membuat perjanjian pinjaman baru dengan debitur, dan dibukukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan apabila Bank membuat perjanjian baru dengan debitur. Pendapatan bunga yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan hanya apabila harga beli dari kredit tersebut sudah diterima seluruhnya.

Penerimaan pembayaran dari debitur harus diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit dan kelebihan penerimaan pembayaran diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang dibeli dari BPPN yang belum direstrukturisasi diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

k. Loans (continued)

Included in the loans are Sharia financing which consists of murabahah receivables and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin and can be done based on order or without order. Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss).

Loans purchased from Indonesian Bank Restructuring Agency (“IBRA”)

During 2003, the Bank purchased loans from IBRA. The accounting treatment for these loans follows BI Regulation No. 4/7/PBI/2002 regarding prudential principles for credits purchased by banks from IBRA.

Under the above regulation, the difference between the outstanding loan principal and purchase price is booked as an allowance for possible losses if the Bank does not enter into a new credit agreement with the borrower, and recorded as deferred interest income if the Bank does enter into a new credit agreement with the borrower. The deferred interest income is recognised as income only if the purchase price of such loans has been fully settled.

Any receipts from borrowers are deducted from the outstanding loan principal first, and any excess is recognised as interest income in the consolidated statement of income for the period.

Interest income on unstructured loans purchased from IBRA is recognised only to the extent that interest is received in cash.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

k. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (lanjutan)

Pinjaman yang tidak direstrukturisasi harus dihapusbukukan apabila pinjaman belum dilunasi dalam masa lima tahun sejak tanggal pembelian.

I. Penyertaan

Investasi dimana Bank mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas, kecuali untuk penyertaan saham sementara. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan penyisihan kerugian.

m. Penyisihan kerugian atas aset

Bank dan Anak Perusahaan membentuk penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif.

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, efek yang diberikan dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan serta komitmen dan kontinjenji yang mempunyai risiko kredit.

Aset non-produktif terdiri dari agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan rekening penampungan sementara.

k. Loans (continued)

Loans purchased from Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (continued)

Unrestructured loans must be written-off if they are not settled during the five year period from the date of purchase.

I. Investments

Investments in which Bank has an ownership interest of 20% to 50% are recorded using the equity method, except for temporary equity participation. Under this method, investments are stated at cost and adjusted for Bank's share of net income or losses of the investees based on its percentage of ownership and deducted by dividends earned since the date of acquisition.

Investments with an ownership interest below 20% are recorded using the cost method. Under this method, investments are carried at cost deducted by an allowance for losses.

m. Allowance for possible losses on assets

The Bank and Subsidiaries provide an allowance for possible losses from productive assets and non-productive assets.

Productive assets include current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, securities purchased under resale agreements, derivative receivables, loans, consumer financing receivables, acceptance receivables, investments and commitments and contingencies which contain credit risk.

Non-productive assets consist of foreclosed assets, abandoned properties, interbranch account and suspense account.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

m. Penyisihan kerugian atas aset (lanjutan)

Penyisihan penghapusan aset (termasuk estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi) dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing aset sesuai dengan Peraturan BI tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing aset dilakukan berdasarkan sejumlah faktor, termasuk ketepatan pembayaran pokok dan atau bunga, keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan/kinerja debitur, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan. Sesuai dengan ketentuan BI, penyisihan penghapusan aset produktif dibentuk dengan acuan sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif.
2. Penyisihan khusus untuk aset produktif:

m. Allowance for possible losses on assets (continued)

The allowance for possible losses on assets (including estimated losses on commitments and contingencies) are determined based on the evaluation of collectibility of each individual asset in accordance with BI regulation on Assets Quality Rating for Commercial Banks. Management's evaluation on the collectibility of each individual asset is based on a number of factors, including punctuality of payment of principal and or interest, current and anticipated economic condition/borrower performance, financial conditions, payment ability and other relevant factors. In accordance with BI regulation, the allowance for possible losses on productive assets is calculated using the following guidelines:

1. General allowance at a minimum of 1% of productive assets.
2. Specific allowance for productive assets:

Klasifikasi	Percentase minimum penyisihan kerugian/ <i>Minimum percentage of allowance for possible losses</i>	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss
Penyisihan umum dibentuk untuk kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio pinjaman. Termasuk dalam penyisihan umum adalah penyisihan 1% seperti yang ditetapkan oleh peraturan BI untuk aset produktif dengan klasifikasi lancar.		General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise, based on historical experience, from the existing overall loan portfolio. Included in the general provision is the 1% provision required under BI regulations for productive assets classified as pass.
Penyisihan khusus untuk aset produktif yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok kredit pinjaman setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.		Specific allowance for productive assets classified as special mention, substandard, doubtful and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.
Aset produktif dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan BI digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.		Productive assets classified as pass and special mention are considered as performing productive assets in accordance with BI regulations. Non-performing productive assets consist of assets classified as substandard, doubtful, and loss.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

m. Penyisihan kerugian atas aset (lanjutan)

Penyesuaian atas penyisihan kerugian dari aset dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian, maupun pemulihian aset yang telah dihapusbukukan.

Penyisihan penghapusan aset non-produktif dibentuk berdasarkan Peraturan BI tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Sesuai dengan ketentuan BI, penyisihan penghapusan aset non-produktif dibentuk dengan acuan sebagai berikut:

m. Allowance for possible losses on assets (continued)

Adjustments to the allowance for losses from assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for possible losses, as well as recoveries of previously written-off assets.

The allowance for possible losses on non-productive assets are in accordance with BI regulation on Assets Quality Rating for Commercial Banks. In accordance with BI regulation, the allowance for possible losses on non-productive assets is calculated using the following guidelines:

Klasifikasi	Percentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for possible losses	Classification
Lancar	0%	Pass
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

n. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian piutang.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian konstan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

n. Consumer financing receivables

The Subsidiaries' consumer financing receivables are stated net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for possible losses.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from consumers and the principal amount financed which is recognised as income over the term of the contract based on a constant rate of return.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current period consolidated statement of income.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

n. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Untuk pembiayaan bersama dengan tanggung renteng (*with recourse*) seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen sedangkan kredit yang diberikan oleh penyedia dana dicatat sebagai pinjaman yang diterima (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai pendapatan pembiayaan konsumen dan bunga yang dikenakan oleh penyedia dana dicatat sebagai beban bunga di laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk piutang pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*), hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Anak Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di neraca konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan di laporan laba rugi konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank yang berpartisipasi dalam transaksi pembiayaan bersama tersebut.

Anak Perusahaan menetapkan penyisihan kerugian piutang berdasarkan penelaahan secara keseluruhan terhadap keadaan akun piutang pada akhir periode, dengan mempertimbangkan umur piutang pembiayaan konsumen. Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan bukan operasional pada saat diterima.

o. Piutang premi

Piutang premi asuransi Anak Perusahaan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian piutang ragu-ragu, berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

n. Consumer financing receivables (continued)

Joint financing

For joint financing arrangements, the Subsidiaries have the rights to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.

For joint financing with recourse, all consumers' installments are recorded as consumer financing receivables and the facilities financed by creditors are recorded as borrowings (gross approach). Interest earned from customers are all recorded as consumer financing income while interest charged by creditors is recorded as interest expense in the consolidated statement of income.

For joint financing without recourse, only the Subsidiaries financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the consolidated balance sheet (net approach). Consumer financing income is presented in the consolidated statement of income after deducting the portions belong to the banks participated on these joint financing transactions.

The Subsidiaries provide an allowance for possible losses based on an overall review of receivables at the end of period, with consideration of the aging of consumer financing receivables. Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as non-operating income upon receipt.

o. Premiums receivable

Insurance premium receivables on the Subsidiary are recorded net of an allowance for bad debts, based on the review of the collectibility of outstanding amounts. The receivables are written-off when they are determined to be uncollectible.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

p. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal *Letter of Credit* ("L/C") atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep, dikurangi penyisihan kerugian.

p. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables are stated at the nominal value of the Letter of Credit ("L/C") or realisable value of the L/C accepted by the accepting bank, less allowance for possible losses.

q. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (pengukuran awal), dikurangi akumulasi penyusutan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

q. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost (initial measurement), less of accumulated depreciation. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model.

Acquisition cost includes all expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

<u>Tahun/ Years</u>		
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	4-5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	3-5	<i>Motor vehicles</i>

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari neraca konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated balance sheets, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statement of income.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Anak Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

Repair and maintenance costs are charged to the consolidated statement of income during the period. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** *(continued)*

r. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Anak Perusahaan untuk menjual ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan kendaraan bermotor dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, Anak Perusahaan akan mencatat sebagai kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih.

s. Beban tangguhan

Beban yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen Anak Perusahaan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian selama jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan persentase bunga efektif dari pembiayaan konsumen.

t. Kewajiban segera

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Kewajiban segera disajikan sebesar kewajiban Bank.

u. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Repossessed assets

Repossessed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans and consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the reposessed assets. Net realisable value is the fair value of the reposessed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realisable value is recorded as allowance for decline in value of reposessed assets and is charged to the current period consolidated statement of income.

In the case of default, the consumer gives the right to the Subsidiaries to sell the reposessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the Subsidiaries will record those differences as losses from disposal of reposessed assets.

s. Deferred charges

Costs directly incurred in acquiring consumer financing receivables of Subsidiary are charged over the terms of the consumer financing contract based on an effective interest yield of the related consumer financing receivables in the consolidated statement of income.

t. Obligations due to immediately

Obligations due to immediately are stated when obligations incurred or order received from authorities, from public or other banks. Obligations due to immediately are stated at Bank's payable amount.

u. Deposits from customers and deposits from other banks

Current and savings accounts are stated at the payable amount.

Time deposits are stated at their nominal value.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

v. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan metode akrual. Amortisasi diskonto dan premi dicatat sebagai penyesuaian atas bunga.

Pengakuan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan (kredit) dan piutang pembiayaan konsumen dihentikan pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga dari kredit, dan piutang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjenji dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau dimana pengembalinya secara tepat waktu diragukan, umumnya diklasifikasikan sebagai kredit dan piutang pembiayaan konsumen *non-performing*. Kredit yang digolongkan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet termasuk sebagai kredit *non-performing*. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai *non-performing*.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, kecuali kredit yang dibeli dari BPPN, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

w. Pendapatan dan beban *underwriting*

Pendapatan premi bruto diakui sejak berlakunya polis.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tangguhan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya polis asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Anak Perusahaan.

v. Interest income and expense

Interest income and expense are recognised on an accrual basis. Amortised discounts and premiums are reflected as an adjustment to interest.

The recognition of interest income on loans and consumer financing receivables is discontinued when the loans are classified as non-performing (substandard, doubtful and loss). Interest income from non-performing loans and consumer financing receivables is reported as contingent receivables and to be recognised as income when the cash is received (cash basis).

Loans and consumer financing receivables which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as non-performing loans and consumer financing receivables. Loans classified as substandard, doubtful and loss are included as non-performing loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when loans and consumer financing receivables are classified as non-performing.

All cash receipts from loans classified as doubtful or loss, except for loans purchased from IBRA, are applied as a reduction to the principal first. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognised as interest income in the consolidated statement of income for the period.

w. Underwriting income and expenses

Gross premium income is recognised on the inception of the policy.

Gross premium income with a term of more than one year is recognised as deferred premium income and amortised over the period of the insurance policy.

Gross premiums include the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

w. Pendapatan dan beban *underwriting* (lanjutan)

Pendapatan *underwriting* bersih ditentukan setelah memperhitungkan premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim retensi sendiri dan potongan premi. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

- i) **Premi yang belum merupakan pendapatan**
Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan persentase agregat dari premi bersih tanggungan sendiri dengan tarif 40%.
- ii) **Estimasi klaim retensi sendiri**
Cadangan klaim retensi sendiri merupakan estimasi kewajiban atas beban klaim dalam proses, setelah dikurangi pemulihan klaim dari reasuradur, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*incurred but not reported*) pada tanggal 30 Juni.

Beban akuisisi

Beban akuisisi yang berhubungan dengan pendapatan premi, seperti komisi, dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Beban klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi beban klaim yang masih dalam proses, estimasi beban klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"), setelah dikurangi pemulihan klaim dari reasuradur.

Perubahan jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

w. *Underwriting income and expenses* (continued)

Net underwriting income is determined after making provisions for unearned premium reserves, estimated own retention claim and premium discounts. The methods used to determine these provisions are as follows:

- i) **Unearned premium reserve**
The unearned premium reserve is calculated based on the aggregate percentage method of net premiums written at the rate of 40%.
- ii) **Estimated own retention claims**
Estimated claims retained is the estimated obligation, net of reinsurance recoverable, in respect of claims in process, including incurred but not reported claims as of 30 June.

Acquisition costs

Acquisition costs relating to premiums written, such as commissions, are charged to the consolidated statement of income as incurred.

Claim expenses

Claims expenses are recognised when an insured loss is incurred. It includes claims paid, an estimate of the liability for claims reported but not yet paid, an estimate of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims, net of insurance recoveries.

Charges in the amount of estimated total claim liabilities as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid are recognised in the consolidated statement of income in the year when the changes occur.

Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

x. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman Bank, dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu pinjaman. Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi Anak Perusahaan diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan kendaraan bermotor yang dibiayai diasuransikan kepada perusahaan asuransi.

Pendapatan administrasi Anak Perusahaan merupakan pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan konsumen pertama kali ditandatangani.

y. Reasuransi

Anak Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi proporsional dan non-proporsional dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Anak Perusahaan. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis, Anak Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

x. Fees and commission income and expense

Significant fees and commission income which are directly related to the Bank's lending activities, and/or related to a specific period, are deferred and amortised using a straight-line method over the term of the related loans. The outstanding balances of unamortised fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognised as income at settlement.

Fees and commissions income which are not directly related to a specific period are recognised as revenues when the transactions occurred.

The Subsidiaries' fee income is recognised when the consumer financing contracts are signed and the motor vehicles being financed are insured with an insurance company.

The Subsidiaries' administrative income represents income received from customers at the time the consumer financing contracts are signed.

y. Reinsurance

The Subsidiary has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Subsidiary's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.

Reinsurance premium cost is presented as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

z. Obligasi yang diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

aa. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Selisih antara nilai nominal dengan kas yang diterima diakui sebagai diskonto atau premi dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman berdasarkan metode garis lurus.

ab. Perpajakan

Bank dan Anak Perusahaan menerapkan metode aset dan kewajiban dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan kewajiban untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

z. Bonds issued

Bonds issued are presented at nominal value, net of unamortised discounts. Bond issuance costs in connection with the bonds issued are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issued. The discounts are amortised over the period of the bonds using the straight-line method.

aa. Subordinated debts

Subordinated debts are presented at nominal value, net of unamortised discounts. The differences between nominal value and cash received are recognised as discounts or premium and amortised over the period of the debts using the straight-line method.

ab. Taxation

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are determined.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

ac. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pasca-kerja

Bank dan Anak Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Bank dan Anak Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang jumlahnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian.

ac. Employee benefits

Obligation for post-employment benefits

The Bank and Subsidiaries have various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or Bank's and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds at an amount as determined by periodic actuarial calculations.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of services or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which a company pays fixed contributions to a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The obligation recognised in the consolidated balance sheet in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the consolidated statement of income on a straight-line basis over the average remaining service year until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the consolidated statement of income.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

ac. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaria bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama sisa masa kerja rata-rata karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan (*vested*).

Selain program pensiun imbalan pasti, Bank dan Anak Perusahaan juga memiliki program iuran pasti dimana Bank dan Anak Perusahaan membayar iuran yang dihitung berdasarkan presentasi tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terhutang.

Pesangon

Pesangon terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Anak Perusahaan mengakui pesangon ketika Bank dan Anak Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham

Bank memberikan opsi saham kepada para manajemen dan karyawan yang berhak. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian opsi berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode penentuan harga opsi Binomial dan kombinasi metode Black & Scholes dengan *Up-and-In Call Option*, dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian selama masa bakti karyawan hingga opsi saham tersebut menjadi hak karyawan (*vesting period*).

ac. Employee benefits (continued)

Obligations for post-employment benefits (continued)

Actuarial gains or losses are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognised on a straight-line basis over the average remaining service period until the benefits become vested.

In addition to a defined benefit pension plan, the Bank and Subsidiary also have a defined contribution plan where the Bank and Subsidiary pay contributions at a certain percentage of employees' basic salaries to a financial institution pension plans. The contributions are charged to the consolidated statement of income as they become payable.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted at present value.

Employee/management stock option

The Bank provides stock options to key management and eligible employees. Compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock options using Binomial and a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option pricing models, and is recognised in the consolidated statement of income over the vesting period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

ac. Imbalan kerja (lanjutan)

Program kompensasi jangka panjang

Bank memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan yang memenuhi persyaratan. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan pencapaian beberapa penilaian perusahaan dan peringkat kinerja perorangan. Beban untuk periode berjalan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

ad. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan penghitungan laba bersih per saham dasar, kecuali bahwa ke dalam perhitungannya dimasukkan dampak dilutif dari opsi saham.

ae. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue IV*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

af. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan.

ac. Employee benefits (continued)

Long-term compensation program

The Bank provides long term compensation program to the Bank's Directors and eligible employees. Compensation is measured based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The cost for the current period is recognised in the consolidated statement of income.

ad. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed on a similar basis with the computation of basic earnings per share, except that it includes the dilutive effect from the stock options.

ae. Shares issuance cost

Costs incurred in connection with Limited Public Offering IV with pre-emptive right (Rights Issue IV) is recorded as deduction to the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.

af. Dividends

Dividend distribution to the Bank's and Subsidiaries' shareholders is recognised as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

ag. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Bank dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa" dan sesuai dengan peraturan BI No. 8/13/PBI/2006 mengenai Perubahan atas Peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ah. Pelaporan segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Bank dan Anak Perusahaan yang terlibat dalam penyediaan produk atau jasa (segmen usaha), dimana merupakan subjek dari risiko dan penghargaan yang membedakan dari segmen lainnya.

Informasi keuangan disajikan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja dari setiap segmen.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan kewajiban segmen termasuk didalamnya unsur-unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen dan juga dapat dialokasikan dengan dasar yang rasional kepada segmen. Harga inter-segment ditentukan secara wajar (*arm's length basis*). Metodologi harga inter-segment telah berubah sejak tahun 2007. Beban akan dibebankan pada segmen pada saat terjadi. Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk segmen sama dengan kebijakan akuntansi penting yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

ag. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties is used as defined in the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 7 regarding "Related party disclosures" and BI regulation No. 8/13/PBI/2006 regarding "Changes on BI Regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ah. Segment reporting

Segment is a distinguishable component of the Bank and Subsidiaries that are engaged either in providing products or services (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to the segment. Inter-segment pricing is based on arm's length basis. Inter-segment pricing methodology was changed in 2007. Expenses are charged to segment when incurred. Accounting policies applied for segment are the same with the significant accounting policies disclosed in the consolidated financial statements. All inter-segment transactions have been eliminated.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

3. KAS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47.

	2009	2008	
Rupiah	1,458,455	1,176,224	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	82,532	62,482	<i>Foreign currencies</i>
	<u>1,540,987</u>	<u>1,238,706</u>	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp 147.227 pada tanggal 30 Juni 2009 (2008: Rp 127.861).

Kas dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Australia dan Euro (lihat Catatan 53).

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47.

	2009	2008	
Rupiah	2,530,089	3,824,462	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 53)	1,575,154	2,570,905	<i>United States Dollar (see Note 53)</i>
	<u>4,105,243</u>	<u>6,395,367</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2009, persentase giro wajib minimum dalam Rupiah adalah sebesar 5,07% (2008: 8,10%) dan Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 13,06% (2008: 14,37%) sesuai dengan Peraturan BI yang berlaku mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan mata uang asing sebesar masing-masing Rp 3.132.241 atau 5,00% dari rata-rata simpanan nasabah dalam Rupiah dan USD 154.257 atau 1,00% dari rata-rata simpanan nasabah dalam mata uang asing (2008: Rp 4.383.676 atau 8,00% dan USD 278.764 atau 3,00%).

3. CASH

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47.

	2009	2008	
Rupiah	1,458,455	1,176,224	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	82,532	62,482	<i>Foreign currencies</i>
	<u>1,540,987</u>	<u>1,238,706</u>	

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 147,227 as at 30 June 2009 (2008: Rp 127,861).

Cash in foreign currencies is mainly denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar and Euro (see Note 53).

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47.

	2009	2008	
Rupiah	2,530,089	3,824,462	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 53)	1,575,154	2,570,905	<i>United States Dollar (see Note 53)</i>
	<u>4,105,243</u>	<u>6,395,367</u>	

As at 30 June 2009, the percentage of statutory reserves in Rupiah is 5.07% (2008: 8.10%) and United States Dollar is 13.06% (2008: 14.37%) which complies with prevailing BI Regulation concerning Statutory Reserves of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency of Rp 3,132,241 or 5.00% from average deposits from customers in Rupiah and USD 154,257 or 1.00% from average deposits from customer in foreign currencies, respectively (2008: Rp 4,383,676 or 8.00% and USD 278,764 or 3.00%).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

5. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42a.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47.

a. Berdasarkan mata uang

	2009	2008	
Rupiah	255,921	172,119	Rupiah
Mata uang asing	1,057,349	294,217	Foreign currencies
	1,313,270	466,336	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	(11,122)	(3,242)	Allowance for possible losses
	<u>1,302,148</u>	<u>463,094</u>	
Terdiri dari :			Consist of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	164,516	106,959	Related parties -
- Pihak ketiga	1,137,632	356,135	Third parties -
	<u>1,302,148</u>	<u>463,094</u>	

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Yen Jepang, Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Hong Kong, Dolar Australia, Dolar Singapura, Poundsterling Inggris, Dolar Selandia Baru dan Franc Swiss (lihat Catatan 53).

Current accounts with other banks which are related parties are disclosed in Note 42a.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47.

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 30 Juni 2009, semua giro pada bank lain sejumlah Rp 1.313.270 (2008: Rp 466.336) digolongkan lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas giro pada bank lain telah memadai.

b. By collectibility

As at 30 June 2009, all current accounts with other banks amounting to Rp 1,313,270 (2008: Rp 466,336) are classified as pass.

Management believes that the above allowance for possible losses on current accounts with other banks is adequate.

c. Perubahan penyisihan kerugian

	2009	2008	
Saldo, 1 Januari	33,882	3,273	Balance as at 1 January
Pemulihan selama periode berjalan	(22,760)	(31)	Recovery during the period
Saldo, 30 Juni	<u>11,122</u>	<u>3,242</u>	Balance as at 30 June

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA **6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA**

Penempatan pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42b.

Placements with other banks which are related parties are disclosed in Note 42b.

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2009	2008	
Rupiah			Rupiah
- Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)	1,100,000	834,929	Placements with Bank - Indonesia (FASBI)
- Call money	1,137,500	842,860	Call money -
- Deposit on call dan deposito berjangka	<u>481,480</u>	<u>120,440</u>	Deposit on call and - time deposits
	<u>2,718,980</u>	<u>1,798,229</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Call money	207,583	1,004,970	Call money -
- Deposito berjangka	<u>29</u>	<u>11,074</u>	Time deposits -
	<u>207,612</u>	<u>1,016,044</u>	
	<u>2,926,592</u>	<u>2,814,273</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	<u>(13,451)</u>	<u>(18,478)</u>	Allowance for possible losses
	<u>2,913,141</u>	<u>2,795,795</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	556,875	804,375	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>2,356,266</u>	<u>1,991,420</u>	Third parties -
	<u>2,913,141</u>	<u>2,795,795</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2009, *call money* sebesar Rp 742.500 (2008: Rp 812.500) dijaminkan sehubungan dengan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

As at 30 June 2009, call money amounting to Rp 742,500 (2008: Rp 812,500) was pledged as collateral in relation to securities sold under a repurchase agreement.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Australia dan Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 53).

Placements with other banks and Bank Indonesia in foreign currencies are denominated in Australian Dollar and United States Dollar (see Note 53).

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2009 sejumlah Rp 2.926.592 (2008: Rp 2.814.273) digolongkan sebagai lancar.

All placements with other banks and Bank Indonesia as at 30 June 2009 amounting Rp 2,926,592 (2008: Rp 2,814,273) were classified as pass.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain telah memadai.

Management believes that the above allowance for possible losses on placements with other banks is adequate.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

c. Perubahan penyisihan kerugian

	2009	2008	
Saldo, 1 Januari	16,464	39,315	<i>Balance as at 1 January</i>
Pemulihian selama periode berjalan	<u>(3,013)</u>	<u>(20,837)</u>	<i>Recovery during the period</i>
Saldo, 30 Juni	<u>13,451</u>	<u>18,478</u>	<i>Balance as at 30 June</i>

7. EFEK-EFEK

7. MARKETABLE SECURITIES

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2009	2008					
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Dimiliki hingga jatuh tempo: Rupiah							<i>Held to maturity: Rupiah</i>
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 2 pada tahun 2009 (2008: Rp 8)	40,000	39,998	40,346	40,000	39,992	40,888	<i>Corporate bonds, - net of unamortised discount or premium of Rp 2 in 2009 (2008: Rp 8)</i>
- Obligasi korporasi - Syariah setelah dikurangi/ ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 42 pada tahun 2009 (2008: Rp 314)	195,000	195,042	194,746	327,000	326,686	326,634	<i>Corporate Bonds - Sharia, - net of unamortised discount or premium of Rp 42 in 2009 (2008: Rp 314)</i>
- Surat berharga lainnya	<u>35,227</u>	<u>35,227</u>	<u>35,227</u>	<u>157,491</u>	<u>157,491</u>	<u>157,491</u>	<i>Other marketable - securities</i>
	<u>270,227</u>	<u>270,267</u>	<u>270,319</u>	<u>524,491</u>	<u>524,169</u>	<u>525,013</u>	
Mata uang asing							<i>Foreign currencies</i>
- Wesel ekspor	7,245	7,245	7,245	45,159	45,159	45,159	<i>Trading export bills -</i>
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 933 pada tahun 2009 (2008: Rp 2,909)	142,906	141,973	123,017	329,615	326,706	328,281	<i>Corporate bonds, - net of unamortised discount or premium of Rp 933 in 2009 (2008: Rp 2,909)</i>
- Efek hutang lainnya	<u>35,397</u>	<u>35,397</u>	<u>35,397</u>	<u>57,978</u>	<u>57,978</u>	<u>57,978</u>	<i>Other debt securities -</i>
	<u>185,548</u>	<u>184,615</u>	<u>165,659</u>	<u>432,752</u>	<u>429,843</u>	<u>413,418</u>	
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>455,775</u>	<u>454,882</u>	<u>435,978</u>	<u>957,243</u>	<u>954,012</u>	<u>956,431</u>	<i>Total held to maturity</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

	2009	2008	
	Nilai tercatat/ Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	Nilai tercatat/ Nilai nominal/ Nominal value
Tersedia untuk dijual:			
Rupiah			Available for sale: Rupiah
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 34.269 pada tahun 2009 (2008: Rp nihil)	5,348,500	5,320,483	-
- Unit penyeertaan reksadana	48,500	44,867	100,500
- Obligasi korporasi	263,000	247,249	293,000
- Efek hutang lainnya	10,281	15,308	1,726
	5,670,281	5,627,907	395,226
			367,072
Mata uang asing			Foreign currencies
- Obligasi korporasi	173,528	143,342	477,371
Jumlah tersedia untuk dijual	5,843,809	5,771,249	872,597
			840,897
Diperdagangkan:			
Rupiah			Trading: Rupiah
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp nihil pada tahun 2009 (2008: Rp 23.813)	-	-	2,672,000
			2,648,187
Mata uang asing			Foreign currencies
- Obligasi Pemerintah Amerika Serikat	-	-	27,660
			27,392
Jumlah diperdagangkan	-	-	2,699,660
			2,675,579
Jumlah efek-efek	6,299,584	6,226,131	4,529,500
			4,470,488
Dikurangi:			
Penyisihan kerugian	(8,242)		(16,688)
Jumlah efek-efek-bersih	6,217,889		4,453,800
Efek-efek dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Euro (lihat Catatan 53).			<i>Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollar and Euro (see Note 53).</i>
Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.			<i>The trading export bills are not listed at stock exchange.</i>
Pada tanggal 30 Juni 2009, keuntungan bersih yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp nihil (2008: Rp 888).			<i>As at 30 June 2009, unrealised net gains arising from the increase in fair value of marketable securities classified as trading securities were recorded as income in the consolidated statement of income amounting to Rp nil (2008: Rp 888).</i>
Bank mengakui kerugian bersih atas penjualan efek-efek sejumlah Rp 2.000 selama periode Januari sampai dengan Juni 2009 (Januari sampai dengan Juni 2008: keuntungan bersih Rp 6.511).			<i>The Bank recognised net losses from the sale of marketable securities amounting Rp 2,000 for period from January up to June 2009 (January up to June 2008: net gains Rp 6,511).</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan penerbit

	2009	2008	
Bank Indonesia	5,320,483	2,648,187	<i>Bank Indonesia Banks Corporates Government of United States of America</i>
Bank-bank	299,057	745,536	
Korporasi	606,591	1,049,373	
Pemerintah Amerika Serikat	-	27,392	<i>Less:</i>
	6,226,131	4,470,488	<i>Allowance for possible losses</i>
Dikurangi:			
Penyisihan kerugian	<u>(8,242)</u>	<u>(16,688)</u>	
	<u>6,217,889</u>	<u>4,453,800</u>	

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh efek-efek pada tanggal 30 Juni 2009 sejumlah Rp 6.226.131 (2008: Rp 4.470.488) digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas efek-efek telah memadai.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By issuer

c. By collectibility

All marketable securities as at 30 June 2009 amounting to Rp 6,226,131 (2008: Rp 4,470,488) were classified as pass.

Management believes that the above allowance for possible losses on marketable securities is adequate.

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

	2009				2008			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Dimiliki hingga jatuh tempo/Held to maturity								
Rupiah/Rupiah								
Syariah I Subordinasi Bank Mandiri	50,000	50,000	Fitch	idAA+	50,000	50,000	Fitch	idAA
Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006	20,000	20,000	Pefindo	idAA-	20,000	20,000	Pefindo	idAA+
MTN Sukuk Ijarah PTPN III 2007	40,000	40,000	Pefindo	idAA-	40,000	40,000	Pefindo	idAA-
Bank Jabar IV B Tahun 2004	40,000	39,998	Pefindo	idA+	40,000	39,992	Pefindo	idA
Syariah Mudharabah	-	-	-	-	30,000	29,774	Pefindo	idBBB+
Bank Syariah Mandiri	-	-	-	-	20,000	20,000	Pefindo	idAA+
Syariah Ijarah Berlian Laju Tanker III	20,000	20,000	Pefindo	idA	15,000	15,133	Moody's Indonesia	Baa3.id
Syariah Ijarah Berlinia I Tahun 2004	15,000	15,042	Moody's	Baa2.id	15,000	15,013	Pefindo	idA+
Syariah Ijarah Matahari Putra Prima	-	-	-	-	-	-	-	-
Syariah Ijarah Apendiko Pratama Duta Tahun 2005	10,000	10,000	Pefindo	idA+	10,000	10,000	Pefindo	idA+
Syariah Mudharabah	-	-	-	-	10,000	10,000	Pefindo	idA
PTPN VII Tahun 2004	-	-	-	-	10,000	10,000	Pefindo	idA-
Sukuk Mudharabah I of Adhi Karya 2007	10,000	10,000	Pefindo	idA-	10,000	10,000	Pefindo	idA-
Syariah Mudharabah Bank Bukopin	-	-	-	-	10,000	9,995	Pefindo	idA-
Syariah Ijarah PLN II Tahun 2007	30,000	30,000	Pefindo	idAA-	30,000	30,000	Pefindo	idAA-
Syariah Mudharabah Bank Syariah Muallamat 2003	-	-	-	-	27,000	26,771	Pefindo	idBBB
Commodity Murahabah SKBDN	35,227	35,227	N/A	Non rating	40,000	40,000	Pefindo	idBBB
	<u>270,227</u>	<u>270,267</u>			<u>157,491</u>	<u>157,491</u>	<u>N/A</u>	<u>Non rating</u>
Mata Uang Asing/Foreign Currencies					524,491	524,169		
Wesel ekspor	7,245	7,245	N/A	Non Rating	45,159	45,159	N/A	Non rating
PGN Euro Finance Limited_14	91,868	91,649	S&P	BB-	82,980	82,774	S&P	BB-
PT Bank Rakyat Indonesia Cayman Island_13	-	-	-	-	46,100	45,279	Moody's	Ba2
MEI Euro Finance Limited_10	30,623	29,926	S&P	B-	27,660	26,636	S&P	B+
PGN Euro Finance Limited_13	20,415	20,398	S&P	BB-	18,440	18,424	S&P	BB-
PT Bank Negara Indonesia Hongkong_13	-	-	-	-	154,435	153,593	S&P	B
SKBDN	<u>35,397</u>	<u>35,397</u>	<u>N/A</u>	<u>Non rating</u>	<u>57,978</u>	<u>57,978</u>	<u>N/A</u>	<u>Non rating</u>
	<u>185,548</u>	<u>184,615</u>			<u>432,752</u>	<u>429,843</u>		
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo/Total held to maturity	<u>455,775</u>	<u>454,882</u>			<u>957,243</u>	<u>954,012</u>		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat

	2009					2008				
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemerinkat/ Rated by	Peringkat/ Rating		Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemerinkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	
Tersedia untuk dijual/Available for sale: Rupiah/Rupiah										
Sertifikat Bank Indonesia	5,348,500	5,320,483	N/A	Non rating		70,000	-	60,734	Pefindo	-
Bank Panin II B Tahun 2007	70,000	63,743	-	-		50,000	50,000	46,293	Pefindo	idAA-
Perusahaan Listrik Negara VIII A Tahun 2006	50,000	50,431	Pefindo	idAA-		50,000	43,540	43,540	Pefindo	idA
PT Surya Citra Televisi, Tbk II Tahun 2007	50,000	45,749	Pefindo	idA						
PT Apexindo Pratama Duta, Tbk I										
Tahun 2005	45,000	41,427	Pefindo	idA+		45,000		41,383	Pefindo	idA+
PT Tunas Finansindo Sarana, Tbk IV C										
Tahun 2007	35,000	32,419	Pefindo	idA		35,000	32,429	Pefindo	idA-	
Bank Ekspor Indonesia III A Tahun 2006	13,000	13,480	Pefindo	idAAA		13,000	13,055	Pefindo	idA+	
Bank Buana Indonesia Subordinasi I										
Tahun 2004	-	-	-	-		21,000	20,644	Pefindo	idA	
Bank Bukopin Subordinasi B Tahun 2003						9,000	9,014	Pefindo	idA-	
Reksadana Manulife Dana Campuran	24,000	21,861	N/A	Non rating		24,000	20,633	Non rating	Non rating	
Reksadana Dana Selaras Dinamis	-	-	-	-		18,000	16,405	Non rating	Non rating	
Reksadana Schroders Dana Terpadu II	-	-	N/A	Non rating		9,000	8,336	Non rating	Non rating	
Reksadana Schroders Dana Prestasi	-	-	-	-		25,000	21,920	Non rating	Non rating	
Reksadana Manulife Dana Tumbuh Berimbang	14,500	13,006	N/A	Non rating		14,500	12,344	Non rating	Non rating	
Reksadana Prima Investa	10,000	10,000	N/A	Non rating		10,000	13,354	Non rating	Non rating	
Adira Dinamika Multi Finance shares	10,281	15,308	N/A	Non rating		1,726	6,988	Non rating	Non rating	
	<u>5,670,281</u>	<u>5,627,907</u>				<u>395,226</u>	<u>367,072</u>			
Mata Uang Asing/Foreign Currencies										
PT Bank Lippo_16	102,075	81,405	S&P	BB-		92,200	89,434	S&P	B-	
PGN Euro Finance Limited_14	51,038	43,018	S&P	BB-		46,100	45,639	S&P	BB-	
MEI Euro Finance Limited_10	20,415	18,919	S&P	B-		18,440	18,624	S&P	B+	
PT Bank Negara Indonesia Hongkong_13	-	-	-	-		89,895	89,446	S&P	B	
PT Bank Niaga Tbk_15	-	-	-	-		91,278	91,050	Pefindo	idAA-	
PT Bank Rakyat Indonesia										
Cayman Island_13	-	-	-	-		82,980	83,295	Moody's	Ba2	
PT Empire Capital Resources Pte Ltd._11	-	-	-	-		56,478	56,337	S&P	B	
Jumlah tersedia untuk dijual/ Total available for sale	<u>173,528</u>	<u>143,342</u>				<u>477,371</u>	<u>473,825</u>			
	<u>5,843,809</u>	<u>5,771,249</u>				<u>872,597</u>	<u>840,897</u>			
Diperdagangkan/Trading: Rupiah/Rupiah										
Certificate Bank Indonesia	-	-	-	-		2,672,000	2,648,187	N/A	Non rating	
	-	-	-	-		2,672,000	2,648,187			
Mata Uang Asing/Foreign Currencies										
US Government Bond-18	-	-	-	-		27,660	27,392	S&P	AAA	
Jumlah diperdagangkan/Total trading	-	-	-	-		<u>2,699,660</u>	<u>2,675,579</u>			
Jumlah efek-efek/Total marketable securities	<u>6,299,584</u>	<u>6,226,131</u>				<u>4,529,500</u>	<u>4,470,488</u>			

e. Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi

Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan Penambahan laba/(rugi) yang belum direalisasi selama periode berjalan - bersih Rugi yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama periode berjalan - bersih Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan Pajak penghasilan tangguhan Saldo akhir periode - bersih	(58,546) 21,360 - (37,186) 9,297 (27,889)	8,046 (34,963) (502) (27,419) 8,226 (19,193)	Balance, beginning of year - before deferred income tax Additional of unrealized gains/(losses) during the period - net Realised losses from sale of marketable securities during the period - net Total before deferred income tax Deferred income tax Balance end of period - net

e. Movement of unrealised (losses)/gains

Movement in the unrealized (losses)/gains for available for sale marketable securities was as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Perubahan penyisihan kerugian

	2009	2008	
Saldo, 1 Januari	8,694	18,207	Balance as at 1 January
Pemulihian selama periode berjalan	(452)	(1,519)	Recovery during the period
Saldo, 30 Juni	<u>8,242</u>	<u>16,688</u>	Balance as at 30 June

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Tagihan derivatif dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42c. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Movement of allowance from possible losses

8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

Derivative receivables from related parties are disclosed in Note 42c. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47.

Instrumen	2009						Instruments	
	Nilai kontrak/ nosisional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values					
	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Kewajiban derivatif/ Derivative payables	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer		
Kontrak tunai mata uang asing	53,974,327	1,229,725	642	710	2,353	-	Foreign currency spot	
Kontrak berjangka mata uang asing	45,400,000	12,628,245	83,938	1,520	296	2,324	Foreign currency forward	
Swap mata uang asing	365,741,654	12,592,311	52,943	4,289	57,730	4,840	Foreign currency swaps	
Cross currency swaps	102,376,330	56,750,442	28,640	38,843	45,814	34,279	Cross currency swaps	
Swap suku bunga	255,586,233	193,985,154	48,287	22,829	55,306	37,466	Interest rate swaps	
Kontrak opsi mata uang asing	138,612,244	138,612,244	153,118	91,171	93,871	153,122	Foreign currency options	
Futures	220,000,000	-	590	-	244	-	Futures	
Dikurangi:							Less:	
Penyisihan kerugian			(3,675)	(33,812)	-	-	Allowance for possible losses	
			<u>364,483</u>	<u>125,550</u>	<u>255,614</u>	<u>232,031</u>		

Instrumen	2008						Instruments	
	Nilai kontrak/ nosisional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values					
	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Kewajiban derivatif/ Derivative payables	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer		
Kontrak tunai mata uang asing	115,539,835	8,057,686	2,105	35	1,284	555	Foreign currency spot	
Kontrak berjangka mata uang asing	38,075,380	63,479,422	1,058	3,435	2,381	4,566	Foreign currency forward	
Swap mata uang asing	891,634,114	454,083,099	87,796	3,847	18,826	42,354	Foreign currency swaps	
Cross currency swaps	146,747,194	85,692,415	14,404	17,199	59,198	19,831	Cross currency swaps	
Swap suku bunga	293,609,966	232,922,744	42,106	21,953	11,414	19,926	Interest rate swaps	
Kontrak opsi mata uang asing	1,990,622,014	1,962,141,894	228,588	305,217	303,309	229,745	Foreign currency options	
Futures	55,500,000	-	310	-	2,259	-	Futures	
Dikurangi:							Less:	
Penyisihan kerugian			(3,764)	(3,517)	-	-	Allowance for possible losses	
			<u>372,603</u>	<u>348,169</u>	<u>398,671</u>	<u>316,977</u>		

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

**8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
 (continued)**

	2009	2008	<i>Derivative receivables consist of:</i>
Tagihan derivatif terdiri dari:			
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	224	38	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>489,809</u>	<u>720,734</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>490,033</u>	<u>720,772</u>	

Jumlah nosisional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual). Tagihan/kewajiban derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal neraca.

Pada tanggal 30 Juni 2009, tagihan derivatif yang digolongkan lancar dan dalam perhatian khusus masing-masing adalah sebesar Rp 517.343 dan Rp 10.177. Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 30 Juni 2008 digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas tagihan derivatif telah memadai.

Kewajiban derivatif pada tanggal 30 Juni 2009 berjumlah Rp 487.645 (2008: Rp 715.648).

Tagihan dan kewajiban derivatif dalam mata uang asing terdiri dari Yen Jepang dan Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 53).

Selama 2008, Bank telah melakukan beberapa transaksi kontrak berjangka mata uang asing untuk nasabahnya yang didalamnya terdiri dari beberapa pertukaran mata uang asing pada tanggal-tanggal yang telah disepakati (mingguan/dua-mingguan). Di dalam kontrak-kontrak berjangka mata uang asing ini terdapat karakteristik opsi tertentu, dimana jika *strike price* yang telah ditentukan tercapai atau terlampaui, nasabah berkewajiban untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat dalam jumlah dua kali lipat. Untuk setiap kontrak yang dilakukan dengan nasabah, Bank melakukan *offsetting* transaksi dengan *counterparty* bank dengan syarat dan kondisi yang serupa untuk meng-offset risiko pasar. Kontrak-kontrak tersebut disajikan sebagai kontrak opsi mata uang asing. Kontrak ini dilakukan atas dasar arus mata uang asing dari nasabah dan tidak mencerminkan aktivitas perdagangan Bank.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position). Derivative receivables/payables represent the settlement value of derivative instruments as at the balance sheet date.

As at 30 June 2009, derivative receivables which were classified as pass, and special mention amounting to Rp 517,343 and Rp 10,177, respectively. All derivative receivables as at 30 June 2008 were classified as pass.

Management believes that the allowance for possible losses on derivative receivables is adequate.

Derivative payables as at 30 June 2009 amounting to Rp 487,645 (2008: Rp 715,648).

Derivative receivables and payables in foreign currencies are denominated in Japanese Yen and United States Dollar (see Note 53).

During 2008, the Bank entered into a few foreign exchange forward contracts on behalf of their counterparty customers which involves a series of foreign currency exchange contract, on agreed predetermined delivery dates (weekly or bi-weekly). These foreign exchange forward contracts incorporate certain "option-like" characteristics in which if the exchange rate is at or above a predetermined strike price, the counterparty customer's obligation to deliver United States Dollar is doubled. For each contract entered into with the counterparty customer, the Bank also entered into offsetting contracts with counterparty bank on identical terms and conditions in order to offset the market risk. These contracts are presented as foreign currency options. These contracts have been executed on account of underlying foreign exchange flows from our counterparty customers and do not represent proprietary trading activities of the Bank.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Terjadinya kontraksi kredit secara global akhir-akhir ini menyebabkan banyak pasar (keuangan dan komoditas) mengalami kesulitan likuiditas, sehingga menghilangkan proses penyesuaian harga, yang diperkirakan akan terus berlanjut sampai dengan tahun ini.

Di Indonesia, dampaknya dirasakan melalui penurunan nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan diperparah lagi, melalui penurunan harga komoditas di pasar internasional. Kurs *forward* Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat juga naik secara tajam, sehingga menyebabkan kenaikan nilai *mark to market* dari kontrak-kontrak tersebut ke tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan periode sebelumnya.

Sebagai akibatnya, beberapa nasabah eksportir komoditas yang melakukan kontrak tersebut di atas, tidak mampu untuk memenuhi kewajiban mereka untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat. Melihat penurunan kapasitas nasabah, yang dalam banyak kasus mungkin hanya sementara, Bank telah membatalkan beberapa kontrak dengan menggunakan harga pasar terkini dan jumlahnya dicatat sebagai tagihan Bank ke nasabah. Bank sedang melakukan negosiasi penyelesaian tagihan tersebut dan syarat-syarat jaminan dengan nasabah. Untuk setiap kontrak dengan nasabah yang dibatalkan, Bank juga melakukan pembatalan dengan *counterparty* bank yang terkait dengan kontrak dengan nasabah tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2009, jumlah kontrak yang dibatalkan dan jumlah yang gagal diselesaikan oleh nasabah adalah sebesar Rp 2.008.874 yang telah dibukukan sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 15), dengan jumlah penyisihan kerugian sebesar Rp 982.875.

Jumlah yang belum jatuh tempo dari nasabah pada tanggal 30 Juni 2009 sehubungan dengan kontrak yang disebutkan di atas, yang dicatat sebagai tagihan derivatif, mempunyai nilai nosisional yang disajikan secara bruto sebesar USD 61.985 juta, dengan nilai wajar sebesar Rp 44.742 dan jumlah penyisihan kerugian sebesar Rp 32.248. Sementara itu, jumlah yang belum jatuh tempo dengan *counterparty* bank terkait sehubungan dengan transaksi di atas pada tanggal 30 Juni 2009, yang disajikan sebagai kewajiban derivatif, mempunyai jumlah nosisional yang disajikan secara bruto sebesar 61.985 juta, dengan nilai wajar sebesar Rp 44.742 Kontrak-kontrak tersebut diatas yang belum jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2009 akan jatuh tempo dalam 1 sampai 14 bulan ke depan.

8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

In the wake of the recent global credit crisis, most markets (financial and commodities) have experienced severe erosion of liquidity, thus setting off a process of price corrections which is expected to continue unfolding well into this year.

In Indonesia, the impact has been felt through the depreciation of the Rupiah against the United States Dollar and more heavily, through the reduction of international commodity prices. The United States Dollar/Rupiah forward rates have also risen sharply, thus causing an increase in the mark-to-market valuations of such contracts compared to historically levels.

As a result, several of our commodity export customers who have entered into the abovementioned contracts have been unable to fulfill their entire obligations to deliver United States Dollars. In the light of the counterparty customers' impaired capacity, which, in many cases, may be temporary, the Bank has unwound some contracts at current market costs and the amount are now recorded as receivables to counterparty customers. The Bank is negotiating the settlement of these receivables and collateral terms with the counterparty customers. For each contract with counterparty customer which was unwound, the Bank also unwound the corresponding contract with the counterparty bank.

As at 30 June 2009, total unwound contracts and amount failed to settle by the counterparty customers amounted to Rp 2,008,874 and has been recorded as other assets (see Note 15), with a total allowance for possible losses of Rp 982,875.

The amount outstanding from counterparty customers arising from the abovementioned contracts as at 30 June 2009, which was recorded as derivative receivables, had a total notional at gross basis of USD 61,985 million, with total fair value of Rp 44,742 and total allowance for possible losses of Rp 32,248. Whilst, the amount outstanding from the counterparty banks arising from the abovementioned contracts as at 30 June 2009, which was recorded as derivative payables, had a total notional at gross basis amount of USD 61,985 million, with total fair value of Rp 44,742. The above contracts outstanding as at 30 June 2009 will mature within the next 1 to 14 months.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Beban pembatalan (bersih) sehubungan dengan kontrak-kontrak tersebut di atas yang dibebankan sebagai keuntungan transaksi mata uang asing dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2009 adalah sebesar Rp 96.181.

Perubahan penyisihan kerugian

	2009	2008	
Saldo, 1 Januari	660,150	3,975	<i>Balance as at 1 January</i>
Reklasifikasi ke beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(612,279)	-	<i>Reclassification to prepayment and other assets</i>
(Pemulihan)/penambahan selama periode berjalan	(10,384)	3,306	<i>(Recovery)/addition during the period</i>
Saldo, 30 Juni	<u>37,487</u>	<u>7,281</u>	<i>Balance as at 30 June</i>

Movement of allowance from possible losses

8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

The unwinding cost (net) related to the above mentioned contracts which are charged as foreign exchange gains in the consolidated statement of income for the six - month period ended 30 June 2009 was Rp 96,181.

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42d. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

9. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 42d. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2009						Rupiah
	Dalam Lancar/ Pass	Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							
Konsumsi	17,053,821	3,501,391	174,347	197,214	139,292	21,066,065	<i>Consumer</i>
Modal kerja	21,452,844	1,413,554	302,429	533,596	423,420	24,125,843	<i>Working capital</i>
Investasi	7,016,190	650,184	19,164	16,696	100,096	7,802,330	<i>Investment</i>
Ekspor	295,027	91,019	2	-	2,852	388,900	<i>Export</i>
Pinjaman kepada karyawan kunci	<u>8,868</u>	-	-	-	-	<u>8,868</u>	<i>Loans to key management</i>
	<u>45,826,750</u>	<u>5,656,148</u>	<u>495,942</u>	<u>747,506</u>	<u>665,660</u>	<u>53,392,006</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Konsumsi	105,981	4,072	87	322	-	110,462	<i>Consumer</i>
Modal kerja	2,202,080	64,064	88,683	40,176	66,999	2,462,002	<i>Working capital</i>
Investasi	2,937,664	67,138	-	1,166	19,311	3,025,279	<i>Investment</i>
Ekspor	<u>519,659</u>	<u>57,621</u>	-	-	<u>6,735</u>	<u>584,015</u>	<i>Export</i>
	<u>5,765,384</u>	<u>192,895</u>	<u>88,770</u>	<u>41,664</u>	<u>93,045</u>	<u>6,181,758</u>	
Jumlah	<u>51,592,134</u>	<u>5,849,043</u>	<u>584,712</u>	<u>789,170</u>	<u>758,705</u>	<u>59,573,764</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:							Less:
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	(84)	(84)	<i>Unearned interest income</i>
Penyisihan kerugian	<u>(511,113)</u>	<u>(262,027)</u>	<u>(75,268)</u>	<u>(381,642)</u>	<u>(564,887)</u>	<u>(1,794,937)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
Jumlah - bersih	<u>51,081,021</u>	<u>5,587,016</u>	<u>509,444</u>	<u>407,528</u>	<u>193,734</u>	<u>57,778,743</u>	<i>Total - net</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

9. LOANS (continued)

a. By type and currency (continued)

2008							Rupiah
	Dalam Perhitungan Khusus/ Lancar/ Pass	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah							
Konsumsi	16,359,361	2,736,917	75,967	102,182	80,413	19,354,840	Consumer
Modal kerja	23,318,825	1,108,102	189,393	224,218	346,621	25,187,159	Working capital
Investasi	5,375,502	323,884	29,998	5,454	130,973	5,865,811	Investment
Eksport	241,588	4,171	-	1,170	681	247,610	Export
Pinjaman direksi dan karyawan	<u>10,606</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,606</u>	Loans to directors and employees
	<u>45,305,882</u>	<u>4,173,074</u>	<u>295,358</u>	<u>333,024</u>	<u>558,688</u>	<u>50,666,026</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Konsumsi	126,992	14,675	404	99	-	142,170	Consumer
Modal kerja	4,281,011	22,512	20,158	-	79,260	4,402,941	Working capital
Investasi	3,267,134	154	-	14,130	-	3,281,418	Investment
Eksport	1,081,703	-	2,545	22,958	6,084	1,113,290	Export
	<u>8,756,840</u>	<u>37,341</u>	<u>23,107</u>	<u>37,187</u>	<u>85,344</u>	<u>8,939,819</u>	
	<u>54,062,722</u>	<u>4,210,415</u>	<u>318,465</u>	<u>370,211</u>	<u>644,032</u>	<u>59,605,845</u>	
Dikurangi:							Less:
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	(118)	(118)	Unearned interest income
Penyisihan kerugian	(525,291)	(196,037)	(100,669)	(283,277)	(551,346)	(1,656,620)	Allowance for possible losses
Bersih	<u>53,537,431</u>	<u>4,014,378</u>	<u>217,796</u>	<u>86,934</u>	<u>92,568</u>	<u>57,949,107</u>	Net

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Dolar Singapura dan Euro (lihat Catatan 53).

Pada tanggal 30 Juni 2009, rasio pinjaman bermasalah (*NPL*) gross dan net terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah masing-masing sebesar 3,58% (2008: 2,24%) dan 1,86% (2008: 0,67%).

Pada tanggal 30 Juni 2009, rasio aset produktif bermasalah dan rasio *NPL*-net sesuai minimum pembentukan BI untuk penyisihan kerugian adalah masing-masing sebesar 3,11% (2008: 1,51%) dan 1,83% (2008: 0,67%).

Pinjaman di atas dijamin dengan berbagai tipe agunan termasuk hipotek, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lain yang diterima. Jaminan yang diterima oleh Bank yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian atas aset termasuk deposito yang dijamin adalah sebesar Rp 4.334.873 (2008: Rp 3.261.092).

Loans in foreign currencies are principally denominated in United States Dollar, Japanese Yen, Singapore Dollar and Euro (see Note 53).

*As at 30 June 2009, the percentage of gross and net non-performing loans (*NPL*) to total loans was 3.58% (2008: 2.24%) and 1.86% (2008: 0.67%), respectively.*

*As at 30 June 2009, the percentage of non-performing earnings assets and *NPL*-net after minimum BI provision of possible losses were 3.11% (2008: 1.51%) and 1.83% (2008: 0.67%), respectively.*

The above loans are collateralized with various types of collaterals, including mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and by other acceptable guarantees. Collateral receipt by the Bank, which calculated as deduction factor of provision allowance for possible losses included collateralized deposits Rp 4,334,873 (2008: Rp 3,261,092).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	2009							Rupiah
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian/ Allowance for possible losses	Bersih/ Net	
Rupiah								
Perdagangan, restoran dan hotel Industri pengolahan	14,859,330 4,753,979	1,104,284 321,182	190,092 80,586	377,486 124,181	294,397 105,646	(654,283) (200,718)	16,171,306 5,184,856	Trading, restaurant and hotel Manufacturing Electricity, gas and water
Listrik, gas dan air Pertanian, peternakan dan sarana pertanian Jasa-jasa dunia usaha Jasa-jasa sosial/ masayarakat	18,604	428	5	346	-	(398)	18,985	Agriculture, farming and agriculture facilities Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi Pertambangan Konstruksi Lain-lain	584,245 5,496,375	90,419 557,451	4,402 29,077	5,166 30,813	3,613 22,680	(18,714) (145,626)	669,131 5,990,770	Social/public services Transportation, warehousing and communication Mining Construction Others
Mata uang asing								Foreign currencies
Perdagangan, restoran dan hotel Industri pengolahan	719,287 1,852,384	2,824 3,174	- 88,683	- 40,176	15,706 58,028	(19,265) (106,667)	718,552 1,935,778	Trading, restaurant and hotel Manufacturing Electricity, gas and water
Listrik, gas dan air Pertanian, peternakan dan sarana pertanian Jasa-jasa dunia usaha Jasa-jasa sosial/ masayarakat	29,228	-	-	-	-	(292)	28,936	Agriculture, farming and agriculture facilities Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi Pertambangan Konstruksi Lain-lain	259,220 1,442,484	56,141 1,002	-	-	-	(5,399) (14,472)	309,962 1,429,014	Social/public services Transportation, warehousing and communication Mining Construction Others
Jumlah	51,592,134	5,849,043	584,712	789,170	758,705	(1,794,937)	57,778,827	Total
Dikurangi: Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	(84)	-	(84)	Less: Unearned interest income
Jumlah - bersih	51,592,134	5,849,043	584,712	789,170	758,621	(1,794,937)	57,778,743	Total - net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

	2008							Rupiah
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian/ Allowance for possible losses	Bersih/ Net	
Rupiah								
Perdagangan, restoran dan hotel	14,401,139	820,160	133,111	176,525	233,813	(708,396)	15,056,352	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	5,639,632	141,235	32,897	16,321	108,550	(175,612)	5,763,023	Manufacturing
Listrik, gas dan air	15,713	869	-	40	-	(303)	16,319	Electricity, gas and water
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	650,006	22,487	9,287	4,270	2,018	(15,012)	673,056	Agriculture, farming and agriculture facilities
Jasa-jasa dunia usaha	5,525,140	366,837	27,681	16,826	36,600	(130,535)	5,842,549	Business services
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	412,006	45,542	8,432	12,158	45,347	(61,868)	461,617	Social/public services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	870,752	25,450	7,081	3,560	33,507	(48,305)	892,045	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	176,468	5,278	18	432	17,163	(11,079)	188,280	Mining
Konstruksi	757,159	8,299	884	710	1,277	(11,883)	756,446	Construction
Lain-lain	<u>16,857,867</u>	<u>2,736,917</u>	<u>75,967</u>	<u>102,182</u>	<u>80,413</u>	<u>(312,067)</u>	<u>19,541,279</u>	Others
	<u>45,305,882</u>	<u>4,173,074</u>	<u>295,358</u>	<u>333,024</u>	<u>558,688</u>	<u>(1,475,060)</u>	<u>49,190,966</u>	
Mata uang asing								Foreign currencies
Perdagangan, restoran dan hotel	1,131,636	2,365	-	-	14,360	(18,620)	1,129,741	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	3,281,681	20,022	22,703	36,788	70,984	(118,802)	3,313,376	Manufacturing
Listrik, gas dan air	41,204	-	-	-	-	(400)	40,804	Electricity, gas and water
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	408,236	-	-	-	-	(4,081)	404,155	Agriculture, farming and agriculture facilities
Jasa-jasa dunia usaha	1,525,883	-	-	-	-	(15,235)	1,510,648	Business services
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	28,243	-	-	-	-	(224)	28,019	Social/public services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	402,453	-	-	300	-	(4,059)	398,694	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	1,657,151	-	-	-	-	(16,569)	1,640,582	Mining
Konstruksi	153,350	279	-	-	-	(1,493)	152,136	Construction
Lain lain	<u>127,003</u>	<u>14,675</u>	<u>404</u>	<u>99</u>	<u>-</u>	<u>(2,077)</u>	<u>140,104</u>	Others
	<u>8,756,840</u>	<u>37,341</u>	<u>23,107</u>	<u>37,187</u>	<u>85,344</u>	<u>(181,560)</u>	<u>8,758,259</u>	
Jumlah	<u>54,062,722</u>	<u>4,210,415</u>	<u>318,465</u>	<u>370,211</u>	<u>644,032</u>	<u>(1,656,620)</u>	<u>57,949,225</u>	Total
Dikurangi: Pendapatan bunga ditangguhan	-	-	-	-	-	(118)	-	Less: Unearned interest income
Jumlah - bersih	<u>54,062,722</u>	<u>4,210,415</u>	<u>318,465</u>	<u>370,211</u>	<u>643,914</u>	<u>(1,656,620)</u>	<u>57,949,107</u>	Total - net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2009, termasuk dalam sektor ekonomi “lain-lain” adalah tagihan kartu kredit sebesar Rp 1.508.630 (2008: Rp 1.379.550) dan pembiayaan bersama sebesar Rp 9.305.948 (2008: Rp 9.171.550) (lihat Catatan 9g).

c. Pinjaman yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas pinjaman.

	2009	2008	
Pinjaman yang direstrukturisasi	1,702,227	1,079,165	<i>Restructured loans</i>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	<u>(249,389)</u>	<u>(171,009)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>1,452,838</u>	<u>908,156</u>	

d. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 30 Juni 2009 adalah sebesar Rp 556.883 (2008: Rp 1.262.824). Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota sebesar 8,33% - 84,62% (2008: 3,00% - 70,91%) dari masing-masing fasilitas pinjaman.

e. Pinjaman yang dibeli dari BPPN

Jumlah akumulasi pinjaman yang dibeli dari BPPN sampai dengan tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebesar Rp 7.829.245 dengan harga beli Rp 1.337.135.

Dari harga pembelian tersebut sebesar Rp 594.877 telah dibuatkan perjanjian kredit baru dengan debitur.

Selama tahun 2009, Bank menerima pelunasan sebesar Rp nihil (2008: Rp 2.629) atas pokok kredit sebesar Rp nihil (2008: Rp 2.629).

9. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

As at 30 June 2009, included in economic sector “others” are credit card receivables of Rp 1,508,630 (2008: Rp 1,379,550) and joint financing of Rp 9,305,948 (2008: Rp 9,171,550) (see Note 9g).

c. Restructured loans

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest, and increased loan facilities.

d. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at 30 June 2009 amounted to Rp 556,883 (2008: Rp 1,262,824). The participation of the Bank as a member of syndications is between 8.33% - 84.62% (2008: 3.00% - 70.91%) of each syndicated loan facility.

e. Loans purchased from IBRA

Accumulated amount of loans purchased from IBRA as at 30 June 2009 and 2008 amounted to Rp 7,829,245 with a purchase price of Rp 1,337,135.

For loans with a total purchase price of Rp 594,877, new credit agreements have been signed with debtors.

During 2009, the Bank received settlements of Rp nil (2008: Rp 2,629) on loan principal balances of Rp nil (2008: Rp 2,629).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Pinjaman yang dibeli dari BPPN (lanjutan)

Berikut adalah ikhtisar perubahan kredit yang dibeli dari BPPN selama periode berjalan:

	2009	2008	
Pokok pinjaman			Loan principal
Saldo, 1 Januari	-	2,642	Balance as at 1 January
Pengembalian pinjaman selama periode berjalan	-	(2,629)	Loan repayments during the period
Selisih transaksi mata uang asing	-	(13)	Foreign exchange differences
	-	-	
Selisih antara pokok pinjaman dengan harga pembelian pinjaman dan penyisihan kerugian			Difference between loan principal and purchase price and allowance for possible losses
Saldo, 1 Januari	-	(2,642)	Balance as at 1 January
Penerimaan pinjaman selama periode berjalan	-	2,629	Loan repayments during the period
Selisih transaksi mata uang asing	-	13	Foreign exchange differences
Saldo, 30 Juni	-	-	Balance as at 30 June

f. Perubahan penyisihan kerugian

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Saldo, 1 Januari	1,572,564	1,475,999	Balance as at 1 January
Penambahan penyisihan kerugian selama periode berjalan	780,248	509,274	Increase in allowance for possible losses during the period
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	238,958	253,008	Recoveries from loans written-off
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(792,291)	(537,122)	Write-offs during the period
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(4,542)	(44,539)	Foreign exchange translation adjustment
Saldo, 30 Juni	<u>1,794,937</u>	<u>1,656,620</u>	Balance as at 30 June

9. LOANS (continued)

e. Loans purchased from IBRA (continued)

Below is the summary of movement of loans purchased from IBRA during the period:

	2009	2008	
Pokok pinjaman			Loan principal
Saldo, 1 Januari	-	2,642	Balance as at 1 January
Pengembalian pinjaman selama periode berjalan	-	(2,629)	Loan repayments during the period
Selisih transaksi mata uang asing	-	(13)	Foreign exchange differences
	-	-	
Selisih antara pokok pinjaman dengan harga pembelian pinjaman dan penyisihan kerugian			Difference between loan principal and purchase price and allowance for possible losses
Saldo, 1 Januari	-	(2,642)	Balance as at 1 January
Penerimaan pinjaman selama periode berjalan	-	2,629	Loan repayments during the period
Selisih transaksi mata uang asing	-	13	Foreign exchange differences
Saldo, 30 Juni	-	-	Balance as at 30 June

f. Movement of allowance for possible losses

Movement in the allowance for possible losses was as follows:

	2009	2008	
Saldo, 1 Januari	1,572,564	1,475,999	Balance as at 1 January
Penambahan penyisihan kerugian selama periode berjalan	780,248	509,274	Increase in allowance for possible losses during the period
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	238,958	253,008	Recoveries from loans written-off
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(792,291)	(537,122)	Write-offs during the period
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(4,542)	(44,539)	Foreign exchange translation adjustment
Saldo, 30 Juni	<u>1,794,937</u>	<u>1,656,620</u>	Balance as at 30 June

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Perubahan penyisihan kerugian (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

g. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 30 Juni 2009 adalah sebesar Rp 9.305.948 (2008: Rp 9.171.550) yang termasuk dalam pinjaman konsumsi (lihat Catatan 9a).

h. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2009, saldo kredit kelolaan adalah Rp 387.375 (2008: Rp 350.761).

i. Pinjaman lain-lain

Bank juga mengadakan perjanjian dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk pengambilalihan piutang pembiayaan konsumen. Untuk perjanjian piutang tanpa tanggung renteng (*without recourse*), risiko kredit akhir berada pada debitur lembaga pembiayaan, sedangkan untuk perjanjian dengan tanggung renteng (*with recourse*), risiko kredit akhir berada pada lembaga pembiayaan.

9. LOANS (continued)

f. Movemement of allowance for possible losses (continued)

Management believes that the allowance for possible losses on loans is adequate.

g. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as at 30 June 2009 was Rp 9,305,948 (2008: Rp 9,171,550) and was included under consumer loans (see Note 9a).

h. Channelling loans

Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

As at 30 June 2009, the balance of channelling loans amounted to Rp 387,375 (2008: Rp 350,761).

i. Other loans

The Bank has also entered into agreements with several multi-finance companies to take over consumer financing receivables. For agreements without recourse, the ultimate credit risk is with the customers of the finance companies, whilst for the agreements with recourse, the ultimate credit risk is with the respective multi-finance companies.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. **Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan**

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal 30 Juni 2009 adalah pembiayaan syariah sebesar Rp 440.065 (2008: Rp 381.848) (lihat Catatan 55).

Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah masing-masing sebesar 17,06% dan 16,94% pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

10. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42e. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47.

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

9. LOANS (continued)

j. **Other significant information relating to loans**

Included in loans denominated in Rupiah as at 30 June 2009 is sharia financing amounting to Rp 440,065 (2008: Rp 381,848) (see Note 55).

Ratio of small business credits to loans receivable was 17.06% and 16.94% as at 30 June 2009 and 2008, respectively.

10. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Consumer financing receivables from related parties are disclosed in Note 42e. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47.

The Subsidiaries' consumer financing receivables were as follows:

	2009	2008	
Piutang pembiayaan konsumen			<i>Consumer financing receivables</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	399	14,551	<i>Related party - Third parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>7,801,082</u>	<u>6,565,930</u>	
	<u>7,801,481</u>	<u>6,580,481</u>	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui			<i>Unrecognized consumer financing income</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(8)	(1,278)	<i>Related party - Third parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>(5,789,300)</u>	<u>(4,977,609)</u>	
	<u>(5,789,308)</u>	<u>(4,978,887)</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian			<i>Allowance for possible losses</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(4)	(133)	<i>Related party - Third parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>(41,079)</u>	<u>(36,396)</u>	
	<u>(41,083)</u>	<u>(36,529)</u>	
Jumlah - bersih	1,971,090	1,565,065	Total - net
Suku bunga efektif setahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:			<i>Effective interest rates per annum for consumer financing were as follows:</i>
Produk	2009	2008	Products
Mobil	19.20% - 28.05%	17.92% - 22.51%	<i>Automobiles</i>
Motor	34.13% - 41.54%	30.24% - 37.35%	<i>Motorcycles</i>
Produk barang konsumtif	28.00% - 60.00%	28.00% - 60.00%	<i>Consumer durables products</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

10. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, ADMF menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumtif.

Piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas obligasi yang diterbitkan dan fasilitas pinjaman yang diterima ADMF pada tanggal 30 Juni 2009 seperti yang dijelaskan pada Catatan 20 dan 21 masing-masing adalah sejumlah Rp 258.000 dan Rp 200.000 (2008: Rp 450.000 dan Rp 80.417).

Perubahan penyisihan kerugian

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Saldo, 1 Januari	37,800	43,406	<i>Balance as at 1 January</i>
Penambahan penyisihan kerugian selama periode berjalan	17,114	9,593	<i>Increase in allowance for possible losses during the period</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	<u>(13,831)</u>	<u>(16,470)</u>	<i>Write-offs during the period</i>
Saldo, 30 Juni	<u>41,083</u>	<u>36,529</u>	<i>Balance as at 30 June</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

11. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

10. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)

The consumer financing receivables are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by ADMF. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

The total consumer financing receivables which were pledged as collateral for bonds issued and borrowing facilities granted to ADMF as at 30 June 2009, as disclosed in Notes 20 and 21 amounted to Rp 408,000 and Rp 200,000 (2008: Rp 450,000 and Rp 80,417), respectively.

Movement of allowance for possible losses

Movement in the allowance for possible losses was as follows:

	2009	2008	
Saldo, 1 Januari	37,800	43,406	<i>Balance as at 1 January</i>
Penambahan penyisihan kerugian selama periode berjalan	17,114	9,593	<i>Increase in allowance for possible losses during the period</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	<u>(13,831)</u>	<u>(16,470)</u>	<i>Write-offs during the period</i>
Saldo, 30 Juni	<u>41,083</u>	<u>36,529</u>	<i>Balance as at 30 June</i>

Management believes that the allowance for possible losses on consumer financing receivables is adequate.

11. GOVERNMENT BONDS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2009		2008		<i>Held to maturity (carrying value)</i>
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	
Dimiliki hingga jatuh tempo (nilai tercatat)					
- Suku bunga tetap	2,538,786	2,412,012	2,442,164	2,313,973	Fixed interest rate -
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)					
- Suku bunga tetap	3,964,621	4,102,292	4,710,661	4,543,974	Available for sale (fair value) Fixed interest rate -
- Suku bunga mengambang	6,300,000	6,188,468	6,300,879	6,257,344	Floating interest rate -
	10,264,621	10,290,760	11,011,540	10,801,318	
Diperdagangkan (nilai wajar)					
- Suku bunga tetap	451,662	472,452	13,654	13,244	Trading (fair value) Fixed interest rate -
Jumlah	13,255,069	13,175,224	13,467,358	13,128,535	Total

Pada tanggal 30 Juni 2009 termasuk dalam Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia dijual sejumlah Rp 3.742.500 (2008: Rp 4.242.500) yaitu obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali. Kewajiban atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah dan efek-efek lainnya sebesar Rp 3.756.986 (2008: Rp 4.242.500) disajikan pada akun efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Kewajiban atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah akan jatuh tempo bervariasi antara tanggal 28 Januari 2011 – 15 Agustus 2011 dan jatuh tempo dari Obligasi Pemerintah itu sendiri bervariasi antara 25 Desember 2014 - 25 April 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2009, nilai pasar Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 86,14% - 123,34% (2008: 77,50% - 111,39%) dan dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar nihil (2008: 98,33% - 100,00%).

As at 30 June 2009 included in the available for sale Government Bonds of Rp 3,742,500 (2008: Rp 4,242,500) represented bonds sold under repurchase agreements. The corresponding liability in relation to this agreement together with repurchase agreement for other marketable securities of Rp 3,756,986 (2008: Rp 4,242,500) is presented under the account securities sold under repurchase agreements. The liability in relation to the repurchase agreements of Government Bonds will be matured variously between 28 January 2011 – 15 August 2011, and the maturity of the corresponding Government Bonds are various between 25 December 2014 - 25 April 2015.

As at 30 June 2009, the market value of held to maturity Government Bonds with fixed interest rates ranging from 86.14% - 123.34% (2008: 77.50% - 111.39%) and floating interest rates of nil (2008: 98.33% - 100.00%).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Selama bulan Januari - Juni 2009, tidak ada Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang diterima oleh Bank dalam rangka program rekapitalisasi yang dipindahkan ke kelompok tersedia untuk dijual dalam rangka transaksi efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (2008: Rp 3.300.000).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp 10.243.077 telah dijual selama bulan Januari - Juni 2009 (2008: Rp 17.410.944) pada harga yang berkisar antara 67,75% - 127,53% dari nilai nominal (2008: 54% - 122,75%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp 10.209.649 telah dibeli selama bulan Januari - Juni 2009 (2008: Rp 14.592.602) pada harga yang berkisar antara 67,75% - 127,50% dari nilai nominal (2008: 63,15% - 122,75%).

Pada tanggal 30 Juni 2009, keuntungan bersih yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 4.485 (2008: Rp 16.952).

Akumulasi kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dicatat di bagian ekuitas, setelah pajak tangguhan, sebesar Rp 444.943 (2008: Rp 628.091).

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp 2.187 selama tahun 2009 (2008: kerugian bersih sebesar sejumlah Rp 119.446).

b. Berdasarkan mata uang

	2009	2008	
- Rupiah	10,722,364	10,879,139	Rupiah -
- Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 53)	2,452,860	2,249,396	United States Dollar - (see Note 53)
	<u><u>13,175,224</u></u>	<u><u>13,128,535</u></u>	

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

For January - June 2009, there were no Government Bonds received by the Bank through the recapitalisation program classified as held to maturity which were reclassified to the available for sale portfolio with the purpose of entering into repurchase agreements (2008: Rp 3,300,000).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp 10,243,077 have been sold during January - June 2009 (2008: Rp 17,410,944) at prices ranging from 67.75% - 127.53% of nominal value (2008: 54% - 122.75%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp 10,209,649 have been bought during January - June 2009 (2008: Rp 14,592,602) at prices ranging from 67.75% - 127.50% from the nominal value (2008: 63.15% - 122.75%).

As at 30 June 2009, unrealised net gains arising from the increase in fair value of Government Bonds classified as trading securities were recorded as income in the consolidated statement of income amounting to Rp 4,485 (2008: Rp 16,952).

Accumulated unrealised losses arising from the decrease in fair value of Government Bonds classified as available for sale securities recorded in the equity, after deferred tax, amounted to Rp 444,943 (2008: Rp 628,091).

The Bank recognised net gains from the sale of Government Bonds amounting to Rp 2,187 during 2009 (2008: net loss amounting to Rp 119,446).

b. By currency

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. By maturity

Seri Obligasi/ <i>Bonds Series</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Periode kupon/ <i>Period of coupon</i>	Jenis Bunga/ <i>Type of Interest rate</i>	Nilai tercatat/nilai wajar <i>Carrying value/fair value</i>	
				2009	2008
FR02	15-Jun-09	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	61,997
FR10	15-Mar-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	40,720
FR12	15-May-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	83,586	90,592
FR13	15-Sep-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	107,664	-
FR14	15-Nov-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	548	171,015
FR16	15-Aug-11	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	65,267	50,840
FR17	15-Jan-12	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	32,674	5,032
FR18	15-Jul-12	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	88,062	80,463
FR19	15-Jun-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	281,313	254,395
FR20	15-Dec-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	237,841	213,647
FR21	15-Dec-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	10,638	130,963
FR22	15-Sep-11	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	349,968	318,074
FR23	15-Dec-12	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	216,101	107,828
FR25	15-Oct-11	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	272,629	219,827
FR26	15-Oct-14	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	196,042	170,707
FR27	15-Jun-15	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	232,259	199,004
FR28	15-Jul-17	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	121,541	116,271
FR30	15-May-16	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	90,519	89,698
FR31	15-Nov-20	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	246,870	245,639
FR32	15-Jul-18	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	221,500	222,705
FR33	15-Mar-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	733,748	742,503
FR36	15-Sep-19	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	119,550	119,073
FR38	15-Aug-18	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	259,684	258,562
FR41	15-Nov-08	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	133,886
FR43	15-Jul-22	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	212,735	211,475
FR44	15-Sep-24	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	355	353
FR48	15-Sep-18	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	56,269	55,458
FR49	15-Sep-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	20,722	5,275
FR51	15-May-14	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	52,622	-
IND_GOV14	10-Mar-14	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	1,096,385	997,206
IND_GOV15	20-Apr-15	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	41,238	36,880
IND_GOV16	15-Jan-16	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	278,359	248,940
IND_GOV17	9-Mar-17	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	318,474	278,813
IND_GOV35	12-Oct-35	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	718,404	656,856
IND_GOV37	17-Feb-37	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	30,703
ORI1	9-Aug-09	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	3,407	339
ORI2	28-Mar-10	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	138	888
ORI3	12-Sep-11	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	3,343	28,137
ORI4	12-Mar-12	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	57,890	101,242
ORI5	15-Sep-13	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	5,251	-
SR01	25-Feb-12	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	58,894	-
SPN8	13-May-10	N/A	Tetap/Fixed	3,647	-
ZC02	20-Sep-09	N/A	Tetap/Fixed	425	387
ZC03	20-Nov-12	N/A	Tetap/Fixed	2,849	2,288
ZC04	20-Feb-10	N/A	Tetap/Fixed	-	102,636
ZC05	20-Feb-13	N/A	Tetap/Fixed	87,345	69,874
VR14	25-Aug-08	Triwulanian/Quarterly	Mengambang/Floating	-	879
VR19	25-Dec-14	Triwulanian/Quarterly	Mengambang/Floating	1,978,537	2,002,501
VR20	25-Apr-15	Triwulanian/Quarterly	Mengambang/Floating	3,427,566	3,465,214
VR21	25-Nov-15	Triwulanian/Quarterly	Mengambang/Floating	782,365	788,750
				<u>13,175,224</u>	<u>13,128,535</u>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

d. Program reprofiling

Pada tanggal 25 Februari 2003, Pemerintah Indonesia melaksanakan program profiling Obligasi Pemerintah dengan menarik dan menyatakan lunas Obligasi Pemerintah tertentu. Sebagai pengganti Obligasi Pemerintah yang dilunasi tersebut, Departemen Keuangan menerbitkan Obligasi Pemerintah baru.

Berdasarkan program ini, Obligasi Pemerintah milik Bank sebesar Rp 7.800.000 (nilai nominal) dan masa jatuh tempo pada awalnya berkisar antara 2007 - 2009 telah ditarik dan diganti dengan Obligasi Pemerintah baru, yang memiliki jenis dan nilai nominal yang sama dan masa jatuh tempo antara 2014 - 2015. Saldo pada tanggal 30 Juni 2009 adalah sebesar Rp 3.300.000 (nilai nominal) (2008: Rp 3.300.000).

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Saldo, awal periode - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(982,886)	(133,346)	Balance, beginning of period - before deferred income tax
Penambahan laba/(rugi) yang belum direalisasi selama periode berjalan-bersih	390,081	(804,183)	Addition of unrealised gains/(losses) during the period-net Realised (gains)/losses from sale of Government Bonds during the period-net
(Laba)/rugi yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama periode berjalan-bersih	(452)	39,697	
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(593,257)	(897,832)	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	<u>148,314</u>	<u>269,741</u>	Deferred income tax
Saldo, akhir periode - bersih	<u>(444,943)</u>	<u>(628,091)</u>	Balance, end of period - net

f. Reklasifikasi Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Pada tanggal 4 Juni 2008, Direksi memutuskan untuk merubah strategi/intensi atas beberapa seri Obligasi Pemerintah (FR28, FR30, FR31, FR32, FR36, FR38, FR43, FR44 dan FR48) dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nilai nominal sejumlah Rp 1.427.033 dengan memindahkan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

d. Reprofiling program

As at 25 February 2003, the Government of Indonesia launched a reprofiling program of Government Bonds by withdrawing and declaring settlement of certain Government Bonds. The Ministry of Finance issued new Government Bonds to replace the settled Government Bonds.

Under this program, the Bank's Government Bonds amounting to Rp 7,800,000 (nominal value) with original maturities between 2007 - 2009 were withdrawn and replaced by new Government Bonds, with the same nominal amount and type and maturities between 2014 - 2015. Outstanding balance as at 30 June 2009 amounting to Rp 3,300,000 (nominal value) (2008: Rp 3,300,000).

e. Movement in the unrealised gains/(losses)

Movement in unrealised gains/(losses) for available for sale Government Bonds was as follows:

	2009	2008	
Balance, beginning of period - before deferred income tax			
Addition of unrealised gains/(losses) during the period-net Realised (gains)/losses from sale of Government Bonds during the period-net			
Total before deferred income tax			
Deferred income tax			
Balance, end of period - net			

f. Reclassification of Government Bonds from available for sale to held-to-maturity

On 4 June 2008, the Board of Directors decided to change its strategy/intention on some available for sale Government Bonds (FR28, FR30, FR31, FR32, FR36, FR38, FR43, FR44 and FR48) with nominal amount of Rp 1,427,033 by transferring them into held to maturity category.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

f. Reklasifikasi Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Nilai pasar wajar atas obligasi tersebut pada tanggal pemindahan menjadi nilai perolehan baru dan rugi yang belum direalisasi atas obligasi tersebut sejumlah Rp 297.701 pada tanggal pemindahan akan tetap disajikan dalam kelompok ekuitas dan akan diamortisasi selama sisa jangka waktu masing-masing obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara nilai pasar pada saat pemindahan dan nilai nominal masing-masing obligasi sejumlah Rp 133.095 disajikan sebagai diskonto dan akan diamortisasi selama sisa jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

f. Reclassification of Government Bonds from available for sale to held-to-maturity (continued)

The fair market value of those bonds on the date of transfer becomes its new cost and the unrealised losses amounting to Rp 297,701 as at the date of transfer remained in the equity and will be amortised during the remaining life of the bonds using effective interest rate method.

The difference between market value on the date of transfer and its nominal value amounting to Rp 133,095 is presented as discount and will be amortised over the remaining life of the bonds using effective interest rate method.

12. PENYERTAAN

12. INVESTMENTS

Investasi dicatat menggunakan metode biaya:	2009	2008	Investments recorded using the cost method:
Biaya perolehan	12,175	12,175	<i>Cost Less:</i>
Dikurangi:			
Penyisihan penurunan nilai penyertaan	(122)	(122)	<i>Allowance for diminution in value of investments</i>
Nilai tercatat	12,053	12,053	<i>Carrying amount</i>
Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai penyertaan di atas telah memadai.			<i>Management believes that the above allowance for diminution in value of investments is adequate.</i>
Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi tersebut di atas pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 mencakup:			<i>The above long-term investments in associated companies as at 30 June 2009 and 2008 included:</i>
Nama perusahaan/Company's name	Kegiatan usaha/Business activity	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
PT Bank Woori Indonesia	Bank/Banking	4.81%	
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1.00%	
Lain-lain/Others	Usaha Patungan, Telekomunikasi/ Joint Venture, Telecommunication	0.24% - 4.21%	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

13. GOODWILL

Goodwill timbul dari pembelian 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF, 90% saham AI dan 90% saham AQ (lihat Catatan 1c).

	2009	2008	
Harga perolehan	850,000	850,000	Acquisition costs
Nilai wajar aset bersih ADMF, AI dan AQ (lihat Catatan 1c)	(182,128)	(182,128)	Fair value of net assets of ADMF, AI and AQ (see Note 1c)
Goodwill	<u>667,872</u>	<u>667,872</u>	Goodwill
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi	(459,163)	(375,679)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>208,709</u>	<u>292,193</u>	Net book value
Beban amortisasi selama periode berjalan (lihat Catatan 1c dan 36)	41,742	41,742	Amortisation expenses during the period (see Notes 1c and 36)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	2009			
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	30 Juni/ 30 June
Harga perolehan				
Tanah	472,157	-	(1,168)	470,989
Bangunan	560,095	16,317	(889)	575,523
Perlengkapan kantor	1,740,040	137,371	(22,613)	1,854,798
Kendaraan bermotor	479,927	12,731	(18,632)	474,026
	3,252,219	166,419	(43,302)	3,375,336
Aset dalam penyelesaian	9,992	11,338	(10,094)	11,236
	<u>3,262,211</u>	<u>177,757</u>	<u>(53,396)</u>	<u>3,386,572</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(182,814)	(19,876)	355	(202,335)
Perlengkapan kantor	(1,044,088)	(135,765)	11,585	(1,168,268)
Kendaraan bermotor	(130,285)	(49,401)	10,080	(169,606)
	<u>(1,357,187)</u>	<u>(205,042)</u>	<u>22,020</u>	<u>(1,540,209)</u>
Nilai buku bersih	<u>1,905,024</u>			<u>1,846,363</u>
				Net book value
	2008			
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	30 Juni/ 30 June
Harga perolehan				
Tanah	509,312	254	(9,047)	500,519
Bangunan	531,771	7,897	(2,319)	537,349
Perlengkapan kantor	1,318,057	140,537	(21,819)	1,436,775
Kendaraan bermotor	336,077	119,470	(58,869)	396,678
	2,695,217	268,158	(92,054)	2,871,321
Aset dalam penyelesaian	4,483	8,735	(7,969)	5,249
	<u>2,699,700</u>	<u>276,893</u>	<u>(100,023)</u>	<u>2,876,570</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(151,844)	(17,465)	646	(168,663)
Perlengkapan kantor	(882,715)	(89,702)	20,591	(951,826)
Kendaraan bermotor	(126,263)	(37,731)	35,425	(128,569)
	<u>(1,160,822)</u>	<u>(144,898)</u>	<u>56,662</u>	<u>(1,249,058)</u>
Nilai buku bersih	<u>1,538,878</u>			<u>1,627,512</u>
				Net book value
Cost	Land	Buildings	Office equipment	Motor vehicles
Accumulated depreciation	Building	Office equipment	Motor vehicles	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2009, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 3.717.434 (2008: Rp 3.834.659). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

Pada tahun 2006, Bank mengadakan perikatan New Core Banking System: Development, Integration, Implementation, Maintenance and Support Agreement dengan I-Flex Solutions Pte.Ltd., untuk membantu Bank dalam rangka penggantian sistem inti perbankan dari ICBS menjadi NCBS untuk periode 4 tahun dari tahun 2007 sampai 2010. Jumlah nilai kontrak awal sebesar USD 13.346.747.

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47.

14. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there is no permanent impairment in the value of fixed assets.

As at 30 June 2009, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp 3,717,434 (2008: Rp 3,834,659). Management believes that the coverage is adequate.

In 2006, the Bank entered into New Core Banking System: Development, Integration, Implementation, Maintenance and Support Agreement with I-Flex Solutions Pte.Ltd., to assist the Bank for the change-out of its core banking system from ICBS to NCBS for period 4 years starting from 2007 to 2010. Total original committed contract is amounting to USD 13,346,747.

15. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Information in respect of maturity is disclosed in Note 47.

	2009	2008	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang bunga	864,697	796,477	Interest receivables
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	530,971	475,373	Security deposits and prepaid expenses
Beban tangguhan - bersih	1,085,920	1,020,279	Deferred expenses - net
Agunan yang diambil alih	102,884	89,950	Repossessed assets
Premi atas <i>call option</i> (lihat Catatan 1c)	186,875	186,875	Premium on call option (see Note 1c)
Uang muka lain-lain	417,973	428,720	Other advances
Aset tetap yang tidak digunakan	28,518	6,768	Idle properties
Aset lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (lihat Catatan 24 dan 25)	279,320	279,320	Other assets - subordinated loans and loan capital (see Notes 24 and 25)
Premi atas <i>option</i> yang masih harus diterima	40,739	56,986	Premium receivables on option
Aset lain-lain atas transaksi derivatif jatuh tempo (lihat Catatan 8)	2,008,874	-	Other assets for past due derivative transactions (see Note 8)
Piutang atas penjualan efek-efek	148,527	151,134	Receivables from sales of marketable securities
Dana setoran kliring Bank Indonesia	628,220	550,100	Deposits for clearing transactions to Bank Indonesia
Tagihan transaksi kartu kredit	83,086	-	Receivable from credit card transactions
Lain-lain	<u>299,629</u>	<u>251,341</u>	Others
	<u>6,706,233</u>	<u>4,293,323</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	(1,024,502)	(29,276)	Allowance for possible losses
	<u>5,681,731</u>	<u>4,264,047</u>	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Saldo di atas terdiri dari aset lain-lain dan beban dibayar di muka dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp 6.472.259 dan Rp 233.974 (2008: Rp 4.075.126 dan Rp 218.197).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas aset lain-lain telah memadai.

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp 229.264 (2008: Rp 229.742).

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan dalam rangka transaksi antar bank sebesar Rp 21.546 (2008: Rp 18.504) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp 269.605 (2008: Rp 130.839).

Beban tangguhan

Termasuk dalam akun ini adalah beban yang ditangguhkan yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen di Anak Perusahaan sebesar Rp 1.770.256 (2008: Rp 783.906), setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 927.497 (2008: Rp 702.582).

Premi atas call option (lihat Catatan 1c)

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai terhadap premi atas call option yang telah dibayar. Premi atas call option ini akan diperhitungkan sebagai bagian dari nilai transaksi atas 20% jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada saat Bank mengeksekusi call option tersebut.

16. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri dari kiriman uang, dana setoran cek transaksi kliring, setoran pajak yang diterima oleh Bank sebagai bank penagih dan simpanan sementara yang belum diselesaikan.

Kewajiban segera dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro, Poundsterling Inggris, Yen Jepang dan Dolar Hong Kong (lihat Catatan 53).

15. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

The above balance consists of other assets and prepayments in Rupiah and foreign currencies of Rp 6,472,259 and Rp 233,974 (2008: Rp 4,075,126 and Rp 218,197), respectively.

Management believes that the allowance for possible losses on other assets is adequate.

Interest receivable

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp 229,264 (2008: Rp 229,742).

Security deposits and prepaid expenses

Included in this accounts is pledged security deposits for interbank transactions of Rp 21,546 (2008: Rp 18,504) and prepaid rent and maintenance of Rp 269,605 (2008: Rp 130,839).

Deferred expense

Included in this account is cost directly incurred in acquiring consumer financing receivables in Subsidiary, which was deferred amounted to Rp 1,770,256 (2008: Rp 783,906), net of accumulated amortization of Rp 927,497 (2008: Rp 702,582).

Premium on call option (see Note 1c)

Management believes that as at 30 June 2009 and 2008 there was no impairment in the value of premium paid on the call option. Premium on call option will be calculated as part of transaction cost of 20% of total issued shares of ADMF when the Bank executed the call option.

16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately consist of money transfers, clearing, tax collection received by Bank as collection bank and deposits transactions not yet settled.

Obligations due immediately in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, Euro, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen and Hong Kong Dollar (see Note 53).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

17. SIMPANAN NASABAH

Simpanan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42f. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga masing-masing diungkapkan pada Catatan 47 dan 48.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2009	2008	
Rupiah			Rupiah
- Giro	4,450,615	4,815,617	Current accounts -
- Tabungan	12,019,653	11,696,911	Savings -
- Deposito berjangka	<u>41,690,518</u>	<u>36,052,982</u>	Time deposits -
	58,160,786	52,565,510	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Giro	2,064,313	2,244,473	Current accounts -
- Tabungan	1,165,622	922,531	Savings -
- Deposito berjangka	<u>5,593,747</u>	<u>8,495,314</u>	Time deposits -
	8,823,682	11,662,318	
	<u>66,984,468</u>	<u>64,227,828</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	59,898	914,441	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>66,924,570</u>	<u>63,313,387</u>	Third parties -
	<u>66,984,468</u>	<u>64,227,828</u>	

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Dolar Australia, Euro, Dolar Singapura, Poundsterling Inggris dan Dolar Selandia Baru (lihat Catatan 53).

Deposits from related parties are disclosed in Note 42f. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from related parties are disclosed in Note 42f. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

a. By type and currency

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

b. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

	2009	2008	
- Deposito berjangka	<u>2,960,467</u>	<u>2,557,344</u>	Time deposits -

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

Berdasarkan jenis dan mata uang

	2009	2008	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
- Giro	477,942	131,724	Current accounts -
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	230,198	1,578,717	Deposits and deposits on call -
- Tabungan	3,786	152	Savings -
- <i>Call money</i>	<u>48,000</u>	<u>468,000</u>	<i>Call money</i> -
	759,926	2,178,593	
Mata uang asing			Foreign currency
- Giro	7	14	Current accounts -
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	-	1,383,041	Deposits and deposits on call -
- <i>Call money</i>	<u>255,188</u>	<u>27,660</u>	<i>Call money</i> -
	255,195	1,410,715	
	<u>1,015,121</u>	<u>3,589,308</u>	

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 53).

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

By type and currency

19. KEWAJIBAN AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47.

	2009	2008	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	294,313	258,628	Rupiah
Mata uang asing	<u>569,331</u>	<u>889,720</u>	Foreign currencies
	863,644	1,148,348	

Kewajiban akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Yen Jepang, Dolar Amerika Serikat, Euro, dan Dolar Australia (lihat Catatan 53).

19. ACCEPTANCE PAYABLES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47.

Acceptance payables in foreign currencies are denominated in Japanese Yen, United States Dollar, Euro, and Australian Dollar (see Note 53).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

20. OBLIGASI YANG DITERBITKAN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

	2009	2008	
Bank	1,500,000	1,500,000	Bank
Anak Perusahaan	549,734	733,328	Subsidiary
	<u>2,049,734</u>	<u>2,233,328</u>	

Bank

Pada tanggal 20 April 2007, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi I Bank Danamon tahun 2007 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2010 dan 19 April 2012 dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,40% dan 10,60% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 19 Juli 2007 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi I Bank Danamon adalah PT Bank Mega Tbk.

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHP) Indonesia.

Perjanjian obligasi juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai penggabungan dan peleburan usaha, perubahan bidang usaha utama Bank serta pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebesar Rp 78.000 (lihat Catatan 30).

20. BONDS ISSUED

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

	2009	2008	
Bank	1,500,000	1,500,000	Bank
Subsidiary	549,734	733,328	Subsidiary
	<u>2,049,734</u>	<u>2,233,328</u>	

Bank

On 20 April 2007, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds I Year 2007 with a nominal value of Rp 1,500,000 at Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). These bonds consist of 2 series, series A and series B which will mature on 19 April 2010 and 19 April 2012, and bear a fixed interest rate per annum at 9.40% and 10.60%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 19 July 2007 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Mega Tbk is the trustee for Bank Danamon Bonds I.

These bonds are not secured by specific guarantee, but secured by all the Bank's assets, moveable and non-moveable assets, including assets that already owned and will be owned in the future in accordance with Article 1131 and 1132 of Indonesia's Civil Code.

The bonds agreement also includes several covenants, among others, merger, change of the Bank's main business as well as the reduction of authorized capital, issued capital and paid-up capital.

The Bank can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The amount of interest expense on the bonds issued for the period ended 30 June 2009 and 2008 amounted to Rp 78,000 (see Note 30).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

20. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2009, Obligasi I tersebut mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Anak Perusahaan

	2009	2008	
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	680,000	750,000	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Pokok obligasi yang telah jatuh tempo			<i>Matured bonds principal</i>
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(4,267)	(1,672)	<i>Unamortised bonds' issuance cost</i>
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	<u>(125,999)</u>	<u>(15,000)</u>	<i>Elimination for consolidation purposes</i>
Jumlah - bersih	<u>549,734</u>	<u>733,328</u>	<i>Total - net</i>
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasi	905	1,245	<i>Amortisation costs charged to the consolidated statements of income</i>

Pada tanggal 8 Mei 2003, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 (Obligasi I) dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 terbagi atas Seri A dan Seri B di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi I ini telah jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2008 dan memiliki suku bunga tetap sebesar 14,125% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2003 dan berakhir tanggal 6 Mei 2008. Wali amanat untuk Obligasi I adalah PT Bank Permata Tbk.

Obligasi I ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar masing-masing Rp nihil dan Rp 444.875 pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (lihat Catatan 10) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 7,5:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lahir dalam membayar jumlah terhutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 6 Mei 2008, ADMF membayar lunas Obligasi I.

20. BONDS ISSUED (continued)

Bank (continued)

As at 30 June 2009, Bonds I was rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Subsidiary

On 8 May 2003, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance I Bonds Year 2003 (Bonds I) with a nominal value of Rp 500,000 and consisting of Series A and Series B on the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). Bonds I matured on 6 May 2008 and bear a fixed interest rate at 14.125% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 6 August 2003 and the last payment on 6 May 2008. PT Bank Permata Tbk is the trustee for Bond I.

Bond I are secured by consumer financing receivables of Rp nil and Rp 444,875 as of 30 June 2009 and 2008, respectively (see Note 10) and debt to equity ratio at the maximum of 7.5:1. During the year that the bonds issued are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's asset which are non consumer financing receivables.

On 6 May 2008, ADMF fully paid the Bonds I.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

20. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juni 2006, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) dengan nilai nominal sebesar Rp 750.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A, B dan C yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2009, 8 Juni 2010 dan 8 Juni 2011 dan memiliki suku bunga tetap 14,40% - 14,60% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 8 September 2006 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi II adalah PT Bank Permata Tbk.

Obligasi II ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 108.000 pada tanggal 30 Juni 2009 (2008: Rp 450.000) (lihat Catatan 10) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 7,5:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 8 Juni 2009, ADMF telah melunasi pokok Obligasi II Seri A sebesar Rp 570.000.

Pada tanggal 14 Mei 2009, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi III ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A, B dan C yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2010, 13 Mei 2011 dan 13 Mei 2012 dan memiliki suku bunga tetap 12,55% - 14,60% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 13 Agustus 2009 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi III adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

20. BONDS ISSUED (continued)

Subsidiary (continued)

As at 8 June 2006, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance II Bonds Year 2006 (Bonds II) with a nominal value of Rp 750,000 at the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). Bonds II consist of three series, which are Series A, B and C which will mature on 8 June 2009, 8 June 2010 and 8 June 2011, respectively, and bear a fixed interest rate at 14.40% - 14.60% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 8 September 2006 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Permata Tbk is the trustee for Bonds II.

Bonds II were secured by consumer financing receivables of Rp 108,000 as at 30 June 2009 (2008: Rp 450,000) (see Note 10) and debt to equity ratio at the maximum of 7.5:1. During the year that the bonds issued are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bond obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's asset which are non consumer financing receivables.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

On 8 June 2009, ADMF has fully paid the principal balance of Bonds II Series A amounting to Rp 570,000.

As at 14 May 2009, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance III Bonds Year 2009 (Bonds III) with a nominal value of Rp 500,000 at the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). Bonds III consist of Series A, B and C which will mature on 18 May 2010, 13 May 2011 and 13 May 2012, respectively, and bear a fixed interest rate at 12.55% - 14.60% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 13 August 2009 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee for Bonds III.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

20. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Obligasi III ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 150.000 pada tanggal 30 Juni 2009 (lihat Catatan 10) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF tetap dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 Juni 2009, Obligasi III tersebut mendapat peringkat idAA- dari Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 adalah sebesar Rp 58.427 (2008: Rp 76.718) (lihat Catatan 30).

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Bank dan Anak Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi yang diterbitkan.

20. BONDS ISSUED (continued)

Subsidiary (continued)

Bonds III were secured by consumer financing receivables of Rp 300,000 as at 30 June 2009 (see Note 10) and debt to equity ratio at the maximum of 10:1. During the year that the bonds issued are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bond obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's asset which are non consumer financing receivables.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As at 30 June 2009, Bonds III were rated at idAA- by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The amount of interest expense on the bonds issued for the period ended 30 June 2009 amounted to Rp 58,427 (2008: Rp 76,718) (see Note 30).

As at 30 June 2009 and 2008, the Bank and Subsidiary were in compliance with the aforementioned covenants in relation to the bonds issuance agreement.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

21. BORROWINGS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	2009	2008	Third parties Rupiah
Pihak ketiga			
Rupiah			
- International Finance Corporation (IFC)	1,104,900	1,104,900	International Finance - Corporation (IFC)
- PT Bank Panin Tbk	200,000	-	PT Bank Panin Tbk -
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50,000	50,000	Placements by other banks/- financial institutions
- PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	45,612	213	PT Permodalan Nasional - Madani (PNM)
- Bank Indonesia	36,379	125,327	Bank Indonesia -
- Pinjaman penerusan	16,097	27,243	Two-step loans -
- PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)	-	45,833	PT Bank CIMB Niaga Tbk - (formerly PT Bank Lippo Tbk)
- PT Bank Central Asia Tbk	-	<u>25,000</u>	PT Bank Central Asia Tbk -
	<u>1,452,988</u>	<u>1,378,516</u>	
Mata uang asing			
- Pembiayaan <i>Letter of Credit</i>	1,286,208	-	<i>Foreign currency</i>
- International Finance Corporation (IFC)	306,225	-	<i>Letter of Credit Financing - International Finance -</i>
- Pinjaman <i>Bankers acceptance</i>	<u>255,200</u>	<u>1,060,300</u>	<i>Corporation (IFC) - Bankers acceptance -</i>
	<u>1,847,633</u>	<u>1,060,300</u>	
	<u>3,300,621</u>	<u>2,438,816</u>	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (IFC)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari IFC untuk disalurkan sebagai kredit kepada pengusaha kecil dan menengah, kredit konsumen dan kredit usaha mikro. Fasilitas kredit yang diperoleh adalah dalam Rupiah yang setara dengan USD 150.000.000 dan akan jatuh tempo pada tahun 2013. Tingkat suku bunga setahun berkisar antara 5,48% - 11,73% untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2009 (2008: 8,59%-10,72%). Pada tanggal 30 Juni 2009 jumlah sebesar Rp 1.104.900 dan USD 30.000.000 (lihat Catatan 53) (2008: USD 60.000.000) atau jumlah setara dengan Rp 1.411.125 (2008: Rp 1.104.900) telah dicairkan oleh Bank.

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan transaksi dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal dengan persyaratan komersial yang normal dan merupakan transaksi yang wajar, melakukan perubahan atas Anggaran Dasar yang menyebabkan tidak kekonsistenan dengan perjanjian ini, atau melakukan perubahan tahun fiskal; menjual, memindahkan, menyewakan atau sebaliknya menjual semua atau sebagian besar aset yang dimiliki baik dalam satu transaksi maupun beberapa transaksi, yang dilakukan (diluar aset untuk sekuritisasi) tanpa pemberitahuan secara tertulis sebelumnya kepada IFC; mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu yang disepakati dan pembatasan pemberian dividen.

Pembatasan pemberian dividen yang dimaksud adalah, kecuali jika disetujui oleh IFC, Bank dilarang untuk mengumumkan atau membayar dividen ataupun mendistribusikan sahamnya (selain dividen atau distribusi terutang dalam bentuk saham Bank), atau melakukan pembelian, menarik kembali, atau memperoleh saham Bank atau memberikan opsi terhadap saham Bank jika Cidera Janji atau Potensi Cidera Janji telah terjadi dan masih berlangsung, atau Bank tidak menepati pembatasan keuangan (*financial covenants*), atau Bank mengalami kerugian pada tahun buku dimana dividen dipertimbangkan.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan IFC tersebut.

21. BORROWINGS (continued)

International Finance Corporation (IFC)

This account represents credit facility obtained from IFC to finance small and medium scale enterprises, consumer and microfinance lending. Total facility is in Rupiah which is equivalent to USD 150,000,000 and will mature in 2013. Interest rate per annum ranging from 5.48% - 11.73% for the period ended 30 June 2009 (2008: 8.59%-10.72%). As at 30 June 2009, amount of Rp 1,104,900 and USD 30,000,000 (see Note 53) (2008: USD 60,000,000) or total equivalent to Rp 1,411,125 (2008: Rp 1,104,900) has been drawn down by the Bank.

This loan agreement include certain covenants which are normally required for such credit facilities, among others, limitations to initiate merger or consolidation with other parties; enter into any transaction except in the ordinary course of business on ordinary commercial terms and on the basis of arm's-length arrangement; change its charter in any manner which would be inconsistent with the provisions of this agreement, or change its fiscal year; sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets whether in a single transaction or in a series of transactions, related or otherwise (excluding assets for securitization) without prior written notification to IFC; maintenance of certain agreed financial ratios; and limitation of dividend.

Limitation of dividends means that unless IFC otherwise agrees, the Bank shall not declare or pay any dividend or make any distribution on its share capital (other than dividends or distributions payable in shares of the Bank), or purchase, redeem, or otherwise acquire any shares of the Bank or grant option over them if an Event of Default or Potential Event of Default has occurred and is then continuing, or the Bank does not comply with financial covenants, or the Bank incurred a loss in the fiscal year for which the dividend is considered.

As of 30 June 2009 and 2008, the Bank was in compliance with the aforementioned covenants in relation to the loan agreements with IFC.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Panin Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja ADMF yang diperoleh dari PT Bank Panin Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 10). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2011 dengan tingkat suku bunga setahun sebesar 13% untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2009.

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh ADMF telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2009.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank dari PNM dalam bentuk kredit likuiditas, terdiri dari fasilitas kredit untuk Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA).

Pinjaman ini jatuh tempo mulai tahun 2007 - 2014 dengan tingkat suku bunga tetap setahun sebesar 9%.

Bank Indonesia

Akun ini merupakan fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari BI untuk dipinjamkan kembali kepada pengusaha kecil dalam bentuk kredit investasi dan kredit modal kerja.

Pinjaman ini jatuh tempo mulai tahun 2009 - 2019 dengan tingkat suku bunga tetap per tahun berkisar antara 3% - 9%.

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari berbagai lembaga pembiayaan internasional melalui BI, yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia. Pinjaman ini jatuh tempo mulai tahun 2007 - 2013 dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 5,47% - 10,47% untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2009 (2008: 7,97%).

21. BORROWINGS (continued)

PT Bank Panin Tbk

This account represents a working capital facility obtained by ADMF from PT Bank Panin Tbk, with a maximum credit limit amounting to Rp 200,000. This facility is secured by consumer financing receivables with a minimum total amount of 100% of total outstanding borrowing (see Note 10). This facility will mature on 29 September 2011 and bear an annual interest rates at 13% for the period ended 30 June 2009.

All covenants in relation to borrowing facility received by ADMF were fulfilled as at 30 June 2009.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

This account represents credit facilities obtained by the Bank from PNM in the form of liquidity credits consisting of loans for primary cooperative members (KKPA).

These facilities mature starting 2007 - 2014, bear fixed interest rates per annum of 9%.

Bank Indonesia

This account represents credit facilities obtained from BI which are channelled to the Bank's small scale customers in the form of investment loans and working capital loans.

These facilities mature starting 2009 - 2019 and bear fixed interest rates per annum ranging from 3% - 9%.

Two-step loans

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through BI which are used to finance specific projects in Indonesia. These facilities mature starting 2007 - 2013 and bears annual interest rates ranging from 5.47% - 10.47% for the period ended 30 June 2009 (2008: 7.97%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja ADMF yang diperoleh dari PT Bank Lippo Tbk, yang bergabung ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 150.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 110% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 10). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2009 dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 14,00% - 14,73% untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2009 (2008: 12,19% - 12,46%).

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh ADMF telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2008.

Pada tanggal 15 Mei 2009, ADMF telah melunasi seluruh pinjaman modal kerja tersebut.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja ADMF yang bersifat berulang yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 75.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 120% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 10). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2010 dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 13,25% - 14,00% untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2009 (2008: 10,50% - 10,75%).

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh ADMF telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2009 sebesar Rp nihil (2008: Rp 25.000).

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2009 sebesar Rp nihil (2008: Rp 25.000)

Pembentukan Letter of Credit

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari CoBank, Denver. Pada tanggal 30 Juni 2009, saldo pinjaman ini adalah USD 126.000.002 (lihat Catatan 53) atau setara dengan Rp 1.286.208 dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 1,67% - 3,47%.

21. BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Lippo Tbk)

This account represents a working capital facility obtained by ADMF from PT Bank Lippo Tbk which was merged into PT Bank CIMB Niaga Tbk, with a maximum credit limit amounting to Rp 150,000. This facility is secured by consumer financing receivables with a minimum total amount of 110% of total outstanding borrowing (see Note 10). The facility will mature on 15 May 2009 and bears annual interest rates ranging from 14.00% - 14.73% for the period ended 30 June 2009 (2008: 12.19% - 12.46%).

All covenants in relation to borrowing facility received by ADMF were fulfilled as at 30 June 2008.

On 15 May 2009, ADMF has fully paid the above working capital.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

This account represents a revolving working capital facility obtained by ADMF from PT Bank Central Asia Tbk, with a maximum credit limit amounting to Rp 75,000. This facility is secured by consumer financing receivables with a minimum total amount of 120% of total outstanding borrowing (see Note 10). The facility will mature on 14 March 2010 and bears annual interest rates ranging from 13.25% - 14.00% for the period ended 30 June 2009 (2008: 10.50% - 10.75%).

All covenants in relation to borrowing facility received by ADMF were fulfilled as at 30 June 2009 and 2008. The outstanding balance of borrowing as of 30 June 2009 amounting to Rp nil (2008: Rp 25,000).

The outstanding balance of borrowing as of 30 June 2009 amounting to Rp nil (2008: Rp 25,000).

Letter of Credit Financing

This account represents interbank borrowings obtained by the Bank from CoBank, Denver. As at 30 June 2009, this outstanding borrowing USD 126,000,002 (see Note 53) or equivalent to Rp 1,286,208 bear annual interest rates ranging from 1.67% - 3.47%.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Bankers Acceptance

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari berbagai bank luar negeri. Pada tanggal 30 Juni 2009, saldo pinjaman ini adalah USD 25.000.000 (lihat Catatan 53) atau setara dengan Rp 255.200 (2008: USD 115.000.000 atau setara dengan Rp 1.060.300) dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 1,99% - 4,51% (2008: 3,40% - 3,70%).

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh ADMF dari Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) pada tanggal 7 Desember 2006 dengan batas maksimum kredit sejumlah USD 30.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 7 Juni 2009, 7 Desember 2009, 7 Juni 2010 dan 7 Desember 2010 dengan cicilan pokok pinjaman yang sama sebanyak 4 kali.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, mempunyai rasio pinjaman terhadap ekuitas melebihi rasio 10:1, memberikan pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lebih dari Rp 50.000, mempunyai rasio beban terhadap pendapatan melebihi 75% dan rasio pinjaman yang bermasalah melebihi 6%. ADMF belum pernah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 5 Mei 2008, ADMF memutuskan untuk tidak memperpanjang dan kemudian menutup fasilitas pinjaman ini.

21. BORROWINGS (continued)

Bankers Acceptance

This account represents interbank borrowings obtained by the Bank from various foreign banks. As at 30 June 2009, this outstanding borrowing amounted to USD 25,000,000 (see Note 53) or equivalent to Rp 255,200 (2008: USD 115,000,000 or equivalent to Rp 1,060,300) and bear annual interest rates ranging from 1.99% - 4.51% (2008: 3.40% - 3.70%).

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

This account represents long-term loan facility obtained by ADMF from Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) on 7 December 2006 with a maximum credit limit amounting to USD 30,000,000. This loan facility will be due on 7 June 2009, 7 December 2009, 7 June 2010 and 7 December 2010, respectively, with 4 equal loan principal instalments.

During the year that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed, among others, to have its debt to equity ratio exceeding 10:1, to extend lending to related parties exceeding Rp 50,000, to have cost to income ratio exceeding 75% and non-performing loan ratio exceeding 6%. ADMF has not made any drawdown on this facility.

On 5 May 2008, ADMF decided to terminate and then close this loan facility.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN

22. INCOME TAX

a. Pajak dibayar dimuka

	2009	2008	
Bank Pajak Penghasilan Badan	69,750	-	Bank <i>Corporate Income Tax</i>

b. Hutang pajak

	2009	2008	
Bank Pajak Penghasilan Badan	-	70,813	Bank <i>Corporate Income Tax</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
- Pasal 21	19,662	15,470	Article 21 -
- Pasal 23/26	6,342	9,794	Articles 23/26 -
Pajak Pertambahan Nilai	3,030	2,199	Value Added Tax
	29,034	98,276	
Anak Perusahaan			Subsidiaries
- Pajak Penghasilan Badan	19,534	101,561	<i>Corporate Income Tax</i> -
- Pajak Penghasilan Lainnya	7,732	7,748	<i>Other Income Taxes</i> -
	27,266	109,309	
	<u>56,300</u>	<u>207,585</u>	

c. Beban pajak penghasilan

	2009	2008	
Bank Kini	162,542	369,600	Bank <i>Current</i>
Tangguhan	<u>(18,252)</u>	<u>(7,108)</u>	<i>Deferred</i>
	<u>144,290</u>	<u>362,492</u>	
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Kini	225,443	188,103	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>39,633</u>	<u>16,255</u>	<i>Deferred</i>
	<u>265,076</u>	<u>204,358</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	387,985	557,703	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>21,381</u>	<u>9,147</u>	<i>Deferred</i>
	<u>409,366</u>	<u>566,850</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of income, and taxable income for the periods ended 30 June 2009 and 2008 are as follows:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2009	2008	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,435,917	1,839,257	<i>Consolidated income before tax</i>
Laba bersih sebelum pajak - Anak Perusahaan	(421,435)	(318,275)	<i>Net income before tax - Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak - Bank	1,014,482	1,520,982	<i>Income before tax - Bank</i>
Bagian atas laba Anak Perusahaan	(557,503)	(392,448)	<i>Equity in net income of Subsidiaries</i>
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja)	<u>456,979</u>	<u>1,128,534</u>	<i>Accounting income before tax (Bank only)</i>
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Penyisihan/(pemulihan) kerugian atas aset	149,085	(18,495)	Allowance for/(recovery of) - possible losses on assets
- Penghapusbukuan pinjaman	220,198	193,596	Loans written-off -
- Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi	(6,170)	(36,984)	Unrealised gains from - changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
Pemerintah - bersih	8,171	10,062	Depreciation of fixed assets -
- Penyusutan aset tetap	(1,944)	27,332	Reversal of employee benefits -
- Pemulihan imbalan kerja karyawan	3,497	2,018	Provision for decline in value - of repossessed assets
- Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil - alih	(299,832)	(153,835)	Others -
	<u>73,005</u>	<u>23,694</u>	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- Pemulihan kerugian atas aset	(14,994)	(10,040)	Recovery of possible losses on - assets
- Penyusutan aset tetap	19,758	13,377	Depreciation of fixed assets -
- Lain-lain	<u>45,758</u>	<u>76,495</u>	Others -
	<u>50,522</u>	<u>79,832</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>580,506</u>	<u>1,232,060</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan badan	162,542	369,600	<i>Corporate income tax expense</i>
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka pasal 25	232,292	298,787	<i>Prepaid tax article 25</i>
(Pajak dibayar dimuka)/hutang pajak penghasilan badan	<u>(69,750)</u>	<u>70,813</u>	<i>Corporate (prepaid tax)/income tax payable</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2009 tersebut di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 lebih besar sebesar Rp 1.750 dari SPT Bank untuk tahun 2007, dan perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006 lebih kecil sebesar Rp 274 dari SPT Pembetulan Bank untuk tahun 2006 yang dilaporkan di tahun 2008. Perbedaan tersebut dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2008 dan 2007.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Laba sebelum pajak - Bank, setelah dikurangi bagian laba atas laba Anak Perusahaan	456,979	1,128,534	<i>Income before tax - Bank, net of equity in net income of Subsidiaries</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	127,954	338,542	<i>Tax calculated at single rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14,146	23,950	<i>Non deductible expenses</i>
	<hr/>	<hr/>	
Penyesuaian tarif	2,190	-	<i>Rate adjustment</i>
	<hr/>	<hr/>	
Beban pajak penghasilan	144,290	362,492	<i>Income tax expense</i>

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang perubahan ke empat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 atas Pajak Penghasilan telah disahkan. Undang-Undang ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Perubahan signifikan yang diatur dalam Undang-Undang, salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi tarif tunggal, yaitu sebesar 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Bank telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan tersebut terhadap perhitungan aset pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasian tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 sebesar Rp 21.103, yang terdiri dari jumlah sebesar Rp 2.190 dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah sebesar Rp 18.913 dikreditkan ke ekuitas konsolidasian.

22. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

The above 2009 corporate tax calculation is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its Annual Corporate Tax Return.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2007 was higher Rp 1,750 compared to the Bank's 2007 annual tax return and the calculation of income tax for the year ended 31 December 2006 was lower by Rp 274 compared to the Bank's 2006 revised annual tax return submitted in 2008. The difference was charged to the 2008 and 2007 consolidated statements of income.

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the Bank's accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rates was as follows:

	2009	2008	
Income before tax - Bank, net of equity in net income of Subsidiaries			
Tax calculated at single rates			
Non deductible expenses			
Rate adjustment			
Income tax expense			

In September 2008, Law No. 36 year 2008 which is the fourth amendment of Law No. 7 year 1983 regarding income tax has been approved. The law is effective starting 1 January 2009. The significant change stipulated in the law is a change of corporate income tax rate to a single rate, which is 28% and 25% for the year 2009 and 2010 onwards, respectively. Bank has recorded the impact of this change to the calculation of deferred tax assets in the consolidated financial statements as of and for the period ended 30 June 2009 of Rp 21,103, consisting of Rp 2,190 credited to consolidated statement of income and Rp 18,913 credited to consolidated equity.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 1998 dan 1999

Kantor Pelayanan Pajak melakukan koreksi atas rugi fiskal pajak penghasilan badan Bank tahun 1998 dan 1999 masing-masing sebesar Rp 4.768.889 dan Rp 20.129.570. Koreksi ini mengakibatkan Bank mempunyai penghasilan kena pajak sebesar Rp 12.395.042 dan bukan posisi kerugian fiskal sebesar Rp 7.734.528, seperti yang dilaporkan Bank untuk tahun fiskal 1999. Penyesuaian ini tidak menimbulkan hutang pajak bagi Bank untuk tahun fiskal 2003 karena jumlah ini dapat dikompensasi dengan kerugian fiskal tahun 1998.

Manajemen Bank menyetujui koreksi terhadap pajak penghasilan tahun fiskal 1998 dan hanya menyetujui koreksi sebesar Rp 71.811 untuk tahun fiskal 1999.

Pada bulan Februari 2004, Bank telah mengajukan keberatan atas SKP untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Kantor Pelayanan Pajak.

Pada bulan Juli 2004, Bank telah mengajukan permohonan banding atas SKPN untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak ke Mahkamah Agung pada bulan November 2005. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2009, hasil atas permohonan peninjauan kembali tersebut belum diketahui.

Pemeriksaan pajak tahun 2000 dan 2001

Pada tahun 2004, Bank menerima SKP hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2000 dan 2001, yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 28.101 dan Rp 26.589, setelah dikompensasi dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan karyawan dan pajak penghasilan badan tahun 2000. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp 19.769. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKP PPN tersebut pada bulan Januari 2005.

22. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank

Tax audit for the fiscal years 1998 and 1999

The Tax Office corrected the tax losses of the Bank's corporate income tax of 1998 and 1999 fiscal years amounted to Rp 4,768,889 and Rp 20,129,570, respectively. Such correction resulted in Bank's taxable income position of Rp 12,395,042 instead of a tax loss of Rp 7,734,528, as previously reported by the Bank for its 1999 fiscal year. This adjustment did not result in tax payable for the Bank for fiscal year 2003 as it was fully compensated with the 1998 tax losses carried forward.

The Bank's Management agreed with the assessment related to the 1998 fiscal year and only agreed with an assessment of Rp 71,811 for the 1999 fiscal year.

In February 2004, the Bank filed an objection letter in respect of the 1999 assessment and was rejected by Tax Office.

In July 2004, the Bank submitted an appeal letter in respect of the 1999 assessment and was rejected by the Tax Court. The Bank has requested a reconsideration of the decision by the Tax Court to the Supreme Court in November 2005. Up to 30 June 2009, the result of this request for reconsideration was still unknown.

Tax audit for the fiscal years 2000 and 2001

In 2004, the Bank received tax assessment letters for the fiscal years 2000 and 2001, which confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax article 23/26, final tax article 4(2) and Value Added Tax (VAT) of Rp 28,101 and Rp 26,589, respectively after being compensated with the tax overpayment of 2000 employee income tax and corporate income tax. The result of the audit has been agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the VAT underpayment of Rp 19,769. The Bank has submitted an objection letter on the VAT assessment in January 2005.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

**Pemeriksaan pajak tahun 2000 dan 2001
(lanjutan)**

Pada bulan Desember 2005, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan tersebut. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2006. Walaupun Bank mengajukan keberatan atas SKP PPN, sesuai dengan Undang-Undang Pajak, Bank telah membayar seluruh kekurangan bayar tersebut di atas. Berdasarkan surat putusan nomor PUT.10218/PP/M.II/16/2007 tertanggal 16 Maret 2007, Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruh permohonan banding Bank atas PPN tersebut diatas sejumlah Rp 19.769.

Kantor Pajak telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas putusan pengadilan pajak No. PUT.10218/PP/M.II/16/2007 tanggal 10 September 2007. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2009 hasil atas permohonan peninjauan kembali belum diketahui.

Pemeriksaan pajak tahun 2004

Pada bulan Desember 2006, Bank menerima SKP hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2004, yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah sebesar Rp 25.661. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank dan Bank telah melakukan pembayaran pada bulan Januari 2007 yang telah dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

22. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

**Tax audit for the fiscal years 2000 and 2001
(continued)**

In December 2005, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter. The Bank submitted an appeal to the Tax Court in March 2006. Despite the fact that the Bank appealed on the VAT assessment, in accordance with the Tax Laws, all underpayments have been paid by the Bank. Based on decision letter number PUT.10218/PP/M.II/16/2007 dated 16 March 2007, the Tax Court has accepted all the Bank's appeal for the said VAT totalling Rp 19,769.

Tax Office filed an appeal for Judicial Review to the Supreme Court on decision by Tax Court No. PUT.10218/PP/M.II/16/2007 on 10 September 2007. Up to 30 June 2009, the result of this request for reconsideration was still unknown.

Tax audit for the fiscal year 2004

In December 2006, the Bank received a tax assessment letter for fiscal year 2004, which confirmed the underpayment of corporate income tax, employee income tax, withholding tax article 23/26, final tax article 4(2) and Value Added Tax (VAT) of Rp 25,661. The result of the audit has been agreed by the Bank's Management and the Bank made the payment in January 2007 which was charged to the current year consolidated statement of income.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Bank

Bank

	2009			Deferred tax assets/ (liabilities):
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ Credited to consolidated equity	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:				
- Penyisihan kerugian aset	301,857	37,271	-	339,128
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	297,139	(1,543)	(133,990)	161,606
- Penghapusbukuan pinjaman	109,397	55,050	-	164,447
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	124,829	(485)	-	124,344
- Penyusutan aset tetap	(8,439)	2,043	-	(6,396)
- Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	5,378	874	-	6,252
- Lain-lain	12,471	(74,958)	-	(62,487)
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	842,632	18,252	(133,990)	726,894
				Total deferred tax assets - net

	2008			Deferred tax assets/ (liabilities):
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ Credited to consolidated equity	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:				
- Penyisihan kerugian aset	77,419	(5,549)	-	71,870
- Penghapusbukuan pinjaman	-	58,079	-	58,079
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek- efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	43,333	(11,096)	240,378	272,615
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	156,626	8,200	-	164,826
- Penyusutan aset tetap	(6,232)	3,019	-	(3,213)
- Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	4,639	605	-	5,244
- Lain-lain	-	(46,150)	-	(46,150)
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	275,785	7,108	240,378	523,271
				Total deferred tax assets - net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Anak Perusahaan

22. INCOME TAX (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Subsidiaries

	2009		Deferred tax assets/ liabilities):
	1 Januari/ <u>January</u>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:			
- Penyisihan untuk <i>Incurred But Not Yet Reported (IBNR)</i>	1,687	138	1,825
- Penyisihan penurunan aset yang diambil alih	24	19	43
- Penyisihan kerugian	655	(441)	214
- Penyusutan aset tetap	(263)	(115)	(378)
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	4,853	(2,036)	2,817
- Lain-lain	450	(461)	(11)
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>7,406</u>	<u>(2,896)</u>	<u>4,510</u>
Total deferred tax assets - net			

	2008		Deferred tax assets/ liabilities):
	1 Januari/ <u>January</u>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:			
- Penyisihan untuk <i>Incurred But Not Yet Reported (IBNR)</i>	1,168	483	1,651
- Penyusutan aset tetap	(205)	(23)	(228)
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	3,099	302	3,401
- Lain-lain	450	79	529
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>4,512</u>	<u>841</u>	<u>5,353</u>
Total deferred tax assets - net			

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Kewajiban pajak tangguhan

Anak Perusahaan

22. INCOME TAX (continued)

e. Deferred tax liabilities

Subsidiaries

		2009		Deferred tax assets/(liabilities):
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income		
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:		1 Januari/ January	30 Juni/ June	
- Beban tangguhan	(253,053)	17,070	(235,983)	Deferred charges -
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	27,730	(7,976)	19,754	Provision for employee benefits -
- Penyusutan aset tetap	(9,784)	(725)	(10,509)	Depreciation of fixed assets -
- Penyisihan kerugian	21,508	(34,159)	(12,651)	Allowance for possible losses -
- Lain-lain	321	(5,930)	(5,609)	Others -
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih	(213,278)	(31,720)	(244,998)	Total deferred tax liabilities - net
		2008		
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income		
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:		1 Januari/ January	30 Juni/ June	Deferred tax assets/ (liabilities):
- Beban tangguhan	(217,345)	(17,902)	(235,247)	Deferred charges -
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	8,968	(840)	8,128	Provision for - employee benefits
- Penyisihan penurunan aset yang diambil alih	1,116	(577)	539	Provision for decline in value - of foreclosed assets
- Cadangan atas imbalan kerja dan manfaat pensiun	11,098	1,849	12,947	Provision for pension - and employees benefit
- Biaya provisi dan administrasi yang ditangguhan	(689)	631	(58)	Administration and - provision prepaid expenses
- Penyusutan aset tetap	(9,370)	(640)	(10,010)	Depreciation of fixed assets -
- Penyisihan kerugian	14,989	2,583	17,572	Allowance for possible losses -
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih	(191,233)	(14,896)	(206,129)	Total deferred tax liabilities - net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Anak Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain diungkapkan pada Catatan 47.

22. INCOME TAX (continued)

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual company tax returns (submission of consolidated income tax computation is not allowed) on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

23. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

Information in respect of maturities of accruals and other liabilities is disclosed in Note 47.

	2009	2008	
Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO	16,119	17,543	<i>Compensation for merger costs 8 BTOs</i>
Hutang bunga	481,387	447,185	<i>Interest payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	514,235	939,170	<i>Accrued expenses</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 37)	429,800	353,913	<i>Provision for employee benefits (see Note 37)</i>
Kewajiban lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (lihat Catatan 24 dan 25)	279,320	279,320	<i>Other liabilities - subordinated debts and loan capital (see Notes 24 and 25)</i>
Hutang dividen	767,659	2,582	<i>Dividend payable</i>
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	123,710	128,807	<i>Accrued purchase of marketable securities</i>
Hutang kepada dealer	139,256	154,451	<i>Payable to dealers</i>
Premi option yang masih harus dibayar	40,739	54,484	<i>Accrued option premium</i>
Provisi pinjaman diterima dimuka	65,670	128,828	<i>Unearned fees and commissions</i>
Hutang reasuransi	58,186	31,792	<i>Reinsurance payable</i>
Estimasi klaim retensi sendiri	71,009	74	<i>Estimated own retention claims</i>
Cadangan biaya lainnya	14,540	19,954	<i>Other provisions</i>
Hutang kepada merchant	82,772	64,445	<i>Payable to merchant</i>
Lain-lain	<u>245,760</u>	<u>227,662</u>	<i>Others</i>
	<u>3,330,162</u>	<u>2,850,210</u>	

Saldo di atas terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp 3.184.893 dan mata uang asing sebesar Rp 145.269 (2008: Rp 2.596.124 dan Rp 254.086).

The above balance consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp 3,184,893 and in foreign currencies of Rp 145,269 (2008: Rp 2,596,124 and Rp 254,086).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8 Bank Taken Over (BTO)

Kompensasi beban penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank, yang antara lain terdiri dari beban pemutusan hubungan kerja, beban legal dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian valuta asing.

Penggunaan cadangan kompensasi selama tahun 2009 adalah sebesar Rp 1.403 (2008: Rp 84).

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 atas pertanggungjawaban penggunaan cadangan kompensasi beban ini sampai dengan tanggal 30 November 2002. BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa kompensasi merger.

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari cadangan untuk bonus karyawan sebesar Rp 36.249 (2008: Rp 103.571) dan sisanya merupakan cadangan untuk beban operasional Bank dan Anak Perusahaan.

Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar

Akun ini merupakan hutang atas pembelian obligasi yang belum diselesaikan pada tanggal neraca. Hutang pada tanggal 30 Juni 2009 telah dibayar di bulan Juli 2009.

Hutang kepada dealer

Hutang kepada dealer merupakan kewajiban Anak Perusahaan kepada dealer atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Hutang kepada merchant

Akun ini merupakan hutang kepada merchant dalam rangka transaksi kartu kredit.

23. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Compensation for merger costs with 8 Bank Taken Over (BTOs)

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with 8 BTOs, consisting of, among others, termination of employees, legal costs and hedging costs to cover the foreign currency exposures.

The utilization of this provision in 2009 was Rp 1,403 (2008: Rp 84).

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 regarding the utilisation of this provision up to 30 November 2002. IBRA also gave the authority to the Bank to utilise the remaining balance of this provision.

Accrued expenses

This account represents an accrual for employees' bonus of Rp 36,249 (2008: Rp 103,571) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Accruals for purchase of marketable securities

This account represents unsettled purchases of bond as at balance sheet date. The balance as at 30 June 2009 has been settled in July 2009.

Payable to dealers

Payables to dealers represent the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Payable to merchants

This account represents payable to merchants in relation to credit card transactions.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

24. PINJAMAN SUBORDINASI

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

	2009	2008	
Pinjaman subordinasi	624,320	624,320	Subordinated loans
Pinjaman subordinasi dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain	(124,320)	(124,320)	Subordinated loans reclassified to other liabilities
Jumlah pinjaman subordinasi	500,000	500,000	Total subordinated loans
Surat berharga subordinasi	-	2,764,488	Subordinated notes
	<u>500,000</u>	<u>3,264,488</u>	

Pinjaman subordinasi

Saldo sebesar Rp 624.320 (2008: Rp 624.320) merupakan pinjaman subordinasi yang diperoleh Bank dari BI dan pemegang saham BTO yang bergabung dengan Bank. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tahun 2017 dengan tingkat suku bunga setahun sebesar 10% (2008: 10%).

Pinjaman subordinasi sebesar Rp 38.098 telah dilunasi di bulan Juni 2008.

Pinjaman subordinasi sebesar Rp 124.320 merupakan pinjaman yang diperoleh pada tahun 1996 oleh PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), yang merupakan salah satu dari Bank BTO yang merger dengan Bank pada tahun 2000, dari eks pemegang saham Bank Duta terdahulu. Pinjaman subordinasi ini telah dibukukan sebagai kewajiban di laporan keuangan Bank, dengan nama "Pinjaman Subordinasi", sebagai konsekuensi dari merger, sejak tanggal 30 Juni 2000, yang merupakan tanggal efektif merger. Pada tanggal 31 Desember 2007 pinjaman subordinasi ini dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain (lihat Catatan 23).

24. SUBORDINATED DEBTS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

	2009	2008	
Pinjaman subordinasi	624,320	624,320	Subordinated loans
Pinjaman subordinasi dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain	(124,320)	(124,320)	Subordinated loans reclassified to other liabilities
Jumlah pinjaman subordinasi	500,000	500,000	Total subordinated loans
Surat berharga subordinasi	-	2,764,488	Subordinated notes
	<u>500,000</u>	<u>3,264,488</u>	

Subordinated loans

Balance of Rp 624,320 (2008: Rp 624,320) represents subordinated loans received by the Bank from BI and the former shareholders of BTO banks which merged with the Bank. These loans will mature on various dates, the latest in 2017 and bear annual interest rates at 10% (2008: 10%).

Subordinated loan of Rp 38,098 has been settled in June 2008.

Subordinated loans of Rp 124,320 were loans received in 1996 by PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), being one of the BTO banks merged into the Bank in 2000, from Bank Duta's former shareholders. These subordinated loans have been recorded as liabilities in the Bank's financial statements, as "Subordinated Loans", as a consequence of the merger, since 30 June 2000, being the effective date of merger. As at 31 December 2007, these subordinated loans were reclassified as other liabilities (see Note 23).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

24. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman subordinasi (lanjutan)

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, Bank telah menerima, antara lain, surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 17 Januari 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa pinjaman subordinasi ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya ikut tergerus dalam rangka rekapitalisasi Bank Duta. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, termasuk surat tanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas pinjaman subordinasi ini.
- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka pinjaman subordinasi ini telah dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 15), sampai terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini. Saat ini Bank sedang mengikuti proses persidangan dalam menghadapi gugatan dari eks pemegang saham Bank Duta di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

24. SUBORDINATED DEBTS (continued)

Subordinated loans (continued)

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. *In connection with these subordinated loans, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") dated 17 January 2007. In that letter, MoF has requested that the Bank pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of these subordinated loans as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that these subordinated loans constituted part of supplemental capital that should have been "tergerus" (eliminated-set off) in the framework of recapitalization of Bank Duta. The Bank has received other letters from MoF in relation to these subordinate loans, including a letter dated 23 October 2007, in which MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government.*
- b. *In view of the repeated requests from MoF, on 13 December 2007 the Bank has paid an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of these subordinated loans.*
- c. *In view of the above payment, these subordinated loans have been reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above has been recorded as other assets (see Note 15), until there is a final binding decision of the competent court in respect of these subordinated loans. Currently the Bank is attending the court to counter a claim from ex shareholder of Bank Duta at South Jakarta District Court.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

24. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Surat berharga subordinasi

Pada tanggal 30 Maret 2004, Bank melalui cabang Cayman Islands menerbitkan surat berharga subordinasi sebesar USD 300 juta dan dicatatkan di Singapore Stock Exchange. Surat berharga ini adalah kewajiban subordinasi Bank dan bersifat *unsecured*. Surat berharga ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2014 dengan opsi pelunasan tanggal 30 Maret 2009.

24. SUBORDINATED DEBTS (continued)

Subordinated notes

On 30 March 2004, the Bank through its Cayman Islands branch, issued USD 300 million subordinated notes listed on the Singapore Stock Exchange. These notes are unsecured and subordinated to all other obligations of the Bank. These notes will mature on 30 March 2014, with an optional redemption on 30 March 2009.

	2009	2008	
Nilai nominal	-	2,766,000	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(1,512)	Unamortised discount
Nilai bersih	-	2,764,488	Net balance
Amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	477	1,129	Amortisation charged to the consolidated statement of income

Surat berharga ini memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 7,65% per tahun, dibayarkan setiap enam bulan setiap tanggal 30 Maret dan 30 September tiap tahunnya. Kecuali dilunasi pada tanggal 30 Maret 2009, tingkat bunga akan ditentukan kembali berdasarkan tingkat bunga Treasuri Amerika Serikat untuk jangka waktu 5 tahun ditambah 7,62% (762 poin) per tahun mulai dari tanggal tersebut. Wali amanat untuk penerbitan surat berharga ini adalah DB Trustees (Hong Kong) Limited.

The notes bear interest at a fixed rate of 7.65% per annum, payable semi-annually in arrears on 30 March and 30 September each year. Unless redeemed on 30 March 2009, the interest rate will be reset at the 5 years US Treasury rate plus 7.62% (762 points) per annum from that date. The trustee of these notes is DB Trustees (Hong Kong) Limited.

Pada tanggal 30 Maret 2009, Bank telah melunasi surat berharga subordinasi sebesar USD 300 juta.

On 30 March 2009, the Bank has settle its subordinated notes of USD 300 million.

25. MODAL PINJAMAN

Bank menerima modal pinjaman sebesar Rp 155.000 pada tahun 1997 dari PT Danamon International, eks pemegang saham pengendali Bank. Modal pinjaman ini telah dibukukan sebagai kewajiban di laporan keuangan Bank sejak tahun 1997, dengan nama "Modal Pinjaman". Pada tanggal 31 Desember 2007, modal pinjaman ini telah dipindahkan ke kewajiban lain-lain (lihat Catatan 23).

25. LOAN CAPITAL

The Bank received a loan capital of Rp 155,000 in 1997 from PT Danamon International, a former controlling shareholder of the Bank. This loan capital has been recorded as a liability in the Bank's financial statements since 1997, as a "Loan Capital". As at 31 December 2007, this loan capital was reclassified as other liabilities (see Note 23).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

25. MODAL PINJAMAN (lanjutan)

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan modal pinjaman ini, Bank telah menerima, antara lain surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 23 April 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa modal pinjaman ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya diperhitungkan dalam kerugian Bank tahun 1998, sebelum terjadinya rekapitalisasi Bank oleh Pemerintah. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan modal pinjaman ini, termasuk surat tanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan modal pinjaman kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas modal pinjaman ini.
- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka modal pinjaman ini telah dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 15), sampai terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan modal pinjaman ini.

25. LOAN CAPITAL (continued)

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. *In connection with this loan capital, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia ("MoF") dated 23 April 2007. In that letter, MoF has requested that the Bank pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of the loan capital as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that this loan capital constituted part of supplemental capital that should have been set off against the losses of the Bank in 1998, prior to the recapitalization of the Bank by the Government. The Bank has received other letters from MoF in relation to this loan capital, including a letter dated 23 October 2007, in which MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government.*
- b. *In view of the repeated requests from MoF, on 13 December 2007 the Bank has paid an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of this loan capital.*
- c. *In view of the above payment, this loan capital is reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above has been recorded as other assets (see Note 15), until there is a final binding decision of the competent court in respect of this loan capital.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

30 Juni/June 2009				Shareholders
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.27	1,120,000	Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value Rp 500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	5,674,493,482	67.76	2,837,247	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	2,664,324,747	31.81	1,332,162	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi	13,302,887	0.16	6,652	Commissioners and Directors
	8,352,121,116	99.73	4,176,061	
	8,374,521,116	100.00	5,296,061	

30 Juni/June 2008				Shareholders
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.45	1,120,000	Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value Rp 500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.	3,424,842,220	67.88	1,712,421	Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	1,593,788,980	31.59	796,894	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi	4,271,000	0.08	2,136	Commissioners and Directors
	5,022,902,200	99.55	2,511,451	
	5,045,302,200	100.00	3,631,451	

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) yang dilakukan oleh Bank seperti yang telah dijelaskan dalam Catatan 1b, jumlah modal disetor yang berasal dari pelaksanaan PUT IV pada tanggal 20 April 2009, modal Bank meningkat menjadi 8.361.446.816 lembar saham sehingga jumlah modal menjadi Rp 5.289.524 dan KPMM masing-masing meningkat menjadi 21,04% (bank) dan 22,70% (konsolidasi).

In conjunction with Limited Public Offering IV held by the Bank as explained on Note 1b, total paid-up capital arise from Limited Public Offering IV on 20 April 2009, the Bank capital increase become 8,361,446,816 shares therefore total capital become Rp 5,289,524 and CAR will increase to 21.04% (stand alone) and 22.70% (consolidated), respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada periode Januari - Juni 2009, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh bertambah sebanyak 3.328.390.416 saham, yang masing-masing berasal dari E/MSOP sebesar 13.497.300 saham (lihat Catatan 38) dan dari PUT IV sebesar 3.314.893.116 saham.

Pemegang saham akhir AFI adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Departemen Keuangan Singapura.

27. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL (continued)

During the period January - June 2009, the total number of issued and fully paid shares are increased by 3,328,390,416 shares which consist of 13,497,300 shares due to the E/MSOP program (see Note 38) and 3,314,893,116 shares from Rights Issue IV, respectively.

The ultimate shareholder of AFI is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Ministry of Finance of Singapore.

27. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years was as follows:

	Laba bersih untuk tahun buku		<i>Distribution of cash dividend Distribution of tantiem Appropriation for general and legal reserve Retained earnings</i>
	<i>Net Income of financial year</i>	<i>2008</i>	<i>2007</i>
Pembagian dividen tunai	765,011	1,058,457	<i>Distribution of cash dividend</i>
Pembagian tantiem	-	56,047	<i>Distribution of tantiem</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	15,300	21,170	<i>Appropriation for general and legal reserve</i>
Saldo laba	749,711	981,241	<i>Retained earnings</i>
	<u>1,530,022</u>	<u>2,116,915</u>	

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 25 Mei 2009, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun 2008 sebesar 50% dari laba bersih atau sejumlah Rp 765.011 atau Rp 90,82 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 15.300 dengan asumsi bahwa jumlah saham yang beredar pada saat pembagian dividen tidak lebih dari 8.423.625.816 lembar saham.

RUPS Tahunan tanggal 25 Mei 2009 selanjutnya menetapkan besaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi dalam agenda mengenai Penetapan gaji dan tunjangan lain untuk anggota Dewan Komisaris Bank dan Penetapan gaji dan/atau penghasilan lainnya dari anggota Direksi Bank, sehingga menjadi bagian terpisah dari agenda mengenai penggunaan laba bersih Bank untuk tahun buku 2008 (lihat Catatan 34).

Sesuai dengan surat Bank kepada Bapepam-LK No.B.333-Corp.Sec tanggal 24 Juni 2009, jumlah saham yang beredar pada tanggal 23 Juni 2009 adalah 8.373.381.616 lembar saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 7 Juli 2009 adalah sebesar Rp 91,37 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp 765.077.

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held at 25 May 2009, resolved the cash dividend distribution for the year 2008 by 50% of the net profit or in amount of Rp 765,011 or Rp 90.82 (full amount) per share for A series and B series shares and the allocation for general and legal reserves of Rp 15,300 with the assumption that total issued shares as of dividend distribution date will not exceed 8,423,625,816 shares.

The Annual GMS on 25 May 2009 has further determined total tantieme to Board of Commissioners and Board of Directors, which are resolved under the agenda of Determination of remuneration and other allowances for Board of Commissioners of the Bank and Determination of remuneration and/or other allowances of the members of Board of Directors of the Bank, therefore it has been separated part from the agenda of appropriation of the Bank net income of 2008 financial year (see Note 34).

In accordance with the Bank's letter to Bapepam-LK No.B.333-Corp.Sec dated 24 June 2009, total issued shares as of 23 June 2009 amounted to 8,373,381,616 shares; therefore, dividend to be distributed on 7 July 2009 in amount of Rp 91.37 (full amount) per share for A series and B series shares or total cash dividend of Rp 765,077.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

27. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 3 April 2008, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun 2007 sebesar 50% dari laba bersih atau Rp 1.058.457 atau Rp 208,40 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B, tantiem sebesar Rp 56.047 dan pembentukan penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 21.170 dengan asumsi bahwa jumlah saham yang beredar pada saat pembagian dividen tidak lebih dari 5.078.612.200 saham.

Sesuai dengan surat Bank kepada Bapepam-LK No.B.207-Corp.Sec tanggal 22 Mei 2008, jumlah saham yang beredar pada tanggal 22 Mei 2008 adalah 5.045.142.700 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 4 Juni 2008 adalah sebesar Rp 209,80 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp 1.058.471.

28. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 30 Juni 2009, Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 118.520 (2008: Rp 103.220). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No.40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

29. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42g.

27. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

The Annual GMS which was held at 3 April 2008, resolved the cash dividend distribution for the year 2007 by 50% of the net profit or in amount of Rp 1,058,457 or Rp 208.40 (full amount) per share for A series and B series shares, tantiem of Rp 56,047 and allocation for general and legal reserves of Rp 21,170 with the assumption that total issued shares as of dividend distribution date will not exceed 5,078,612,200 shares.

In accordance with the Bank's letter to Bapepam-LK No.B.207-Corp.Sec dated 22 May 2008, total issued shares as of 22 May 2008 amounted to 5,045,142,700 shares; therefore, dividend to be distributed on 4 June 2008 in amount of Rp 209.80 (full amount) per share for A series and B series shares or total cash dividend of Rp 1,058,471.

28. GENERAL AND LEGAL RESERVE

As at 30 June 2009, the Bank has a general and legal reserve of Rp 118,520 (2008: Rp 103,220). This general and legal reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No.1/1995 which has been replaced with the Law No.40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

29. INTEREST INCOME

Interest income from related parties are disclosed in Note 42g.

	2009	2008	
Pinjaman yang diberikan	5,508,623	4,347,137	Loans
Obligasi Pemerintah	627,384	614,323	Government Bonds
Efek-efek dan tagihan lainnya	410,155	253,621	Marketable securities and other bills receivable
Pendapatan pembiayaan konsumen	1,431,048	1,144,289	Consumer financing income
Penempatan pada bank lain dan BI	<u>91,771</u>	<u>95,080</u>	Placements with other banks and BI
	<u>8,068,981</u>	<u>6,454,450</u>	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

30. BEBAN BUNGA

Beban bunga yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42h.

30. INTEREST EXPENSE

Interest expense from related parties are disclosed in Note 42h.

	2009	2008	
Simpanan nasabah	2,993,550	1,668,580	<i>Deposits from customers</i>
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	443,350	510,816	<i>Borrowings and deposits from other banks</i>
Obligasi yang diterbitkan (lihat Catatan 20)	136,427	154,718	<i>Bonds issued (see Note 20)</i>
Beban asuransi penjaminan simpanan	76,616	63,895	<i>Deposit insurance guarantee expense</i>
	<u>3,649,943</u>	<u>2,398,009</u>	

31. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan administrasi dan provisi Anak Perusahaan yang diperoleh dari konsumen sebesar Rp 462.600 pada tahun 2009 (2008: Rp 445.529).

Termasuk di dalam beban provisi dan komisi adalah amortisasi beban perolehan nasabah Anak Perusahaan sebesar Rp 449.741 pada tahun 2009 (2008: Rp 368.820).

31. FEES AND COMMISSIONS INCOME AND EXPENSE

Included in fees and commissions income are Subsidiaries' administrative and fees income from customer, amounting to Rp 462,600 in 2009 (2008: Rp 445,529).

Included in fees and commissions expense is the Subsidiary's amortisation of consumer financing acquisition costs amounting to Rp 449,741 in 2009 (2008: Rp 368,820).

32. IMBALAN JASA

	2009	2008	
Hasil transaksi kartu kredit	56,685	56,002	<i>Credit card transactions</i>
Hasil administrasi	187,987	180,918	<i>Administration fees</i>
Lain-lain	48,970	67,202	<i>Others</i>
	<u>293,642</u>	<u>304,122</u>	

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2009	2008	
Beban kantor	586,873	496,574	<i>Office expenses</i>
Penyusutan aset tetap	200,657	144,898	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sewa	149,141	115,026	<i>Rental</i>
Komunikasi	109,557	104,497	<i>Communications</i>
Iklan dan promosi	112,742	118,584	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	14,034	11,344	<i>Others</i>
	<u>1,173,004</u>	<u>990,923</u>	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

34. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

34. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	2009	2008	
Gaji, bersih	750,719	655,619	Salaries, net
Tunjangan dan fasilitas lainnya	652,923	760,827	Other allowance and benefits
Pendidikan dan pelatihan	22,860	72,339	Education and training
Lain-lain	3,964	5,529	Others
	<u>1,430,466</u>	<u>1,494,314</u>	

	2009	2008	
	Gaji, bersih/ Salaries, net	Tunjangan dan fasilitas lainnya, termasuk tantiem/ Other allowance and benefits, including tantiem	Tunjangan dan fasilitas lainnya, termasuk tantiem/ Other allowance and benefits, including tantiem
Dewan Direksi	14,450	53,930	61,088
Dewan Komisaris	5,315	7,642	10,219
Komite Audit	560	119	93
	20,325	61,691	Board of Director Board of Commissioners Audit Committee

Tantiem dicatat sebagai bagian dari beban tunjangan lainnya. Sebelum tahun 2008, tantiem dicatat sebagai bagian dari ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian (lihat Catatan 27).

Tantiem is recorded as part of other benefits expenses. Prior to 2008, tantiem was recognised as part of equity as presented in the consolidated statements of changes in equity (see Note 27).

35. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

35. NON-OPERATING INCOME

	2009	2008	
Penerimaan kembali atas pinjaman yang telah dihapusbukan	73,524	61,472	Recoveries of loan written-offs
Keuntungan penjualan aset tetap	7,770	3,265	Gain on sales of fixed assets
Lain-lain	37,187	59,649	Others
	118,481	124,386	

36. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

36. NON-OPERATING EXPENSES

	2009	2008	
Kerugian atas penjualan dan penyisihan penurunan nilai aset yang diambil alih	172,691	122,577	Loss on disposal and provision for decline in value of repossessed assets
Amortisasi goodwill (lihat Catatan 13)	41,742	41,742	Goodwill amortisation (see Note 13)
Lain-lain	60,265	53,066	Others
	274,698	217,385	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

37. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

37. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

Program pensiun iuran pasti

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, iuran pegawai dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 6,25% dari penghasilan dasar karyawan.

Selama tahun 2009, beban pensiun sebesar Rp 15.624 (2008: Rp 13.401) telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Anak Perusahaan

Sejak tanggal 16 Mei 2007, ADMF menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3% dari penghasilan dasar karyawan.

Selama tahun 2009, beban pensiun sebesar Rp 2.350 (2008: Rp 1.921) telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kerja lainnya

Bank

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon dan kompensasi lainnya dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Defined contribution retirement program

Bank

The Bank has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As at 30 June 2009 and 2008, the employees' and Bank's contributions are 3.75% and 6.25%, respectively of the employees' base salaries.

During 2009, pension costs amounting to Rp 15,624 (2008: Rp 13,401) were charged to the consolidated statement of income.

Subsidiary

Since 16 May 2007, ADMF has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As at 30 June 2009 and 2008, ADMF has paid pension at 3% from the employees' base salaries.

During 2009, pension costs amounting to Rp 2,350 (2008: Rp 1,921) were charged to the consolidated statement of income.

Other employee benefits

Bank

The liability for long-term and post-employment benefits consists of service payments, severance payments, termination benefits and other compensation which was calculated by an independent actuary using the Projected-Unit-Credit method.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

37. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
 (lanjutan)

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Bank yang tercatat di neraca konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian:

Kewajiban imbalan kerja

	<u>31 Desember/ December 2008</u>	<u>31 Desember/ December 2007</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	366,133	367,663	Present value of defined benefit obligation
Nilai yang belum diakui:			Unrecognised amounts of:
- Keuntungan/(kerugian) aktuarial	33,893	(38,596)	Actuarial gain/(loss) -
- Beban jasa lalu	<u>(51,787)</u>	<u>(57,514)</u>	Past service cost -
	<u>348,239</u>	<u>271,553</u>	

Beban imbalan kerja

	<u>1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2008</u>	<u>1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2007</u>	
Beban jasa kini	65,977	46,265	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	42,849	31,307	Interest on obligation
Amortisasi atas:			Amortisation of:
- Kerugian aktuarial	6,120	609	Actuarial loss -
- Beban jasa lalu	<u>5,727</u>	<u>5,727</u>	Past service cost -
	<u>120,673</u>	<u>83,908</u>	

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Asumsi ekonomi:

- Tingkat diskonto per tahun
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	12%	10.5%
	2009: 1%	9%
	Onward: 8%	

Economic assumptions:
 Annual discount rate -

Annual basic salary growth rate -

Anak Perusahaan

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, jubilee, uang pisah, uang penghargaan dan kompensasi lainnya dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

37. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other employee benefits (continued)

Bank (continued)

The following table summarises the Bank's employee benefits liabilities recorded in the consolidated balance sheets and employee benefits expenses recognised in the consolidated statement of income:

Employee benefits liabilities

	<u>1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2008</u>	<u>1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2007</u>	
Beban jasa kini	65,977	46,265	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	42,849	31,307	Interest on obligation
Amortisasi atas:			Amortisation of:
- Kerugian aktuarial	6,120	609	Actuarial loss -
- Beban jasa lalu	<u>5,727</u>	<u>5,727</u>	Past service cost -
	<u>120,673</u>	<u>83,908</u>	

Key assumptions used in the above calculation:

Economic assumptions:
 Annual discount rate -

Subsidiaries

The liability for long-term and post-employment employee benefits consist of pension, long service leave, jubilee awards, severance pay and other compensation which was calculated by an independent actuary using the *Projected-Unit-Credit* method.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

37. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA **37. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS** (continued)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Anak Perusahaan yang tercatat di neraca konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian:

	31 Desember/ December 2008	31 Desember/ December 2007	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	59,419	51,907	Present value of defined benefit obligation
Nilai yang tidak diakui:			Unrecognised amounts of:
- Kerugian aktuaria	(13,166)	(20,016)	Actuarial loss -
- Beban jasa lalu	<u>7,267</u>	<u>7,724</u>	Past service cost -
	<u>53,520</u>	<u>39,615</u>	

Beban imbalan kerja

	1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2008	1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2007	
Beban jasa kini	12,211	13,341	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	5,196	5,753	Interest on obligation
Amortisasi atas:			Amortisation of:
- Kerugian aktuaria	1,363	1,016	Actuarial loss -
- Beban jasa lalu	(457)	(2,469)	Past service cost -
Efek kurtailmen	-	1,212	Effect of curtailment
	<u>18,313</u>	<u>18,853</u>	

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

	2008	2007	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	12%	10.5%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	2009: 5% - 6% Onward: 8%	8%	Annual basic salary growth rate -

Bank dan Anak Perusahaan

Berikut ini adalah mutasi kewajiban imbalan kerja Bank dan Anak Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni:

	2009	2008	
Saldo awal, 1 Januari	401,759	324,244	Beginning balance as at 1 January
Beban periode berjalan - bersih	53,240	60,932	Current period expenses - net
Pembayaran kepada karyawan	<u>(25,199)</u>	<u>(31,263)</u>	Payment to employees
Kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian pada tanggal 30 Juni	<u>429,800</u>	<u>353,913</u>	Liability recognised in consolidated balance sheet as at 30 June

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

**38. KOMPENSASI KARYAWAN/ MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2004, pemegang saham menyetujui untuk memberikan hak opsi kepada Direksi dan karyawan senior Bank yang memenuhi persyaratan untuk membeli saham baru seri B sejumlah 245.346.100 lembar saham.

Pada tanggal 30 Juni 2009, rincian hak opsi saham adalah sebagai berikut:

Tanggal Pemberian/ Grant date	Jumlah opsi saham yang diberikan/ Number of stock option granted	Jumlah opsi saham yang beredar awal tahun/ Number of stock option outstanding at the beginning of year	Hak opsi yang gugur selama 2009/ Number of forfeited stock option during 2009	Jumlah opsi yang dieksekusi selama 2009 dengan harga setelah 1 April/ Number of options exercised during 2009 with new price after 1 April 2009	Opsi yang beredar akhir Juni 2009/ Options outstanding at the end of June 2009	Periode eksekusi/ Exercise period	Harga eksekusi (nilai penuh)/ Exercise price (full amount) setelah 1 April 2009/ Exercise price (full amount) after 1 April 2009	Harga eksekusi (nilai penuh) setelah 1 April 2009/ Exercise price (full amount) after 1 April 2009	Nilai wajar opsi (nilai penuh)/ Option fair value (full amount)		
Tahap I/ Tranche I	1 Jul/ Jul 2004	66,025,000	5,708,000 ¹⁾	(168,000)	(423,000)	(5,045,000)	72,000	1 Jul/ Jul 2005 1 Jul/ Jul 2009 1 Jan/Jan 2007-8 Nop/ Nov 2009 1 Jul/ Jul 2006	2,451	1,792	1,412 - 1,423
Tahap I/ Tranche I	8 Nov/ Nov 2004	98,100,000	14,983,000 ¹⁾	-	-	(6,761,000)	8,222,000	1 Jul/ Jul 2007-8 Nop/ Nov 2009 1 Jul/ Jul 2006	2,451	1,709	1,033
Tahap II/ Tranche II	1 Jul/ Jul 2005	61,071,800	26,092,700	(407,900)	-	(430,500)	25,254,300	1 Jul/ Jul 2010 1 Jul/ Jul 2007- 1 Jul/ Jul 2011	5,173	3,749	2,081 - 2,098
Tahap III/ Tranche III	1 Jul/ Jul 2006	29,441,500	16,415,800	(543,000)	-	(837,800)	15,035,000	1 Jul/ Jul 2011	4,535	2,953	1,610 - 1,681
		254,638,300	63,199,500	(1,118,900)	(423,000)	(13,074,300)	48,583,300				

¹⁾ untuk mencerminkan saldo yang seharusnya atas tahap I - 1 Juli 2004 dan 8 November 2004 (opsi yang dieksekusi atas tahap I - 1 Juli 2004 yang sebelumnya dilaporkan sebagai opsi tahap I - 8 November 2004). Jurnal akuntansi yang seharusnya telah dibukukan pada tahun 2008.

Hak opsi yang gugur selama tahun 2005 sampai dengan 30 Juni 2006 berjumlah 36.995.600 lembar saham. Dari jumlah opsi saham yang diberikan pada tahap III sejumlah 29.441.500 lembar opsi saham, sejumlah 9.292.200 lembar opsi saham diambil dari hak opsi yang telah gugur sampai dengan 30 Juni 2006.

Saham baru yang dibagikan akan diambil dari saham dalam portefel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2009 sebesar Rp 1.055 (2008: Rp 8.912) dan dikreditkan ke akun tambahan modal disetor.

Nilai wajar opsi ditentukan dengan menggunakan metode binomial, kecuali untuk opsi yang diberikan dalam Tahap I tanggal 8 November 2004 dengan menggunakan kombinasi metode Black & Scholes dan Up-and-In Call Option.

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 26 March 2004, the shareholders agreed to grant options to purchase 245,346,100 new shares B series to the eligible Bank's Directors and Senior employee.

As at 30 June 2009, details of stock options are as follows:

¹⁾ *to reflect the proper outstanding under tranche I - 1 July 2004 and 8 November 2004 (option exercised under tranche I - 1 July 2004 were reported as option tranche I - 8 November 2004). Proper accounting entry has been recorded in 2008.*

Total of forfeited stock option during 2005 until 30 June 2006 was 36,995,600 shares. From total of stock options granted at tranche III of 29,441,500 shares, 9,292,200 shares were taken from the forfeited stock options up to 30 June 2006.

The new shares are granted from the authorised capital, and not from issued or repurchased capital stock.

Compensation costs recognised in the consolidated financial statements in relation to the employee/management stock options for the six-month period ended 30 June 2009 were Rp 1,055 (2008: Rp 8,912) and credited to additional paid-up capital account.

The fair value of these options is estimated using the binomial method, except for option grant under Tranche I dated 8 November 2004 where the valuation method used is a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

**38. KOMPENSASI KARYAWAN/MANAJEMEN
 BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

	Tahap I/ Tranche I	Tahap I/ Tranche I	Tahap II/ Tranche II	Tahap III/ Tranche III	
Tingkat pengembalian dividen	4.13%	4.13%	4.70%	4.55%	Dividend yield
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	56.56%	18.47%	51.31%	49.28%	Expected volatility
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	10.94%	9.62%	10.33%	11.80%	Expected risk-free interest rate
Periode opsi yang diharapkan	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	Expected period of the options

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2009, pemegang saham menyetujui perubahan terhadap harga pelaksanaan kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV (lihat Catatan 1b dan 26). Dalam RUPSLB ini diputuskan bahwa tanggal penetapan perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan ("modification date") adalah 1 April 2009 yang merupakan tanggal Ex HMETD.

Perubahan harga pelaksanaan opsi yang belum dilaksanakan dihitung berdasarkan rata-rata harga penutupan saham Bank selama berturut-turut dua puluh lima (25) hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal 1 April 2009 dengan menggunakan *Equivalent Economic Value Concept* yang direkomendasikan oleh pihak konsultan independen, Carrots Consulting Pte. Ltd.

Dengan adanya perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan ini, maka nilai ekonomis opsi yang belum dilaksanakan, baik sebelum maupun setelah Penawaran Umum Terbatas IV, tidak mengalami perubahan. Perubahan harga eksekusi tidak merubah ketentuan jadwal vesting dan jangka waktu opsi.

Tanggal efektif perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan dengan harga eksekusi yang disesuaikan adalah tanggal 15 April 2009. Perincian harga eksekusi yang disesuaikan adalah sebagai berikut:

**38. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS
 (continued)**

The assumptions used are as follows:

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 23 March 2009, the shareholders agreed the adjustment to exercise prices of employee/management stock option in relation to Rights Issue IV (see Notes 1b and 26). One of the resolutions concluded from the Extraordinary General Meeting is the date in which the adjustment to exercise prices ("modification date") will be set on 1 April 2009, which is ex-right date for this Rights Issue.

The adjustment to outstanding share option that have not yet been exercised is computed based on the average closing price during the twenty five (25) consecutive trading days in the Indonesian Stock Exchange immediately prior to 1 April 2009 using Equivalent Economic Value Concept as recommended by an independent consultant, Carrots Consulting Pte. Ltd.

With the adjustment to the exercise price at modification date, the economic value of the outstanding share options remains unchanged before and after Rights Issue IV. The adjustment to the exercise price will not change the existing vesting schedules and the remaining option terms of the outstanding share options.

The adjustment to the exercise price of the outstanding options will take effect on 15 April 2009. Set out below is the adjusted exercise price:

**Harga eksekusi (jumlah penuh)
 Exercise Price (full amount)**

Tanggal Pemberian/ Grant Date	Sebelum eksekusi/ Before exercise	Setelah eksekusi/ After exercise
1 Juli/July 2004	2,451	1,792
8 Nov/Nov 2004	2,451	1,709
1 Juli/July 2005	5,173	3,749
1 Juli/July 2006	4,353	2,953

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

39. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Pada tahun 2007, Dewan Komisaris menyetujui untuk memberikan Program Kompensasi Jangka Panjang (LTCP) kepada Dewan Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Program tersebut merupakan rencana tiga (3) tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2007 dan berlaku pada tahun 2008, 2009 dan 2010. Pembayaran dari LTCP akan tergantung pada kinerja perusahaan yang telah ditetapkan dan peringkat kinerja perorangan. Penilaian kinerja Perusahaan akan ditentukan oleh Dewan Komisaris, sementara kinerja perorangan akan ditentukan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir tahun.

Beban sehubungan dengan program tersebut dicatat pada "beban tenaga kerja dan tunjangan" di laporan laba rugi konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2009 sebesar Rp 25.836 (2008: Rp 45.340).

40. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

a. Laba per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	2009	2008	
Laba bersih	870,192	1,158,490	Net income
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	8,085,244,944	5,041,122,767	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	107.63	229.81	Basic earnings per share (full amount)

39. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

In 2007, Board of Commissioners agreed to grant the Long Term Compensation Program (LTCP) to the Bank's Board of Directors and eligible employees. This program is a three (3) years plan commencing on 1 July 2007 and payable in 2008, 2009 and 2010. Payment of this LTCP will depend on the achievement of certain corporate measures and individual performance rating. Corporate performance measures will be determined by Board of Commissioners, whilst the individual performance will be based on year-end performance appraisal.

The cost associated to this program is recognised as "salaries and employee benefits" in the consolidated statement of income for the six-month periods ended 30 June 2009 amounted to Rp 25,836 (2008: Rp 45,340).

40. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

a. Basic earnings per share

Basic earning per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

40. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN
 (lanjutan)

b. Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari semua surat berharga yang berpotensi dilutif. Di tahun 2009 dan 2008, Bank memiliki surat berharga yang potensial bersifat dilutif dalam bentuk opsi saham.

Perhitungan dilusian yang dilakukan untuk opsi saham adalah untuk menentukan berapa jumlah saham yang dapat diperoleh dengan harga pasar (ditentukan sebagai harga rata-rata saham Bank selama setahun) berdasarkan nilai moneter hak pesan yang terkait dengan opsi saham yang masih beredar. Jumlah saham berdasarkan perhitungan ini dibandingkan dengan jumlah saham yang seharusnya diterbitkan apabila opsi saham dieksekusi. Penyesuaian terhadap laba bersih dan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar adalah sebagai berikut:

40. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE
 (continued)

b. Diluted earnings per share

In the calculation of diluted earnings per share, the outstanding weighted average number of shares is adjusted by calculating the effects of all potential dilutive securities. In year 2009 and 2008, the Bank has potential dilutive securities in the form of stock options.

A dilution calculation for stock options is performed to determine the number of shares that could have been acquired at market price (determined as the average share price of the Bank for one year) based on the monetary value of the subscription rights attached to outstanding share options. The number of share calculated in this way is compared with the number of shares that would have been issued assuming the exercise of the share options. The adjustment to net income and the weighted average number of ordinary shares outstanding is as follows:

	2009	2008	
Laba bersih	870,192	1,158,490	<i>Net income</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	8,085,244,944	5,041,122,767	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Penyesuaian untuk opsi saham	<u>143,097,247</u>	<u>67,585,649</u>	<i>Adjustment for stock options</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk menentukan laba per saham dilusian	8,228,342,191	5,108,708,416	<i>Weighted average number of ordinary shares for diluted earnings per shares</i>
Laba bersih per saham dilusian (nilai penuh)	<u>105.76</u>	<u>226.77</u>	<i>Diluted earnings per share (full amount)</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2009	2008	
Tagihan komitmen			Commitment receivables
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	-	276,600	Borrowing facilities received - and unused
Kewajiban komitmen			Commitment payables
- <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	678,960	2,507,729	Outstanding irrevocable - letters of credit
Kewajiban komitmen - bersih	<u>(678,960)</u>	<u>(2,231,129)</u>	Commitment payables - net
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
- Garansi dari bank lain	77,354	403,089	Guarantee from other banks -
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	220,881	176,102	Interest receivable on - non-performing assets
- Lain-lain	-	4	Others -
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>298,235</u>	<u>579,195</u>	Total contingent receivables
Kewajiban kontinjensi			Contingent payables
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
- Garansi Bank	1,701,880	1,679,571	Bank guarantees -
- <i>Standby letters of credit</i>	333,757	393,265	Standby letters of credit -
- <i>Risk sharing</i>	-	37,993	Risk sharing -
- Lain-lain	581	20,679	Others -
Jumlah kewajiban kontinjensi	<u>2,036,218</u>	<u>2,131,508</u>	Total contingent payables
Kewajiban kontinjensi - bersih	<u>(1,737,983)</u>	<u>(1,552,313)</u>	Contingent payables - net
Kewajiban komitmen dan kontinjensi - bersih	<u>(2,416,943)</u>	<u>(3,783,442)</u>	Commitment and contingent payables-net

Perubahan penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The movements in the allowances for possible losses on commitments and contingencies were recorded in the consolidated statement of income.

Mulai bulan Juni 2008, untuk pelaporan ke BI atas fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan, hanya yang fasilitas *committed* saja yang dilaporkan oleh Bank dalam rekening administratif (komitmen dan kontinjensi).

Starting from June 2008, for reporting to BI on unused loan facilities to debtors, only committed facilities are being reported by the Bank in off-balance sheet accounts (commitments and contingencies).

Bank sedang menghadapi kasus litigasi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dari PT Esa Kertas Nusantara berkaitan dengan transaksi derivatif. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses perkara ini dilanjutkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan setelah kedua pihak tidak menemukan kata sepakat dalam proses mediasi.

The Bank is currently facing a litigation case in the State Court Jakarta Selatan with PT Esa Kertas Nusantara related to derivative transactions. Up to the date of these consolidated financial statements, this litigation process still continues in the State Court Jakarta Selatan after both parties were unable to reach an agreement during the mediation process.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

42. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA **42. RELATED PARTIES INFORMATION**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kecuali pinjaman yang diberikan kepada Komisaris, Direksi dan karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Balances and transactions with related parties, except loans to Commissioners, Directors and key management, are on normal commercial terms.

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Standard Chartered Bank PLC	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> , Transaksi Derivatif/ <i>Derivative transactions</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ⁽²⁾	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Adira Sarana Armada	Manajemen kunci yang sama dengan Anak Perusahaan/ <i>Same key management with Subsidiary</i>	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
Deutsche Bank AG ⁽³⁾	Pemegang saham dari pemegang saham utama Bank / <i>Shareholder of Bank's majority shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> , Transaksi Derivatif/ <i>Derivative transactions</i>
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> , Transaksi Derivatif/ <i>Derivative transactions</i>
American Express Bank Ltd. ⁽¹⁾	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>

*1) American Express Bank Ltd merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak tanggal 31 Maret 2008.

*1) *American Express Bank Ltd was a related party to the Bank since 31 March 2008.*

*2) PT Bank International Indonesia Tbk tidak lagi menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak akhir bulan Oktober 2008.

*2) *PT Bank International Indonesia Tbk was no longer a related party to the Bank starting from the end of October 2008.*

*3) Deutsche Bank AG tidak lagi menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak akhir bulan Februari 2009.

*3) *Deutsche Bank AG was no longer a related party to the Bank starting from the end of February 2009.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

42. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **42. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

	2009	2008	
Aset			Assets
a. Giro pada bank lain - bersih			<i>a. Current account with other banks - net</i>
Standard Chartered Bank PLC	162,582	95,460	Standard Chartered Bank PLC
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	1,934	1,347	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
American Express Bank Ltd.	-	8,446	American Express Bank Ltd.
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	1,706	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
	<u>164,516</u>	<u>106,959</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.17%</u>	<u>0.11%</u>	<i>Percentage of total assets</i>
b. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih			<i>b. Placements with other banks and Bank Indonesia - net</i>
Standard Chartered Bank PLC	556,875	556,875	Standard Chartered Bank PLC
Deutsche Bank AG	-	247,500	Deutsche Bank AG
	<u>556,875</u>	<u>804,375</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.56%</u>	<u>0.83%</u>	<i>Percentage of total assets</i>
c. Tagihan derivatif - bersih			<i>c. Derivative receivables - net</i>
Standard Chartered Bank PLC	224	29	Standard Chartered Bank PLC
Deutsche Bank AG	-	9	Deutsche Bank AG
	<u>224</u>	<u>38</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.01%</u>	<u>0.00%</u>	<i>Percentage of total assets</i>
d. Pinjaman yang diberikan - bersih			<i>d. Loans - net</i>
Komisaris dan karyawan kunci;			Commissioners and key managements;
- Restiana le Tjoe L.	3,772	3,927	Restiana le Tjoe L -
- Ray Rumawas	1,419	742	Ray Rumawas -
- Stenly Oktavianus	1,315	6	Stenly Oktavianus -
- Alfin Tolib	-	1,397	Alfin Tolib -
- Lain-lain	2,275	4,435	Others -
	<u>8,781</u>	<u>10,507</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>	<i>Percentage of total assets</i>
e. Piutang pembiayaan konsumen - bersih			<i>e. Consumer financing receivables - net</i>
PT Adira Sarana Armada	387	13,140	PT Adira Sarana Armada
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.01%</u>	<i>Percentage of total assets</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

42. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	2009	2008	
Kewajiban			
f. Simpanan nasabah			Liabilities
Giro	1,208	1,907	f. Deposits from customers
Tabungan	17,538	18,080	Current accounts
Deposito berjangka	<u>41,152</u>	<u>894,454</u>	Savings
	<u>59,898</u>	<u>914,441</u>	Time deposits
Persentase terhadap jumlah kewajiban	<u>0.07%</u>	<u>1.06%</u>	Percentage of total liabilities
Laporan Laba rugi			
g. Pendapatan bunga			Statement of income
Komisaris dan karyawan kunci	137	100	g. Interest income
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total interest income
h. Beban bunga			
Komisaris, direksi dan karyawan kunci	784	601	h. Interest expense
PT Adira Sarana Armada	<u>2,154</u>	<u>-</u>	Commissioners, directors and key management
	<u>2,938</u>	<u>601</u>	PT Adira Sarana Armada
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.08%</u>	<u>0.03%</u>	Percentage of total interest expense

43. HAK MINORITAS

43. MINORITY INTEREST

Hak minoritas atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The movements of the minority interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	2009	2008	
Hak minoritas awal periode	525,506	337,038	<i>Minority interest at the beginning of the period</i>
Bagian hak minoritas atas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual setelah pajak	3,899	(5,879)	<i>Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Goverment Bonds attributable to minority interest, net of tax</i>
Bagian hak minoritas atas laba bersih tahun 2008 dan 2007	1,285	(69)	<i>Net income of 2008 and 2007 attributable to minority interest</i>
Bagian hak minoritas atas laba bersih periode berjalan	156,359	113,917	<i>Net income for the period attributable to minority interest</i>
Pembagian tantiem	-	(3,711)	<i>Tantiem distribution</i>
Pembagian dividen	<u>(127,500)</u>	<u>(70,000)</u>	<i>Dividend distribution</i>
Hak minoritas pada akhir periode	<u>559,549</u>	<u>371,296</u>	<i>Minority interest at the end of the period</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

44. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bank dan Anak Perusahaan membagi segmen usaha utama sebagai berikut:

- *Wholesale banking*: bagian dari jasa keuangan kepada korporasi dan institusi, termasuk aktivitas pinjaman, deposito, saldo serta transaksi lain dengan korporasi dan institusi, termasuk treasury.
- *Retail banking*: bagian dari jasa keuangan kepada individu dan nasabah SME, termasuk aktivitas pinjaman, deposito, asuransi, syariah, fasilitas kartu kredit dan saldo serta transaksi lainnya.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank dan Anak Perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini:

44. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Bank and Subsidiaries comprises of the following main business segments:

- *Wholesale banking*: the provision of financial services to corporations and institutions, including lending, deposit taking activities and other transactions and balances with corporations and institutions, including treasury.
- *Retail banking*: the provision of financial services to individuals and SME customers including lending, deposit taking activities, insurance, sharia, credit card facilities and other transactions and balances.

Information concerning the main business segments of the Bank and Subsidiaries is set out in the table below:

	2009			<i>Segment results</i>
	<i>Wholesale</i>	<i>Retail</i>	<i>Total</i>	
Hasil segmen				
Pendapatan operasional	722,952	4,559,099	5,332,051	<i>Operating income</i>
Beban operasional	(275,175)	(2,430,165)	(2,705,340)	<i>Operating expenses</i>
Beban atas kredit	(39,304)	(899,580)	(938,884)	<i>Cost of credit</i>
Pendapatan dan beban bukan operasional	13,402	1,199	14,601	<i>Non-operating income and expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan, <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	471,875	1,230,553	1,702,428	<i>Income before tax, goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	(137,220)	(345,075)	(482,295)	<i>Income tax expenses</i>
Laba setelah pajak penghasilan, sebelum <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	334,655	885,478	1,220,133	<i>Income after tax expenses, before goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries</i>
<i>Goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	-	(198,101)	(198,101)	<i>Goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries</i>
Beban kredit dan beban pembatalan (bersih) atas aset lain-lain tertentu dan tagihan derivatif, setelah pajak	(151,840)	-	(151,840)	<i>Cost of credit and unwinding cost (net) on certain other assets and derivative receivables, net of tax</i>
Laba bersih	182,815	687,377	870,192	<i>Net income</i>
Aset segmen	<u>38,890,408</u>	<u>45,183,846</u>	<u>85,074,254</u>	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	<u>23,378,762</u>	<u>54,253,807</u>	<u>77,632,569</u>	<i>Segment liabilities</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

44. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

44. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

	2008			
	<i>Wholesale</i>	<i>Retail</i>	<i>Total</i>	
Hasil segmen				Segment results
Pendapatan operasional	843,685	4,151,174	4,994,859	Operating income
Beban operasional	(305,672)	(2,251,867)	(2,557,539)	Operating expenses
Beban atas kredit	(30,740)	(552,168)	(582,908)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional	5,203	21,384	26,587	Non-operating income and expenses
Laba sebelum pajak penghasilan, <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	512,476	1,368,523	1,880,999	Income before tax, goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	(158,280)	(408,570)	(566,850)	Income tax expenses
Laba setelah pajak penghasilan, sebelum <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	354,196	959,953	1,314,149	Income after tax expenses, before goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries
<i>Goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	-	(155,659)	(155,659)	Goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries
Laba bersih	354,196	804,294	1,158,490	Net income
Aset segmen	40,704,113	41,285,208	81,989,321	Segment assets
Kewajiban segmen	31,457,955	47,240,556	78,698,512	Segment liabilities

45. RISIKO KREDIT

45. CREDIT RISK

Fungsi Manajemen Risiko Kredit telah dibangun sesuai dengan praktik yang berlaku secara internasional, meliputi seluruh bisnis dan aktivitas dalam Bank.

Credit Risk Management function has been established based on internationally accepted best practices covering all businesses and activities in the Bank.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses meliputi *criteria credit acceptance, origination* dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Bank juga dengan teliti memantau perkembangan portofolio kredit Bank termasuk Anak Perusahaan yang memungkinkan untuk inisiasi tindakan pencegahan tepat waktu apabila terjadi pemburukan kualitas kredit.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, origination and approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management. The Bank also closely monitors the development of its loan portfolios including Subsidiaries enabling it to initiate preventive action in a timely manner, in case of deterioration in credit quality.

Kebijakan kredit termasuk batas wewenang pemberian kredit telah ditetapkan dan di sosialisasikan pada Bank secara menyeluruh. Produk program telah dibuat oleh tiap bisnis berdasarkan kebijakan kredit yang telah ditetapkan.

Credit policy including credit authority limits has been established and socialized throughout the Bank. Product programs have been developed by each business based on the established credit policy.

Sistem-sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik pada tahap awal, mempertimbangkan pengukuran tepat waktu yang akan diambil setiap kemungkinan pemburukan atas kualitas kredit atau untuk meminimalisir kerugian kredit.

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing for timely measures to be taken to counteract any possible deterioration of credit quality or to minimize credit losses.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

45. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Bank secara aktif terlibat dalam persiapan penerapan Basel II sesuai dengan panduan dari Bank Sentral.

Bank telah mengembangkan sistem *credit risk rating* untuk bisnis korporasi dan komersial dalam rangka meningkatkan manajemen portofolio. Usaha ini telah dilakukan melalui konsultasi dengan Moody's KMV dan menghasilkan *Probability of Default* untuk tiap fasilitas. Saat ini sedang dalam proses untuk mengintegrasikan sistem ke dalam proses kredit.

46. RISIKO MATA UANG ASING

Risiko mata uang asing Bank pada umumnya timbul dari perdagangan perorangan di pasar mata uang asing antar bank. Kegiatan perdagangan meliputi transaksi nilai tukar mata uang asing spot dan kontrak mata uang asing berjangka (*forward*) dan *swap* mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing dimonitor pada batas/*limit* yang telah ditentukan sebelumnya.

Sesuai ketentuan BI, Bank diwajibkan memelihara posisi devisa neto (PDN) setinggi-tingginya 20% atas modal Tier I dan Tier II bulan sebelumnya sebagaimana diatur dalam ketentuan BI yang berlaku mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum pada posisi akhir bulan sebelum bulan laporan. Posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan pasiva di Neraca untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan kewajiban dalam bentuk komitmen dan kontinjenpsi.

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto Bank dalam nilai absolut Rupiah, pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 per mata uang, sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

45. CREDIT RISK (continued)

The Bank is actively involved in the preparation of Basel II implementation in accordance with the Central Bank guidelines.

The Bank has developed a credit risk rating system for its corporate and commercial business in order to enhance portfolio management. The work on this was done in consultation with Moody's KMV and indicates Probability of Defaults (PD) for each facility. Currently work is in progress to integrate the system into the credit process.

46. FOREIGN CURRENCY RISK

The Bank's currency risk arises primarily from proprietary trading in the interbank foreign currency market. Trading activities include spot and forward foreign exchange transactions and currency swaps. Currency risk is managed within "pre-defined" limits.

According to BI regulation, Bank should maintain net open position (NOP) at maximum 20% of previous month end position of Tier I and Tier II capital as regulated by BI regulation regarding Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank. In overall, net open position was the sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at balance sheet for each foreign currencies and add by receivables and liabilities in the form of commitment and contingencies.

Below is the Net Open Position, in absolute Rupiah amounts, of the Bank as at 30 June 2009 and 2008, by currency based on BI prevailing regulations.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

46. RISIKO MATA UANG ASING (lanjutan)

46. FOREIGN CURRENCY RISK (continued)

Mata Uang	2009			Currencies
	Aset/Assets	Kewajiban/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	
Keseluruhan (Neraca dan Rekening Administratif)				
Dolar Amerika Serikat	17,084,012	17,148,930	64,918	United States Dollar
Euro	251,155	194,767	56,388	Euro
Dolar Singapura	241,961	241,965	4	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	2,929	7	2,922	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	393,006	393,728	722	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	5,499	2,522	2,977	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	243,365	243,565	200	Australian Dollar
Lain-lain	3,671	5,437	5,730 ¹⁾	Other currencies
Jumlah			133,861	Total
Neraca				
Dolar Amerika Serikat	13,484,927	12,939,037	545,890	On-Balance sheet United States Dollar
Euro	147,845	88,795	59,050	Euro
Dolar Singapura	239,174	134,550	104,624	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	2,929	7	2,922	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	284,541	237,047	47,494	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	5,499	2,522	2,977	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	222,773	183,225	39,548	Australian Dollar
Lain-lain	3,671	111	3,560	Other currencies
Jumlah			806,065	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			13,243,277	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Neraca)			6.09%	NOP Ratio (On-Balance sheet)
Rasio PDN (Keseluruhan)			1.01%	NOP Ratio (Aggregate)
2008				
Mata Uang	Aset/Assets	Kewajiban/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies
Keseluruhan (Neraca dan Rekening Administratif)				
Dolar Amerika Serikat	38,017,815	38,225,940	208,125	Aggregate (On and Off balance sheet) United States Dollar
Euro	610,105	527,344	82,761	Euro
Dolar Singapura	350,184	307,770	42,414	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	3,930	13,833	9,903	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	957,837	988,810	30,973	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	12,112	7,661	4,451	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	365,551	354,299	11,252	Australian Dollar
Lain-lain	17,357	12,263	15,352 ¹⁾	Other currencies
Jumlah			405,231	Total
Neraca				
Dolar Amerika Serikat	22,160,962	22,377,712	(216,750)	On-Balance sheet United States Dollar
Euro	56,325	420,686	(364,361)	Euro
Dolar Singapura	320,213	140,583	179,630	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	1,515	-	1,515	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	310,282	722,605	(412,323)	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	11,123	6,673	4,450	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	10,894	343,780	(332,886)	Australian Dollar
Lain-lain	16,442	3,520	12,922	Other currencies
Jumlah			(1,127,803)	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			14,210,997	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Neraca)			7.94%	NOP Ratio (On-Balance sheet)
Rasio PDN (Keseluruhan)			2.85%	NOP Ratio (Aggregate)

¹⁾ Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan kewajiban di Neraca untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan kewajiban dalam bentuk komitmen dan kontinjenpsi.

¹⁾ The sum of the absolute values of the sum of the difference between assets and liabilities at balance sheet for each foreign currencies and add by receivables and liabilities in the form of commitment and contingencies.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

47. RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk mengganti deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi permintaan akan pinjaman tambahan. Tingkat aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan kewajiban Bank dan Anak Perusahaan dihitung berdasarkan sisa periode pada akhir periode sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak dan asumsi perilaku (*behaviour assumptions*).

47. LIQUIDITY RISK

The Bank's liquidity policy is based on ensuring that funding requirements can be met, both to replace existing deposits as they mature and to satisfy the demands for additional borrowings. Appropriate levels of liquid assets are held to ensure a prudent level of liquidity is maintained at all times.

The following table analysis assets and liabilities of the Bank and its Subsidiaries into relevant maturity groupings at the period end based on the remaining year to the contractual maturity date and behaviour assumptions.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

47. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

47. LIQUIDITY RISK (continued)

2009

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontrakual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	Lebih dari/ More than 12 bulan/months		
ASET							ASSETS	
Kas	1,540,987	-	1,540,987	-	-	-	<i>Cash</i>	
Giro pada Bank Indonesia	4,105,243	-	4,105,243	-	-	-	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
Giro pada bank lain - bruto	1,313,270	-	1,313,270	-	-	-	<i>Current accounts with other banks - gross</i>	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	2,926,592	-	1,386,712	344,145	40,235	10,000	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia - gross</i>	
Efek-efek - bruto:							<i>Marketable securities - gross:</i>	
Diperdagangkan							<i>Trading</i>	
Tersedia untuk dijual	5,771,249	-	4,048,145	1,040,134	290,555	73,846	<i>Available for sale</i>	
Dimiliki hingga jatuh tempo	454,882	-	22,209	51,696	59,002	39,874	<i>Held to maturity</i>	
Tagihan derivatif - bruto	527,520	-	47,359	117,887	29,185	74,302	<i>Derivative receivables - gross</i>	
Pinjaman yang diberikan - bruto	59,573,764	-	4,194,398	2,287,661	1,081,698	895,304	<i>Loans - gross</i>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	2,012,173	422	221,328	231,895	227,097	429,726	<i>Consumer financing receivables - gross</i>	
Piutang premi - bruto	27,581	-	27,581	-	-	-	<i>Premium receivables - gross</i>	
Tagihan akseptasi - bruto	824,594	-	118,294	459,576	241,849	1,370	3,505	<i>Acceptance receivables - gross</i>
Obligasi Pemerintah:							<i>Government Bonds:</i>	
Diperdagangkan	472,452	-	-	3,406	-	138	468,908	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	10,290,760	-	-	424	-	-	10,290,336	<i>Available for sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,412,012	-	-	-	-	-	2,412,012	<i>Held to maturity</i>
Pajak dibayar dimuka	69,750	69,750	-	-	-	-	-	
Penyertaan - bruto	12,175	12,175	-	-	-	-	-	<i>Investments - gross</i>
Goodwill - bersih	208,709	208,709	-	-	-	-	-	<i>Goodwill - net</i>
Aset tetap - bersih	1,846,363	1,846,363	-	-	-	-	-	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan-bersih	731,404	731,404	-	-	-	-	-	<i>Deferred tax assets - net</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - bruto	6,706,233	24,412	436,869	283,735	193,805	1,581,461	4,185,951	<i>Prepayments and other assets - gross</i>
Jumlah	101,827,713	2,893,235	17,462,395	4,820,559	2,163,426	3,106,021	71,382,077	Total
Dikurangi:								Less:
Penyisihan kerugian dan pendapatan bunga ditangguhkan	(2,939,338)	(2,939,338)	-	-	-	-	-	<i>Allowance for possible losses and unearned interest income</i>
	98,888,375	(46,103)	17,462,395	4,820,559	2,163,426	3,106,021	71,382,077	
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	174,745	-	174,745	-	-	-	-	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	66,984,468	-	11,662,208	4,370,231	2,459,450	5,903,313	42,589,266	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	1,015,121	-	648,363	14,426	17,483	79,661	255,188	<i>Deposits from other banks</i>
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3,756,986	-	-	-	-	-	3,756,986	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Pendapatan premi tangguhan	382,681	-	6,136	12,271	18,406	36,814	309,054	<i>Deferred premium income</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	239,330	239,330	-	-	-	-	-	<i>Unearned premium reserve</i>
Kewajiban akseptasi	863,644	-	157,340	459,580	241,849	1,370	3,505	<i>Acceptance payables</i>
Obligasi yang diterbitkan	2,049,734	-	-	-	-	130,550	1,919,184	<i>Bonds issued</i>
Pinjaman yang diterima	3,300,621	-	318,128	8,333	304,352	248,346	2,421,462	<i>Borrowings</i>
Hutang pajak	56,300	-	56,300	-	-	-	-	<i>Taxes payable</i>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenyi	25,044	25,044	-	-	-	-	-	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Kewajiban derivatif	487,645	-	79,913	29,485	22,558	40,544	315,145	<i>Derivative payables</i>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	244,998	244,998	-	-	-	-	-	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	3,330,162	77,722	477,033	91,734	14,518	60,330	2,608,825	<i>Accruals and other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	500,000	-	-	-	-	-	500,000	<i>Subordinated debts</i>
	83,411,479	587,094	13,580,166	4,986,060	3,078,616	6,500,928	54,678,615	
Perbedaan jatuh tempo	15,476,896	(633,197)	3,882,229	(165,501)	(915,190)	(3,394,907)	16,703,462	Maturity gap

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

47. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

47. LIQUIDITY RISK (continued)

2008

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	Lebih dari/ More than 12 bulan/months	
ASET								ASSETS
Kas	1,238,706	-	1,238,706	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6,395,367	-	6,395,367	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	466,336	-	466,336	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	2,814,273	-	1,239,425	273,728	518,770	160,000	622,350	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto:								Marketable securities - gross:
Diperdagangkan	2,675,579	-	2,015,632	489,590	-	142,965	27,392	Trading
Tersedia untuk dijual	840,897	-	13,354	79,638	-	-	747,905	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	954,012	-	151,560	140,837	33,000	35,015	593,600	Held to maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali-bruto	28,738	-	28,738	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements - gross
Tagihan derivatif - bruto	728,053	-	80,422	70,211	107,252	225,790	244,378	Derivative receivables - gross
Pinjaman yang diberikan - bruto	59,605,845	-	3,878,490	3,401,933	2,709,742	1,265,421	48,350,259	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1,601,594	-	187,529	211,299	208,764	364,927	629,075	Consumer financing receivables - gross
Piutang premi - bruto	25,603	-	7,267	18,336	-	-	-	Premium receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	1,104,755	-	377,387	426,040	287,164	6,579	7,585	Acceptance receivables - gross
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:
Diperdagangkan	13,246	-	-	-	-	-	13,246	Trading
Tersedia untuk dijual	10,801,318	-	-	226,242	133,886	61,997	10,379,193	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,313,973	-	-	-	-	-	2,313,973	Held to maturity
Penyertaan - bruto	12,175	12,175	-	-	-	-	-	Investments - gross
Goodwill - bersih	292,193	292,193	-	-	-	-	-	Goodwill - net
Aset tetap - bersih	1,627,512	1,627,512	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan- bersih	528,624	528,624	-	-	-	-	-	Deferred tax asset-net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - bruto	4,293,323	22,070	500,090	430,502	179,303	152,019	3,009,339	Prepayments and other assets - gross
Jumlah	<u>98,362,122</u>	<u>2,482,574</u>	<u>16,580,303</u>	<u>5,768,356</u>	<u>4,177,881</u>	<u>2,414,713</u>	<u>66,938,295</u>	Total
Dikurangi:								Less:
Penyisihan kerugian dan pendapatan bunga ditangguhkan	(1,779,840)	(1,779,840)	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses and unearned interest income
	<u>96,582,282</u>	<u>702,734</u>	<u>16,580,303</u>	<u>5,768,356</u>	<u>4,177,881</u>	<u>2,414,713</u>	<u>66,938,295</u>	
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	189,663	-	189,663	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	64,227,828	-	11,234,439	7,489,319	3,978,638	6,234,302	35,291,130	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3,589,308	-	1,307,340	1,959,840	305,820	16,308	-	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali								Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan	4,242,500	-	-	-	-	-	1,125,000	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	355,315	-	5,584	11,166	16,750	33,499	288,316	Unearned premium reserve
Kewajiban akseptasi	1,148,348	199,196	377,392	469,628	287,164	6,579	7,585	Acceptances payables
Obligasi yang diterbitkan	2,233,328	-	-	-	-	-	568,921	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	2,438,816	-	54,365	37,849	1,073,820	26,369	1,664,407	Borrowings
Hutang pajak	207,585	-	207,585	-	-	-	1,246,413	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenpsi	46,153	46,153	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	715,648	-	39,249	137,479	101,276	222,415	215,229	Derivative payables
Kewajiban pajak tangguhan-bersih	206,129	206,129	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities-net
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,850,210	-	291,509	852	36,030	-	2,521,819	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	3,264,488	-	-	-	-	-	3,264,488	Subordinated debts
	<u>85,914,515</u>	<u>451,478</u>	<u>13,707,126</u>	<u>10,106,133</u>	<u>5,799,498</u>	<u>8,233,393</u>	<u>47,616,887</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>10,667,767</u>	<u>251,256</u>	<u>2,873,177</u>	<u>(4,337,777)</u>	<u>(1,621,617)</u>	<u>(5,818,680)</u>	<u>19,321,408</u>	Maturity gap

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

48. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan bagi nasabah. Bank juga melakukan aktivitas perdagangan dan investasi.

Tujuan utama pengelolaan tingkat suku bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dari pergerakan tingkat suku bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu. Bila aktivitas lindung nilai alami masih menghasilkan ketidakcocokan (*mismatch*) tingkat suku bunga, lindung nilai dilakukan di dalam batasan yang telah ditentukan sebelumnya melalui penggunaan instrumen keuangan fisik dan instrumen keuangan derivatif lainnya. Sebagian besar deposito nasabah dan pinjaman yang diberikan dengan tingkat suku bunga mengambang, berkaitan langsung dengan tingkat suku bunga pasar atau tingkat suku bunga yang diumumkan, yang disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga rata-rata untuk Rupiah dan mata uang asing.

48. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from the provision of a variety of banking services to customers. The Bank also conducts proprietary trading and investment activities.

The main objective of the management of interest rate risk is to limit the adverse effect of interest rate movements on profit and to enhance earnings within defined parameters. Where natural hedging still leaves a resultant interest rate mismatch, these are hedged within pre-defined limits through the use of physical financial instruments and other derivative financial instruments. A substantial proportion of customer deposits and lending at floating interest rate, is either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

The table below summarises the average interest rates for Rupiah and foreign currencies.

	2009		2008		ASSETS	LIABILITIES
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %		
ASET						
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	8.94	0.94	8.06	3.17	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek	10.58	2.02	8.89	5.22	Marketable securities	
Pinjaman yang diberikan	19.28	8.21	17.74	5.87	Loans	
Obligasi Pemerintah	9.70	7.18	8.89	7.23	Government Bonds	
KEWAJIBAN						
Simpanan nasabah					Deposits from customers	
- Giro	2.19	0.97	1.65	1.12	Current accounts -	
- Tabungan	2.85	1.18	3.20	-	Savings -	
- Deposito berjangka	11.01	4.40	7.70	3.02	Time deposits -	
Simpanan dari bank lain	8.08	3.10	7.38	2.42	Deposits from other banks	
Obligasi yang diterbitkan	10.40	-	10.40	-	Bonds issued	
Pinjaman yang diterima	9.75	3.77	9.40	4.06	Borrowings	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.18	-	9.44	6.67	Securities sold under repurchase agreements	
Pinjaman subordinasi	10.11	7.65	10.32	7.65	Subordinated debts	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

49. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai cabang kecil di seluruh Indonesia. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian finansial.

Beberapa aktivitas utama yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Siklus Pengelolaan Risiko Operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Perusahaan Anak dilakukan dengan siklus ORM yang terintegrasi terdiri dari proses Identifikasi, Penilaian/Pengukuran, Pemantauan serta Pengendalian/Mitigasi Risiko.

2. Infrastruktur Pendukung

Implementasi dari siklus Pengelolaan Risiko Operasional secara penuh ini didukung dengan alat bantu online real time yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). Pengembangan ORMS saat ini mencakup pencatatan, analisa dan pelaporan dari data risiko operasional dengan kemampuan melakukan Identifikasi risiko, Penilaian/pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian/Mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, dengan demikian meningkatkan efektivitas dari manajemen risiko operasional. ORMS telah beroperasi secara efektif di semua unit kerja Bank termasuk Anak Perusahaan.

3. Business Continuity Management

Dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari kondisi yang ekstrim seperti bencana alam (banjir, gempa bumi atau kebakaran), hingga kondisi bisnis tidak menunjang, Bank dan Perusahaan Anak telah mempersiapkan rencana pemulihan bisnis dalam kerangka kerja *Business Continuity Management* (BCM) yang menyediakan petunjuk atas prosedur yang diterapkan sebelum, selama dan setelah terjadinya peristiwa ekstrim guna memastikan kelangsungan layanan Bank.

49. OPERATIONAL RISK

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities and products of Bank, from Head Office Units to micro branches located in remote areas of Indonesia. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses.

The main activities which are being consistently conducted are:

1. Operational Risk Management Cycle

The practice of ORM Framework in Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM cycle consists of risk Identification, Assessment/Measurement, Monitoring and Controlling/Mitigating.

2. Supporting Infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM Cycle is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. ORMS enhances the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk Identification, Assessment/measurement, Monitoring and Controlling/Mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management. The ORMS is currently in effective operational at Working Units within Bank as well as Subsidiaries.

3. Business Continuity Management

With an objective to anticipate operational risks which might arise from extreme conditions such as natural disasters (flood, earthquake or fire), as well as non-conducive business environment, the Bank and Subsidiaries has constructed Business Recovery Plans in the framework of comprehensive Business Continuity Management (BCM) which provides guidance for procedures to be implemented before, during and after an extreme event in order to ensure Bank's continuous services.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

49. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

4. Akuntabilitas

Semua pihak di Bank mendapatkan penugasan sesuai dengan perannya masing-masing dalam mengelola risiko operasional. Dewan Direktur seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan keseluruhan aspek resiko operasional. Sistem Internal Kontrol dan Audit Internal masing-masing berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dan kedua atas keseluruhan pelaksanaan manajemen resiko operasional di Bank dan perusahaan anak, sementara Unit ORM berfungsi sebagai fasilitator dari pelaksanaan manajemen resiko operasional di Bank.

50. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, trustee, pengelolaan investasi *discretionary* dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2009 adalah Rp 5.579 (2008: Rp 8.283).

51. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM (BMPK)

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, tidak terdapat pelampaunan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Mulai tanggal 31 Desember 2007, Bank telah menerapkan peraturan BI No. 8/6/PBI/2006 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap perusahaan anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank.

49. OPERATIONAL RISK (continued)

4. Clear Accountabilities

All parties in Bank are designated for their respective roles in the management of operational risk. The Board of Directors as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the overall integrated operational risk execution/control. System of Internal Controls and Internal Auditor act respectively as the first and second lines of defences of the overall operational risk management execution within the Bank and its subsidiaries while ORM Unit functions as the facilitator of the overall operational risk management.

50. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the six-month periods ended 30 June 2009 was Rp 5,579 (2008: Rp 8,283).

51. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS (LLL)

As at 30 June 2009 and 2008, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

Starting 31 December 2007, the Bank has implemented BI regulation No. 8/6/PBI/2006 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

This regulation requires the maximum lending limit to related parties do not exceed 10% of the Bank's capital.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

52. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM 52. CAPITAL ADEQUACY RATIO

	2009	2008	
Bank (tanpa memperhitungkan risiko pasar)			Bank only (without market risk charge)
Aset tertimbang menurut risiko	62,364,856	61,249,780	Risk Weighted Assets
Jumlah modal	13,287,412	10,241,724	Total capital
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	21.31%	16.72%	Capital Adequacy Ratio
Bank (dengan memperhitungkan risiko pasar)			Bank only (with market risk charge)
Aset tertimbang menurut risiko	62,819,148	63,938,880	Risk Weighted Assets
Jumlah modal	13,287,412	10,241,724	Total capital
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	21.15%	16.02%	Capital Adequacy Ratio

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dengan memperhitungkan risiko pasar disajikan hanya untuk informasi.

53. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING 53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies was as follows:

	2009		
	Mata uang asing (dalam ribuan) Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
ASET			
Kas			ASSETS
Dolar Amerika Serikat	6,686	68,248	Cash
Dolar Singapura	1,370	9,657	United States Dollar
Dolar Australia	556	4,619	Singapore Dollar
Euro	1	8	Australian Dollar
	<hr/>	<hr/>	<hr/>
Giro pada Bank Indonesia			Euro
Dolar Amerika Serikat	154,313	<hr/>	
		1,575,154	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
			<i>United States Dollar</i>
Giro pada bank lain			
Yen Jepang	297,011	31,764	<i>Current accounts with other banks</i>
Dolar Amerika Serikat	85,777	875,572	<i>Japanese Yen</i>
Euro	8,066	116,038	<i>United States Dollar</i>
Dolar Hong Kong	2,247	2,959	<i>Euro</i>
Dolar Australia	1,472	12,221	<i>Hong Kong Dollar</i>
Dolar Singapura	1,352	9,530	<i>Australian Dollar</i>
Poundsterling Inggris	327	5,554	<i>Singapore Dollar</i>
Lain-lain	710	3,711	<i>Great Britain Poundsterling</i>
	<hr/>	<hr/>	<i>Others</i>
		1,057,349	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

53. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	2009		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			Placements with other banks and Bank Indonesia
Dolar Australia	25,000	207,583	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	3	<u>29</u>	United States Dollar
		<u>207,612</u>	
Efek-efek			Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	32,056	327,212	United States Dollar
Euro	52	<u>745</u>	Euro
		<u>327,957</u>	
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Yen Jepang	1,861,029	199,028	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	20,132	<u>205,502</u>	United States Dollar
		<u>404,530</u>	
Pinjaman yang diberikan			Loans
Dolar Amerika Serikat	579,681	5,917,096	United States Dollar
Yen Jepang	311,681	33,333	Japanese Yen
Dolar Singapura	31,466	221,874	Singapore Dollar
Euro	657	<u>9,455</u>	Euro
		<u>6,181,758</u>	
Piutang premi			Premium receivables
Dolar Amerika Serikat	126	1,286	United States Dollar
Lain-lain	12	<u>88</u>	Others
		<u>1,374</u>	
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Yen Jepang	216,857	23,192	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	50,461	515,079	United States Dollar
Euro	1,590	22,872	Euro
Lain-lain	40	<u>332</u>	Others
		<u>561,475</u>	
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Dolar Amerika Serikat	240,300	<u>2,452,860</u>	United States Dollar
Jumlah aset		<u>12,852,601</u>	Total assets
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Kewajiban segera			Obligation due immediately
Dolar Amerika Serikat	1,074	10,968	United States Dollar
Dolar Australia	532	4,414	Australian Dollar
Dolar Singapura	177	1,245	Singapore Dollar
Lain-lain	887	<u>2,643</u>	Others
		<u>19,270</u>	
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Dolar Amerika Serikat	827,943	8,451,229	United States Dollar
Yen Jepang	132,854	14,208	Japanese Yen
Dolar Australia	19,383	160,939	Australian Dollar
Dolar Singapura	18,679	131,708	Singapore Dollar
Euro	4,405	63,380	Euro
Lain-lain	143	<u>2,218</u>	Others
		<u>8,823,682</u>	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

53. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	2009		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
KEWAJIBAN (lanjutan)			LIABILITIES (continued)
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
Dolar Amerika Serikat	25,001	<u>255,195</u>	<i>United States Dollar</i>
Kewajiban akseptasi			<i>Acceptance payables</i>
Yen Jepang	216,857	23,192	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Amerika Serikat	51,231	522,935	<i>United States Dollar</i>
Euro	1,590	22,872	<i>Euro</i>
Dolar Australia	40	<u>332</u>	<i>Australian Dollars</i>
		<u>569,331</u>	
Pinjaman yang diterima			<i>Borrowings</i>
Dolar Amerika Serikat	181,000	<u>1,847,633</u>	<i>United States Dollar</i>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenji			<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Dolar Amerika Serikat	868	8,858	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	5,081	543	<i>Japanese Yen</i>
Lain-lain	14	<u>205</u>	<i>Others</i>
		<u>9,606</u>	
Kewajiban derivatif			<i>Derivative payables</i>
Yen Jepang	1,861,029	199,028	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Amerika Serikat	14,360	<u>146,576</u>	<i>United States Dollar</i>
		<u>345,604</u>	
Jumlah kewajiban		<u>11,870,321</u>	Total liabilities
Posisi aset - bersih		<u>982,280</u>	Assets position - net

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan *square* atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

54. PELAKSANAAN KUASI - REORGANISASI

Pada tanggal 31 Desember 2000, Bank mempunyai saldo defisit sebesar Rp 32.028.390 dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 26.396.157, yang terjadi sehubungan dengan penggabungan usaha 8 BTO dengan Bank.

54. IMPLEMENTATION OF QUASI - REORGANISATION

As at 31 December 2000, the Bank had an accumulated deficit of Rp 32,028,390 and a negative balance of difference arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 26,396,157, which was incurred in relation to the merger of the 8 BTOs with the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

54. PELAKSANAAN KUASI - REORGANISASI (lanjutan)

Bank telah melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 1 Januari 2001 sehingga aset bersih Bank sesudah kuasi-reorganisasi turun sebesar Rp 940.441, yang terutama berasal dari penurunan Obligasi Pemerintah dan pinjaman yang diberikan.

Sebagai akibat kuasi-reorganisasi, defisit sebesar Rp 32.968.831 (setelah penyesuaian dampak penurunan aset bersih karena penilaian kembali aset dan kewajiban Bank pada tanggal 1 Januari 2001 sebesar Rp 940.441) dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 26.396.157, dihapus ke akun tambahan modal disetor sehingga tambahan modal disetor menjadi tersisa sebesar Rp 25.412.

**54. IMPLEMENTATION OF QUASI -
REORGANISATION (continued)**

The Bank implemented a quasi-reorganisation as at 1 January 2001, which resulted in the Bank's net assets, after quasi-reorganisation, decrease of the by Rp 940,441, which principally arose from the decrease in book value of Government Bonds and loans.

As a result of the quasi-reorganisation, the deficit amounted to Rp 32,968,831 (after the effect of the decrease in net assets of Rp 940,441 at 1 January 2001 due to revaluation of asset and liabilities) and the negative balance of the difference arising from restructuring transactions of entities under common control amounted to Rp 26,396,157, was eliminated against additional paid-up capital, thus resulting in an additional paid-up capital balance of Rp 25,412.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

Sesuai dengan Surat dari BI No 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "penyeragaman nama produk dan jasa perbankan syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi Islamic Banking (iB).

55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

In accordance with Letter from BI No 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "equalisation of sharia banking products and services", starting September 2008, all sharia banking products/services are equalised as Islamic Banking (iB).

	2009	2008	
ASET			ASSETS
Kas	6,492	7,633	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	<u>25,197</u>	<u>37,833</u>	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
	<u>31,689</u>	<u>45,466</u>	
Surat berharga - Obligasi Syariah Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	195,042 (1,950)	326,679 (3,266)	<i>Marketable securities - Sharia Bonds Less: Allowance for possible losses</i>
	<u>193,092</u>	<u>323,413</u>	
Piutang iB*) Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	375,809 (6,948)	243,038 (4,296)	<i>iB receivables*) Less: Allowance for possible losses</i>
	<u>368,861</u>	<u>238,742</u>	
Piutang iB lainnya Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	38,102 (1,382)	23,236 (375)	<i>Other iB receivables Less: Allowance for possible losses</i>
	<u>36,720</u>	<u>22,861</u>	
Pembiayaan iB Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	446,538 (6,473)	385,999 (4,151)	<i>iB financing Less: Allowance for possible losses</i>
	<u>440,065</u>	<u>381,848</u>	
Aset tetap Dikurangi: Akumulasi penyusutan Nilai buku bersih	9,098 (2,408)	9,154 (2,376)	<i>Fixed assets Less: Accumulated depreciation Net book value</i>
	<u>6,690</u>	<u>6,778</u>	
Pendapatan yang masih akan diterima Beban dibayar dimuka Aset lain-lain	8,117 663 20,788	7,848 899 17,084	<i>Deferred income Prepayments Other assets</i>
JUMLAH ASET	<u>1,106,685</u>	<u>1,044,939</u>	TOTAL ASSETS

*) Jumlah piutang iB tidak termasuk marjin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp 89.069 dan Rp 58.144 untuk tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

*) Total iB receivables do not include unreceived margin amounting to Rp 89,069 and Rp 58,144 as at 30 June 2009 and 2008, respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)

55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)

	2009	2008	
KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS			LIABILITIES, NON-BINDING INVESTMENT AND EQUITY
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Dana simpanan iB			<i>iB deposits</i>
- Giro iB titipan	158,041	56,836	<i>iB deposit current accounts -</i>
- Tabungan iB titipan	1,705	1,405	<i>iB deposit savings -</i>
Kewajiban segera iB lainnya	696	994	<i>Other iB obligations due immediately</i>
Kewajiban kepada bank lain	82,806	105,073	<i>Liabilities to other banks</i>
Kewajiban lain-lain	408,139	128,028	<i>Other liabilities</i>
Surat berharga iB yang diterbitkan	<u>48,000</u>	<u>60,450</u>	<i>iB marketable securities issued</i>
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>699,387</u>	<u>352,786</u>	TOTAL LIABILITIES
INVESTASI TIDAK TERIKAT			UNRESTRICTED INVESTMENT
Dana investasi tidak terikat			<i>Unrestricted investment funds</i>
- Tabungan iB	101,290	89,911	<i>iB savings -</i>
- Deposito iB	<u>291,700</u>	<u>590,123</u>	<i>iB deposits -</i>
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	<u>392,990</u>	<u>680,034</u>	TOTAL UNRESTRICTED INVESTMENT
LABA			GAIN
Saldo laba	14,308	12,119	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	<u>1,106,685</u>	<u>1,044,939</u>	TOTAL LIABILITIES, UNRESTRICTED INVESTMENT AND EQUITY
LAPORAN LABA RUGI			STATEMENTS OF INCOME
Margin	18,919	12,710	<i>Margin</i>
Bagi hasil	29,576	29,432	<i>Profit sharing</i>
Bonus	-	249	<i>Bonus</i>
Operasional lainnya	<u>26,244</u>	<u>29,271</u>	<i>Other operating income</i>
Jumlah pendapatan operasional	<u>74,739</u>	<u>71,662</u>	Total operating income
Bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat			<i>Margin distribution for unrestricted investment funds</i>
- Bank	(7,764)	(3,935)	<i>Bank -</i>
- Bukan Bank	<u>(15,464)</u>	<u>(19,801)</u>	<i>Non Bank -</i>
Jumlah bagi hasil	<u>(23,228)</u>	<u>(23,736)</u>	Total profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT	51,511	47,926	INCOME FROM OPERATION AFTER DEDUCTING MARGIN DISTRIBUTION FOR UNRESTRICTED INVESTMENT FUNDS
Bonus iB	(295)	(66)	<i>iB Bonus</i>
Penyisihan kerugian pada aset	(14,699)	(6,673)	<i>Allowance for possible losses on assets</i>
Administrasi dan umum	(1,010)	(1,346)	<i>General and administrative</i>
Personalia	(11,670)	(15,885)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Lainnya	<u>(6,833)</u>	<u>(6,942)</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional	<u>(34,507)</u>	<u>(30,912)</u>	Total operating expenses
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	<u>17,004</u>	<u>17,014</u>	NET OPERATING INCOME

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 AND 2008**
 (Expressed in million Rupiah)

**55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT
 SYARIAH (lanjutan)**

	2009	2008	
Pendapatan bukan operasional	26	630	<i>Non-operating income</i>
Beban bukan operasional	<u>(2,722)</u>	<u>(5,525)</u>	<i>Non-operating expense</i>
BEBAN BUKAN OPERASIONAL	(2,696)	(4,895)	NET NON-OPERATING EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	14,308	12,119	INCOME DURING THE PERIOD

Pada tanggal 30 Juni 2009, rasio pembiayaan bermasalah (NPF) bruto terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan adalah sebesar 1,92% (2008: 1,81%).

56. STANDAR AKUNTANSI BARU

Bank dan Anak Perusahaan belum menerapkan perubahan kebijakan akuntansi yang telah diterbitkan pada tanggal neraca tetapi belum berlaku efektif sebagai berikut:

- PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", perihal penyajian dan pengungkapan dari instrumen keuangan. Standar ini akan menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".
- PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", perihal pengakuan dan pengukuran dari instrumen keuangan. Standar ini akan menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi untuk Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

Standar tersebut, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 harus diterapkan secara prospektif. Bank dan Anak Perusahaan sedang dalam tahap menganalisa dampak atas penerapan standar tersebut.

57. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasi yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (induk perusahaan saja) ini, dimana investasi pada Anak Perusahaan dicatat dengan metode ekuitas, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha induk perusahaan saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (induk perusahaan saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan (Lampiran 1/1 - Lampiran 5/117).

**55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION -
 SHARIA UNIT (continued)**

	2009	2008	
Pendapatan bukan operasional	26	630	<i>Non-operating income</i>
Beban bukan operasional	<u>(2,722)</u>	<u>(5,525)</u>	<i>Non-operating expense</i>
BEBAN BUKAN OPERASIONAL	(2,696)	(4,895)	NET NON-OPERATING EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	14,308	12,119	INCOME DURING THE PERIOD

As at 30 June 2009 the percentage of gross non-performing finance (NPF) to total loans was 1.92% (2008: 1.81%).

56. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Bank and Subsidiaries have not applied the following revised accounting standards that have been issued as at the balance sheet date but not yet effective:

- SFAS No. 50 (Revision 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", addresses the presentation and disclosures of the financial instruments. This standard will replace the existing SFAS No. 50, "Accounting for Investment in Certain Securities".
- SFAS No. 55 (Revision 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", addresses the recognition and measurement of the financial instruments. This standard will replace the existing SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

These standards which become effective for financial statements beginning on or after 1 January 2010 should be applied prospectively. The Bank and Subsidiaries are in the process of analyzing the impact that will result from adopting these standards.

57. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank published consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (parent company alone) with investments in Subsidiaries are accounted for using the equity method, have been prepared in order to analyse parent company alone's results of operations. The following supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (parent company alone) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries (Schedule 1/1 - Schedule 5/117).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

57. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan saja dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan, induk perusahaan saja, tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

58. KONDISI EKONOMI YANG MEMBURUK

Banyak negara, termasuk Indonesia, mengalami kesulitan ekonomi termasuk masalah likuiditas, ketidakstabilan harga dan menurunnya aktivitas bisnis secara signifikan. Operasi industri perbankan telah sedikit terpengaruh, dan diperkirakan akan terus sedikit terpengaruh oleh ketidakpastian di masa mendatang, yang disebabkan karena kondisi ekonomi global. Pemulihan atas aset Bank tergantung dari situasi makro ekonomi yang berada di luar kendali Bank.

Resolusi dari memburuknya kondisi ekonomi banyak tergantung dari kebijakan fiskal dan moneter yang akan ditempuh oleh Pemerintah. Tindakan tersebut adalah diluar kendali Bank dalam melakukan inisiasi dan pemuliharaan kondisi ekonomi. Pada saat ini, dampak dari memburuknya kondisi ekonomi yang mungkin timbul di masa mendatang terhadap likuiditas dan pendapatan Bank termasuk terhadap debitur dan kreditur Bank tidak dapat ditentukan.

Namun, Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang memadai untuk memelihara likuiditas, menjaga kecukupan modal dan melakukan pendekatan secara hati-hati untuk meningkatkan aset.

**57. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

On the basis that the differences between the parent company only and consolidated financial statements are not material, notes to the parent company only financial statements have not been included in this supplementary financial information.

58. ADVERSE ECONOMIC CONDITION

Many countries, including Indonesia, are experiencing economic difficulties including liquidity problems, volatility in prices and significant slowdowns in business activity. The operations of the Bank in industry have been marginally affected, and are expected to continue to be marginally affected for the foreseeable future, by the global economic condition. The recoverability of the Bank's assets is dependent to macro economic condition which beyond the Bank's control.

Resolution of the adverse economic conditions is dependent to a large degree on any fiscal and monetary measures that may be taken by the government. Such actions are beyond the Bank's control as are their success in initiating and achieving economic recovery. It is not possible to determine the future effects that the ongoing adverse economic conditions may have on the Bank's liquidity and earnings, as well as the Bank's debtors and creditors.

However, the Management is taking adequate measures to conserve liquidity, maintain capital adequacy and a cautious approach to growth in customer assets.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

NERACA

30 JUNI 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS
30 JUNE 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah
except par value per share)

	2009	2008	
ASET			ASSETS
Kas	1,504,990	1,197,738	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,105,243	6,395,367	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 11.122 pada tahun 2009 (2008: Rp 3.242)			Current accounts with other banks, net of allowance for possible losses of Rp 11,122 in 2009 (2008: Rp 3,242)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	164,516	106,959	Related parties -
- Pihak ketiga	936,544	214,001	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 13.451 pada tahun 2009 (2008: Rp 18.478)			Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for possible losses of Rp 13,451 in 2009 (2008: Rp 18,478)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	556,875	804,375	Related parties -
- Pihak ketiga	1,874,757	1,859,916	Third parties -
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 8.242 pada tahun 2009 (2008: Rp 16.688)	6,167,714	4,292,169	Marketable securities, net of allowance for possible losses of Rp 8,242 in 2009 (2008: Rp 16,688)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp nil pada tahun 2009 (2008: Rp 287)		28,451	Securities purchased under resale agreements, net of allowance for possible losses of Rp nil in 2009 (2008: Rp 287)
Tagihan derivatif, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 37.487 pada tahun 2009 (2008: Rp 7.281)			Derivative receivables, net of allowance for possible losses of Rp 37,487 in 2009 (2008: Rp 7,281)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	224	38	Related party -
- Pihak ketiga	489,809	720,734	Third parties -
Pinjaman yang diberikan , setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.794.926 pada tahun 2009 (2008: Rp 1.656.620) dan pendapatan bunga ditangguhkan sebesar Rp 84 pada tahun 2009 (2008: Rp 118)			Loans, net of allowance for possible losses of Rp 1,794,926 in 2009 (2008: Rp 1,656,620) and unearned interest income of Rp 84 in 2009 (2008: Rp 118)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8,781	10,498	Related parties -
- Pihak ketiga	57,769,962	57,938,609	Third parties -
Tagihan akseptasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 8.121 pada tahun 2009 (2008: Rp 11.048)	816,473	1,093,707	Acceptance receivables, net of allowance for possible losses of Rp 8,121 in 2009 (2008: Rp 11,048)
Obligasi Pemerintah	12,803,992	12,781,084	Government Bonds
Pajak dibayar dimuka	69,750	-	Prepaid taxes
Penyertaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi sebesar Rp 122 pada tahun 2009 (2008: Rp 16.382)			Investments, net of allowances for diminution in value of Rp 122 in 2009 (2008: Rp 16,382)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.540.209 pada tahun 2009 (2008: 1.249.058)	2,286,021	1,621,670	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 1.540,209 in 2009 (2008: Rp 1,249,058)
Aset pajak tangguhan, bersih	1,616,264	1,405,432	Deferred tax assets, net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.024.513 pada tahun 2009 (2008: Rp 11.220)	726,894	523,271	Prepayments and other assets, net of allowances for possible losses of Rp 1,024,513 in 2009 (2008: Rp 11,220)
	4,711,556	3,315,906	
JUMLAH ASET	96,610,365	94,309,925	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

NERACA

30 JUNI 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS
30 JUNE 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah
except par value per share)

	2009	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	174,745	189,663	
Simpanan nasabah:			
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	59,898	914,441	
- Pihak ketiga	67,392,684	63,556,967	
Simpanan dari bank lain	1,015,121	3,589,308	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3,756,986	4,242,500	
Kewajiban akseptasi	863,644	1,148,348	
Obligasi yang diterbitkan	1,500,000	1,500,000	
Pinjaman yang diterima	3,100,621	2,367,983	
Hutang pajak	29,034	98,276	
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenpsi	25,044	46,153	
Kewajiban derivatif	487,645	715,648	
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,787,596	2,379,681	
Pinjaman subordinasi	500,000	3,264,488	
JUMLAH KEWAJIBAN	81,693,018	84,013,456	
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 50.000 (2008: Rp 50.000) per saham untuk seri A dan Rp 500 (2008: Rp 500) per saham untuk seri B			
Modal dasar - 22.400.000 (2008: 22.400.000) saham seri A dan 17.760.000.000 (2008: 17.760.000.000) saham seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.400.000 (2008: 22.400.000) saham seri A dan 8.352.121.116 (2008: 5.022.157.200) saham seri B	5,296,061	3,631,451	
Tambahan modal disetor	2,932,709	669,387	
Modal disetor lainnya	189	189	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2,037	2,803	
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	(472,832)	(647,284)	
Cadangan umum dan wajib	118,520	103,220	
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	(38,565)	(81,178)	
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp 32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)	7,079,228	6,617,881	
JUMLAH EKUITAS	14,917,347	10,296,469	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	96,610,365	94,309,925	
LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITIES			
Obligations due immediately			
Deposits from customers:			
Related parties -			
Third parties -			
Deposits from other banks			
Securities sold under repurchase agreements			
Acceptance payables			
Bonds issued			
Borrowings			
Taxes payable			
Estimated losses on commitments and contingencies			
Derivative payables			
Accruals and other liabilities			
Subordinated debts			
TOTAL LIABILITIES			
EQUITY			
Share capital - par value per share Rp 50,000 (2008: Rp 50,000) for A series shares and Rp 500 (2008: Rp 500) for B series shares			
Authorised - 22,400,000 (2008: 22,400,000) A series shares and 17,760,000,000 (2008: 17,760,000,000) B series shares			
Issued and fully paid 22,400,000 (2008: 22,400,000) A series shares and 8,352,121,116 (2008: 5,022,157,200) B series shares			
Additional paid-up capital			
Other paid-up capital			
Difference in foreign currency translation			
Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net			
General and legal reserve			
Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries			
Retained earnings (after deficit of Rp 32,968,831 was eliminated through quasi-reorganisation on 1 January 2001)			
TOTAL EQUITY			
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

STATEMENTS OF INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	2009	2008	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	6,610,194	5,297,318	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	<u>452,542</u>	<u>483,193</u>	Fees and commissions income
	<u>7,062,736</u>	<u>5,780,511</u>	
Beban bunga	(3,629,645)	(2,325,881)	Interest expense
Beban provisi dan komisi	<u>(138,220)</u>	<u>(92,665)</u>	Fees and commissions expense
	<u>(3,767,865)</u>	<u>(2,418,546)</u>	
Pendapatan bunga bersih	3,294,871	3,361,965	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	179,628	153,250	Foreign exchange gains - net
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	4,485	17,840	Unrealised gains from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
Imbalan jasa	287,820	303,336	Fees
Bagian laba bersih Anak Perusahaan	557,500	392,448	Shares in net income of Subsidiaries
Pendapatan dividen	908	7	Dividend income
Keuntungan/(kerugian) penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	187	(124,371)	Gains/(losses) on sale of marketable securities and Government Bonds - net
	1,030,528	742,510	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(956,122)	(791,825)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	<u>(1,056,458)</u>	<u>(1,115,041)</u>	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian atas aset	(1,039,884)	(489,588)	Allowance of possible losses on assets
Lain-lain	<u>(68,041)</u>	<u>(60,538)</u>	Others
	(3,120,505)	(2,456,992)	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	1,204,894	1,647,483	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	38,630	58,257	Non-operating income
Beban bukan operasional	<u>(229,042)</u>	<u>(184,758)</u>	Non-operating expenses
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	(190,412)	(126,501)	NON - OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,014,482	1,520,982	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(144,290)	(362,492)	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH	870,192	1,158,490	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	107,63	229,81	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	105,76	226,77	DILUTED EARNINGS PER SHARE

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)**

Januari - Juni/January - June 2009

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-up capital</i>	Modal disetor lainnya/ <i>Other paid-up capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised (losses)/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ <i>Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2009	3,631,865	675,000	189	2,866	(749,832)	(73,653)	103,220	6,989,413	10,579,068	Balance as at 1 January 2009
Laba bersih selama Periode Januari sampai dengan Juni 2009	-	-	-	-	-	-	-	870,192	870,192	Net income for the period of January up to June 2009
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(829)	-	-	-	-	(829)	Difference in foreign currency translation
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	-	-	-	-	277,000	35,088	-	-	312,088	Unrealised gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	15,300	(15,300)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(765,077)	(765,077)	Distribution of cash dividend
Saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (<i>Right Issue</i>) IV	1,663,984	2,237,683	-	-	-	-	-	-	3,901,667	Share from limited public offering with pre-emptive Right (<i>Right Issue</i>)IV
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	212	19,204	-	-	-	-	-	-	19,416	Employee/management stock options exercised
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	-	822	-	-	-	-	-	-	822	Compensation costs of employee/ management stock options
Saldo pada tanggal 30 Juni 2009	<u>5,296,061</u>	<u>2,932,709</u>	<u>189</u>	<u>2,037</u>	<u>(472,832)</u>	<u>(38,565)</u>	<u>118,520</u>	<u>7,079,228</u>	<u>14,917,347</u>	Balance as at 30 June 2009

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

Juli - Desember/July - December 2008

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ <i>Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries</i>	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Juli 2008	3,631,451	669,387	189	2,803	(647,284)	(81,178)	103,220	6,617,881	10,296,469	Balance as at 1 July 2008
Laba bersih selama periode Juli sampai dengan Desember 2008	-	-	-	-	-	-	-	371,532	371,532	Net income for the period of July up to December 2008
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	63	-	-	-	-	63	Difference in foreign currency translation
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	-	-	-	-	(102,548)	7,525	-	-	(95,023)	Unrealised (losses)/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	414	2,976	-	-	-	-	-	-	3,390	Employee/management stock options exercised
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	-	2,637	-	-	-	-	-	-	2,637	Compensation costs of employee/ management stock options
Pembagian tantiem - Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Distribution of tantiem - Subsidiaries
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	<u>3,631,865</u>	<u>675,000</u>	<u>189</u>	<u>2,866</u>	<u>(749,832)</u>	<u>(73,653)</u>	<u>103,220</u>	<u>6,989,413</u>	<u>10,579,068</u>	Balance as at 31 December 2008

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

Januari - Juni/January - June 2008

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-up capital</i>	Modal disetor lainnya/ <i>Other paid-up capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ <i>Difference in transactions in changes in equity of Subsidiaries</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2008	3,625,337	632,988	189	2,673	(87,710)	(17,147)	82,050	6,595,065	10,833,445	<i>Balance as at 1 January 2008</i>
Laba bersih selama periode Januari sampai dengan Juni 2008	-	-	-	-	-	-	-	1,158,490	1,158,490	<i>Net income for the period of January up to June 2008</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	130	-	-	-	-	130	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	-	-	-	-	(559,574)	(52,899)	-	-	(612,473)	<i>Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net</i>
Pembagian tantiem - Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	(11,132)	-	-	(11,132)	<i>Distribution of tantiem - Subsidiaries</i>
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(1,058,457)	(1,058,457)	<i>Distribution of cash dividend</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	21,170	(21,170)	-	<i>Appropriation for general and legal reserve</i>
Pembagian tantiem	-	-	-	-	-	-	-	(56,047)	(56,047)	<i>Distribution of tantiem</i>
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	6,114	27,487	-	-	-	-	-	-	33,601	<i>Employee/management stock options exercised</i>
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	-	8,912	-	-	-	-	-	-	8,912	<i>Compensation costs of employee/ management stock options</i>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2008	<u>3,631,451</u>	<u>669,387</u>	<u>189</u>	<u>2,803</u>	<u>(647,284)</u>	<u>(81,178)</u>	<u>103,220</u>	<u>6,617,881</u>	<u>10,296,469</u>	<i>Balance as at 30 June 2008</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)**

	2009	2008	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	6,827,644	6,003,023	Interest income, fees and commissions
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(3,834,255)	(2,432,459)	Payments of interest, fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	287,770	569,872	Other operating income
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	209,026	4,786	Foreign exchange gains - net
Pembayaran tantiem	-	(56,047)	Payment of tantiem
Beban operasional lainnya	(2,001,487)	(2,116,728)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - bersih	(151,975)	(87,450)	Non-operating expenses - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	1,336,723	1,884,997	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	749,099	2,190,096	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	(1,819,659)	887,285	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	11,791	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	4,156,521	(8,678,610)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(1,439,736)	(451,179)	Prepayments and other assets Increase/(decrease) in operating liabilities:
Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:			Obligations due immediately
Kewajiban segera	12,092	(745)	Deposits from customers:
Simpanan nasabah:			Current accounts -
- Giro	(250,835)	487,617	Savings -
- Tabungan	337,882	1,224,345	Time deposits -
- Deposito berjangka	(6,554,432)	4,896,119	Deposits from other banks
Simpanan dari bank lain	(438,360)	(993,627)	Accruals and other liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	134,317	(7,790)	Payment of income tax during the period
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan	(289,248)	(395,867)	
Kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi	(4,065,636)	1,054,432	Net cash provided by operating activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)**

	2009	2008	
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	-	(1,495,993)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	236,055	2,092,973	Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale
Pembelian aset tetap	(142,850)	(220,306)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	23,121	35,050	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen kas	383,408	210,007	Receipt of cash dividend
Pembelian investasi	(900)	-	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk kegiatan investasi	498,834	621,731	Net cash used in investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Kenaikan pinjaman yang diterima	652,833	1,003,692	Increase in borrowings
Kenaikan/(penurunan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1,157,118)	839,835	Increase/(decrease) in securities sold under repurchase agreements
Pembayaran dividen kas	-	(1,058,063)	Payment of cash dividend
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan/ manajemen yang dieksekusi	3,921,905	31,771	Employee/management stock options exercised
Pembayaran pinjaman subordinasi	(3,466,500)	(43,733)	Repayment of subordinated debts
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan	(48,880)	773,502	Net cash (used in)/ provided by financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(3,615,682)	2,449,665	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	10,338,097	5,467,642	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada tanggal 30 Juni	6,722,415	7,917,307	Cash and cash equivalents at 30 June
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1,504,990	1,197,738	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,105,243	6,395,367	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,112,182	324,202	Current accounts with other banks
Jumlah kas dan setara kas	6,722,415	7,917,307	Total cash and cash equivalents